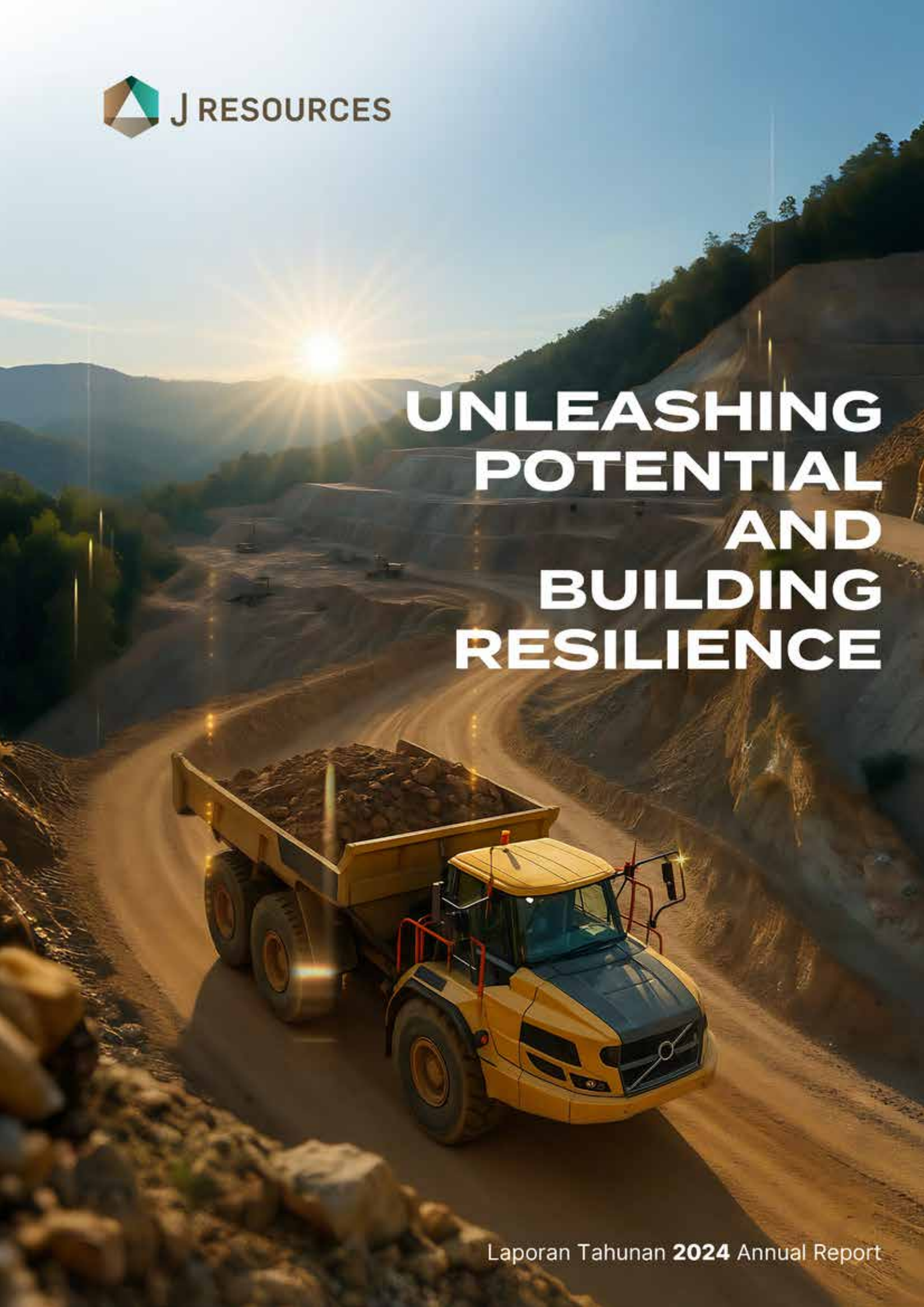
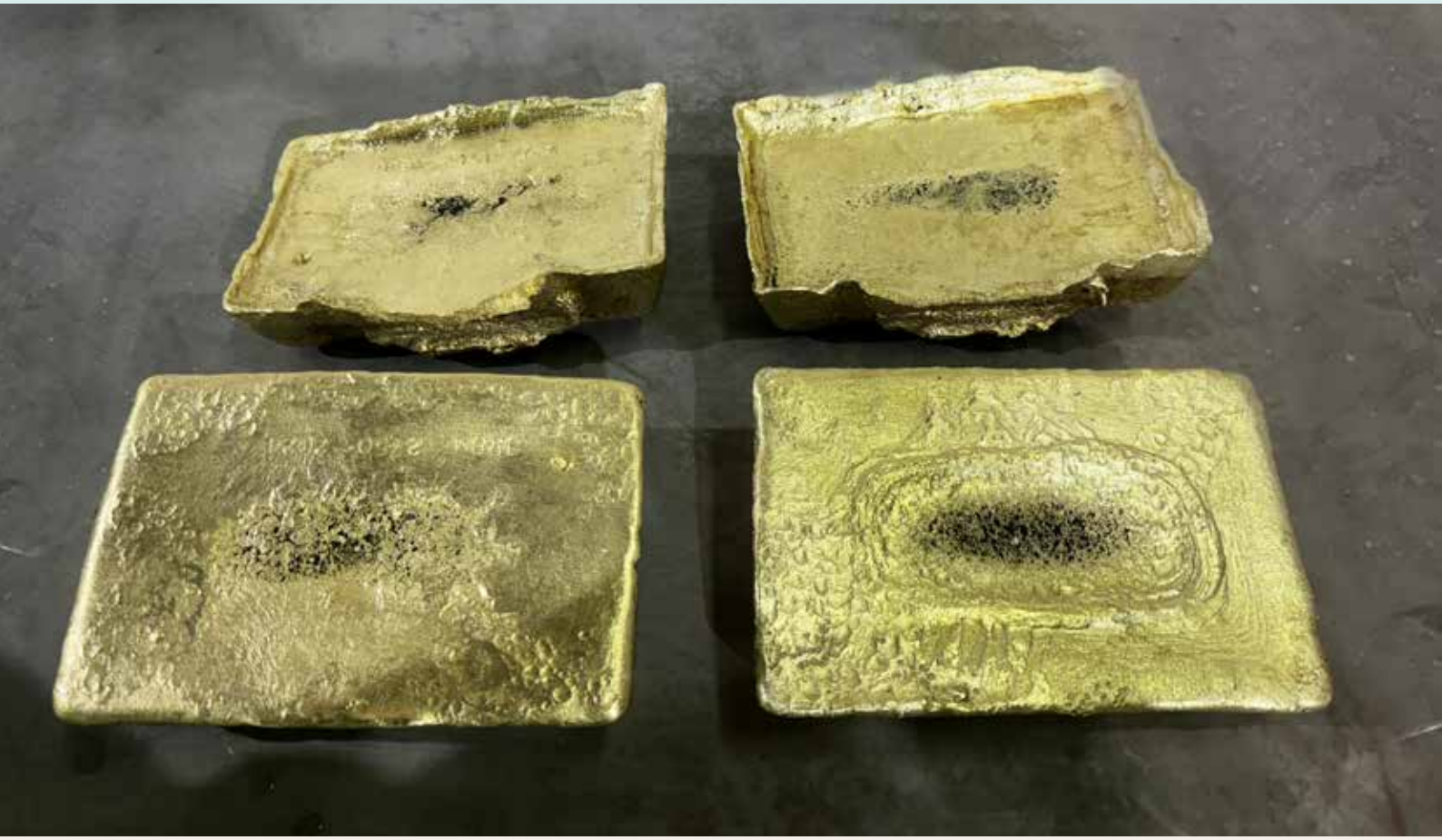
J RESOURCES

UNLEASHING POTENTIAL AND BUILDING RESILIENCE



Laporan Tahunan **2024** Annual Report



Dalam menjalankan kegiatan operasional, Perseroan selalu memberikan potensi terbaik yang dimiliki oleh Perseroan. Selain itu, Perseroan juga secara terus menerus mencari potensi atau temuan-temuan baru untuk dapat mengembangkan usaha Perseroan sehingga dapat menjaga keberlanjutan dan menjaga kepentingan pada para pemangku kepentingan.

Unleashing Potential and Building Resilience dipilih sebagai tema laporan tahunan Perseroan dengan mempertimbangkan berbagai pencapaian yang telah dicapai oleh Perseroan selama 12 tahun terakhir dan membuktikan ketangguhannya untuk menghadapi tantangan-tantangan yang akan ada menuju lembaran baru sambil memastikan perkembangan Perseroan.

In carrying out operational activities, the Company always offers its best potential. In addition, the Company also continuously seeks new potential or findings to grow the Company's business as to maintain sustainability and protect stakeholders' interest.

Unleashing Potential and Building Resilience was chosen as the theme of the Company's annual report taking into consideration of the Company's countless achievements over the last 12 operating years and proving its resilience in facing challenges to advance towards a new phase while ensuring the Company's growth.

DAFTAR ISI
Table of Contents

2 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights

4 **Laporan Manajemen**
Management Reports

6 Laporan Direksi
Board of Directors Report

8 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

10 **Profil Perusahaan**
Company Profile

12 Aset Perseroan
Company Assets

14 Riwayat Singkat Perusahaan
Brief Company Profile

15 Aset Perusahaan Perseroan & Struktur
The Company's Subsidiaries & Structure

18 Informasi Umum
General Information

20 Kronologi Pencatatan Saham Perseroan
The Chronology of the Company's Share Listing

21 Visi & Nilai-Nilai Perseroan
Company Vision & Values

22 Jejak Langkah
Milestones

27 Struktur Perusahaan
Company Structure

28 Profil Direksi
Board of Directors Profile

32 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

37 Surat Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi Terhadap Laporan Tahunan 2024
Statement Letter of Responsibility by the Board of Commissioners and Directors for 2024 Annual Report

38 **Analisa dan Diskusi Manajemen**
Management Discussion and Analysis

40 Analisa dan Diskusi Manajemen
Management Discussion and Analysis

42 Tinjauan Keuangan
Financial Review

44 Ikhtisar Saham
Share Highlights

45 Ikhtisar Teknis
Technical Highlights

48 Ikhtisar Eksplorasi
Exploration Highlights

52 Ikhtisar Operasional
Operation Highlights

54 Ikhtisar Keselamatan, Kesehatan & Lingkungan Hidup (K3L)
Environment, Health & Safety (EHS) Highlights

58 **Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance

60 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

66 Sumber Daya Manusia
Human Resources

68 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility

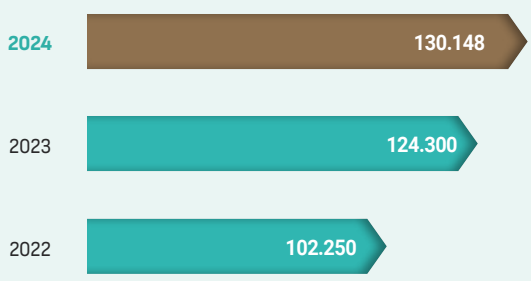
70 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

76 **Laporan Keuangan**
Financial Statements

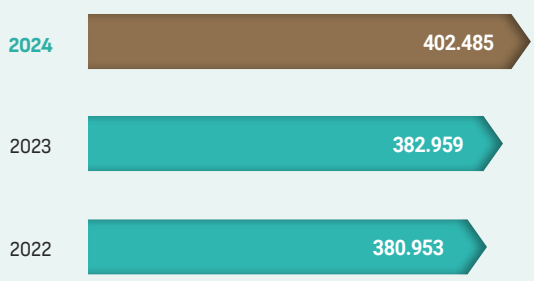
IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

Deskripsi	2024	2023	2022	Description
Pada Akhir Tahun				**At Year - End**
Aset Lancar	130.148	124.300	102.250	Current Assets
Jumlah Aset	866.711	858.525	808.230	Total Assets
Kewajiban Lancar	163.252	211.301	220.538	Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	464.226	475.566	427.277	Total Liabilities
Ekuitas	402.485	382.959	380.953	Equity
Untuk Tahun-Tahun Berakhir				**For The Years Ended**
Penjualan	236.010	170.146	100.272	Sales
Beban Pokok Penjualan	(122.230)	(68.327)	(49.870)	Costs of Sales
Laba Kotor	113.780	101.819	50.402	Gross Profit
Beban Umum dan Administrasi	(52.581)	(44.279)	(40.837)	General & Administrative Expense
Laba Operasi	61.199	57.540	9.565	Operational Profit
Pendapatan (Beban) Non Operasi	(37.533)	(44.762)	(21.630)	Income (Expenses) Non Operational
Laba Sebelum Pajak	23.666	12.778	(12.065)	Profit Before Tax
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang				Total Profit (Loss) for the year
dapat diatribusikan kepada:				attributable to:
1. Pemilik Entitas Induk	9.422	(10.081)	(21.819)	1. Owners of the Parent Company
2. Kepentingan Non Pengendali	8.255	10.663	5.781	2. Non-Controling Interests
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif yang				Total Comprehensive Income (Loss)
dapat diatribusikan kepada:				attributable to:
1. Pemilik Entitas Induk	11.052	(8.670)	(23.443)	1. Owners of the Parent Company
2. Kepentingan Non Pengendali	8.474	10.675	5.658	2. Non-Controling Interests

Aset Lancar
Current Assets

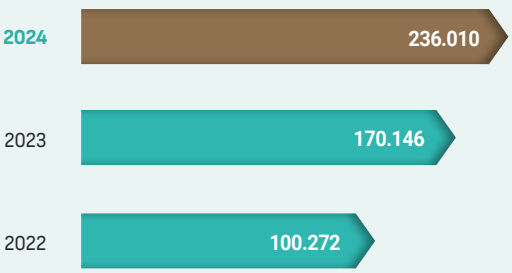


Ekuitas
Equity

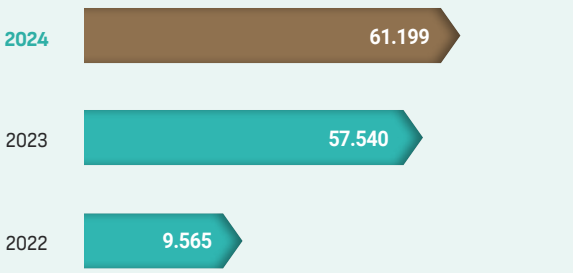


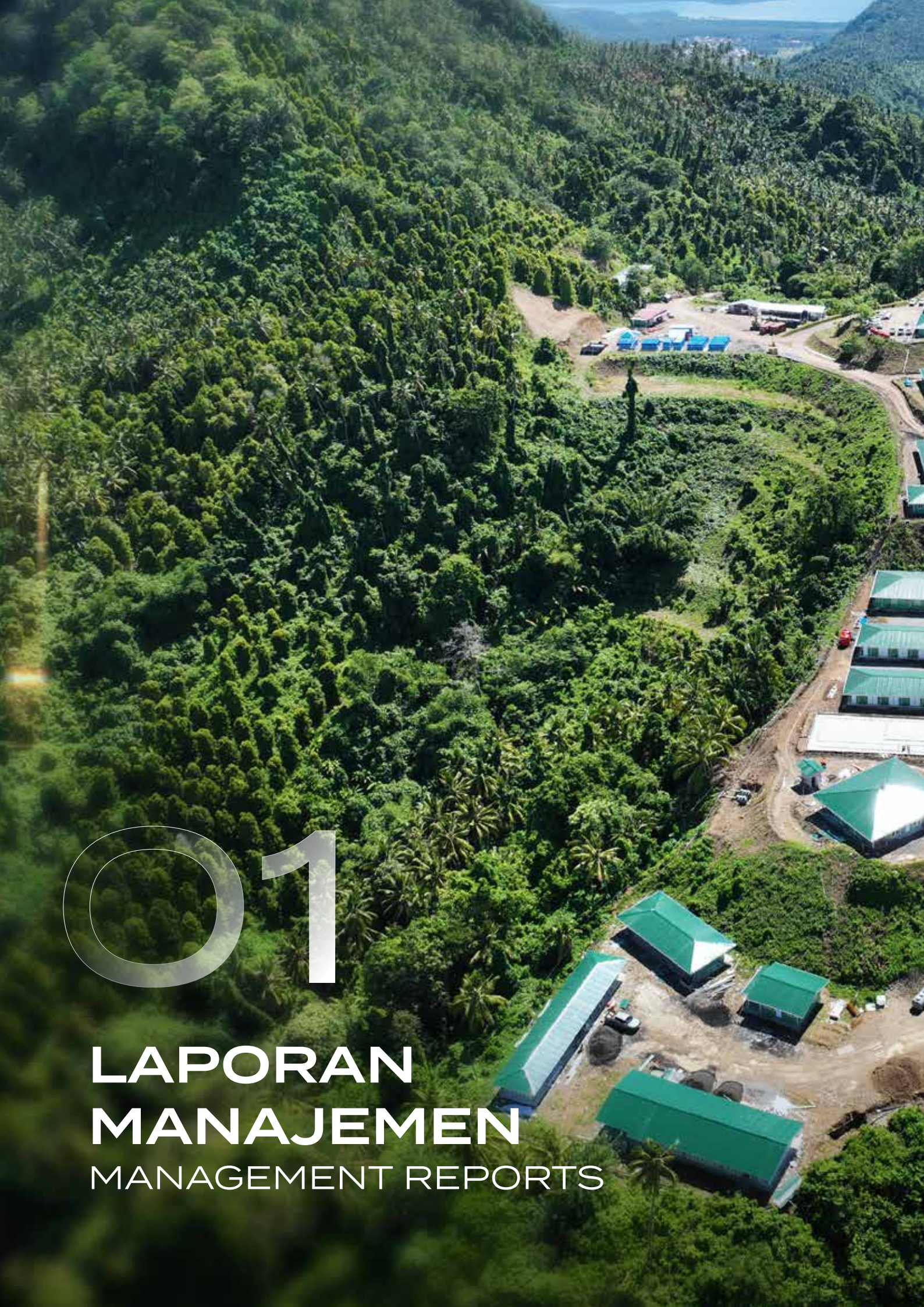
Deskripsi	2024	2023	2022	Description
Laba Bersih	17.677	582	(16.038)	Net Profit
Margin Laba Kotor	48,21%	59,84%	50,27%	Gross Profit Margin
Margin Laba Operasi	25,93%	33,82%	9,54%	Operating Profit Margin
Margin Laba Bersih	7,49%	0,34%	-15,99%	Net Profit Margin
Jumlah Saham Beredar	26.460.000.000	26.460.000.000	26.460.000.000	Number of Shares Issued
Laba (Rugi) per Saham Dasar	0,0004	(0,0004)	(0,0008)	Earnings (Loss) per Share
Deviden dibayar per saham	0,0000	0,0000	0,0000	Dividend Paid per Share
Jumlah Deviden Dibayar	0,0000	0,0000	0,0000	Amount of Dividend Paid
Ratio Usaha				**Operationg Ratios**
Laba (Rugi) Operasi terhadap Jumlah Aset	0,0706	0,0670	0,0118	Operating Profit (Loss) to Total Assets
Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Aset	0,0204	0,0007	(0,0198)	Net Profit (Loss) to Total Assets
Laba (Rugi) Operasi terhadap Jumlah Ekuitas	0,1521	0,1503	0,0251	Operating Profit (Loss) to Total Equity
Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Aset Ekuitas	0,0439	0,0015	(0,0421)	Net Profit (Loss) to Total Equity
Ratio Keuangan				**Financial Ratios**
Aset Lancar terhadap Kewajiban Lancar	0,7972	0,5883	0,4636	Current Assets to Current Liabilities
Jumlah kewajiban terhadap Jumlah Aset	0,5356	0,5539	0,5287	Total Liabilities to Total Assets
Jumlah kewajiban terhadap Ekuitas	1,1534	1,2418	1,1216	Total Liabilities to Equity
Modal Kerja Bersih	(33.104)	(87.001)	(118.288)	Net Working Capital

Penjualan
Sales



Laba Operasi
Operational Profit





01

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORTS


J RESOURCES

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors Report



Edi Permadi
Direktur Utama
President Director

Tahun 2024 dapat dikatakan menjadi tahun yang cukup baik bagi Perseroan, dimana selama tahun 2024 harga emas cenderung stabil dan menguat. Harga rata-rata realisasi penjualan Perseroan selama tahun 2024 adalah USD 2.310 per oz atau meningkat 20% bila dibandingkan dengan pencapaian tahun 2023, yaitu sebesar USD 1.924 per oz.

Pada tahun 2024, volume produksi Perseroan adalah sebanyak 100.660 oz atau mengalami peningkatan sebesar 7,4% atau 6.917 oz dibandingkan dengan tahun 2023 yang memproduksi sebanyak 93.745 oz. Hal tersebut juga memberikan dampak kenaikan volume penjualan di tahun 2024, yaitu sebesar 15,6% atau 13.761 oz dibandingkan dengan tahun 2023, dimana volume penjualan pada tahun 2023 adalah sebanyak 88.416 oz, sedangkan volume penjualan pada tahun 2024 adalah sebanyak 102.177 oz. Nilai penjualan tahun 2024 naik sebesar 38,7% atau USD 65,9 juta, kenaikan nilai penjualan ini merupakan kombinasi dari kenaikkan harga jual emas sebesar 20% dan kenaikan volume produksi sebesar 15,6%.

2024 is a fairly good year for the Company, where price of gold strengthened and tends to be stable throughout the year. The average price of the Company's sales realization in 2024 is USD 2,310 per oz or an increase of 20% compared to the achievement in 2023, which was USD 1,924 per oz.

In 2024, the Company's production volume is 100,660 oz, an increase of 7.4% or 6,917 oz compared to 2023 production of 93,745 oz. This production increment has positively impact the sales volume in 2024 which is 102,177 oz, where sales rose 15.6% or 13,761 oz compared to 2023 sales volume of 88,416 oz. Total sales in 2024 increased by 38.7% or USD 65.9 million, which is driven by a combination of 20% increase in gold selling price and 15.6% increase in Company's production volume.

Pada tahun 2024, volume produksi Perseroan adalah sebanyak 100.660 oz atau mengalami peningkatan sebesar 7,4%

In 2024, the Company's production volume is 100,660 oz, an increase of 7.4%

Indikator harga jual emas masih dalam trend menguat dan hal tersebut tidak terlepas dari adanya permintaan yang meningkat dari bank-bank central, selain permintaan dari pasar tradisional, investasi, dan teknologi yang cukup stabil. Indikator tersebut memicu Perseroan untuk mempercepat dan memperbanyak program pemanfaatan potensi sumber daya menjadi cadangan yang siap produksi.

Gold selling price indicator is still in a strengthening trend, considering the growing demand from central banks, in addition to stable demand from traditional markets, investment, and technology sectors. This indicator has triggered the Company to accelerate and increase programs to process potential resources into reserves that are ready for production.

Saat ini, Perseroan melihat peluang besar untuk mengembangkan usaha Perseroan, dimana Perseroan siap meningkatkan potensi cadangan yang dimiliki untuk pengembangan ke depan.

Currently, the Company sees a great opportunity to grow and is ready to increase the potential reserves for future developments.

Hal yang tidak kalah penting adalah dukungan dari para pemangku kepentingan terhadap Perseroan yang memberikan kesempatan kepada Perseroan untuk maju dan berkembang. Kami ingin berterima kasih kepada para pemangku kepentingan atas dukungan mereka yang terus menerus dan berharap para pemangku kepentingan dapat terus memberikan kepercayaan mereka kepada Perseroan.

No less important is the support from stakeholders for the Company that allows the Company to continue to advance and develop. We would like to thank the stakeholders for their endless support and hope that the stakeholders can continue to put their trust in the Company.

Salam sejahtera,
Your faithfully,



Edi Permadi
Direktur Utama
President Director

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Report



Jimmy Budiarto
Komisaris Utama
President Commissioner

Kinerja Perseroan yang cukup baik di tahun 2024 menjadi salah satu kebanggaan yang dapat kami bagikan dengan para pemangku kepentingan dan kami juga berharap agar dukungan yang kuat dari para pemangku kepentingan dapat terus berlanjut untuk tahun-tahun ke depan.

Pada tahun 2024, Perseroan menerima beberapa penghargaan, diantaranya adalah *Good Mining Pratice* (GMP). Penghargaan yang diterima oleh Perseroan tersebut membuktikan bahwa Perseroan selalu menempatkan keselamatan kerja sebagai prioritas dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Selain itu, Perseroan juga

The Company's good performance in 2024 is one of its prides shared with stakeholders, and we hope for the strong support from stakeholders can continue for the years to come.

In 2024, the Company received several awards, including Good Mining Practice (GMP). The awards received by the Company prove that the Company always places occupational safety as a priority in carrying out its operational activities. In addition, the Company also received an award in the field of CSR, which also proves

Dalam bidang lingkungan hidup, Perseroan berhasil mendapat predikat Hijau.

In the environmental sector, the Company has succeeded in getting a Green predicate.

mendapat penghargaan dalam bidang CSR, dimana hal tersebut juga membuktikan bahwa Perseroan telah menjalankan tanggung jawabnya untuk menjadikan masyarakat sekitar tambang merasakan manfaat dari usaha Perseroan. Dalam bidang lingkungan hidup, Perseroan berhasil mendapat predikat Hijau. Hal ini tentu sangat membanggakan dan membuktikan bahwa Perseroan, dari waktu ke waktu, selalu berusaha meminimalkan dampak lingkungan yang ditimbulkan sehubungan dengan kegiatan operasional Perseroan.

that the Company has carried out its responsibility to make the community around the mine sees the benefits from Company's business presence. In the environmental sector, the Company has succeeded in getting a Green predicate. This is certainly a very proud achievement, proving that the Company, from time to time, always tries to minimize the environmental impacts caused in connection with the Company's operational activities.

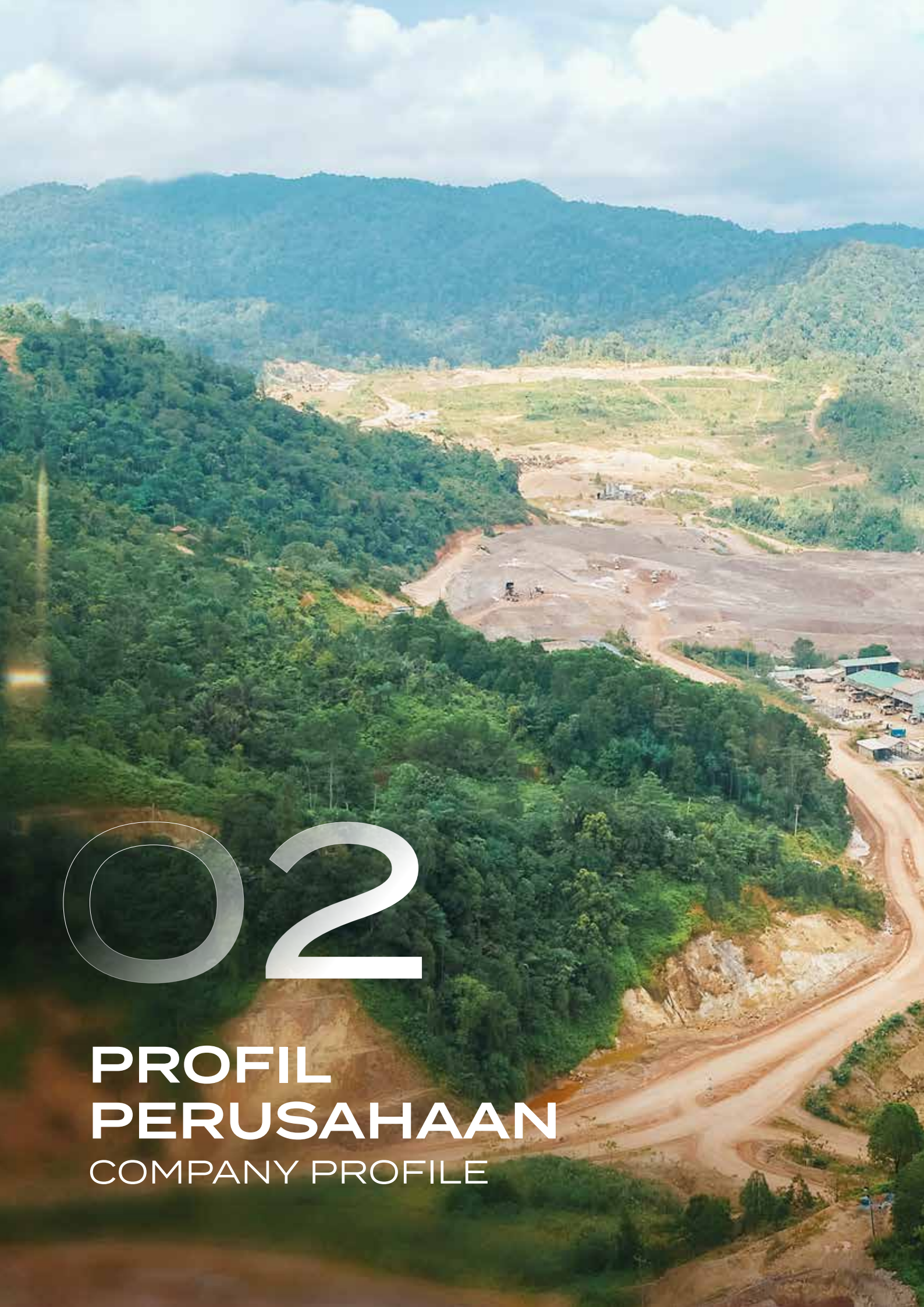
Dengan luasan area perizinan yang dimiliki oleh Perseroan saat ini, masih sangat terbuka kemungkinan dalam menemukan sumber daya maupun cadangan. Oleh karena itu, mari kita sama-sama bergandeng tangan untuk bekerja lebih baik dan efisien, sehingga yang kita harapkan bersama dapat terwujud. Kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dari para pemangku kepentingan.

With the licensed area owned by the Company at this time, there is still a huge possibility of finding new resources and reserves. Therefore, let us join hands to work better and more efficiently, so that what we hope for together can soon be realized. We would like to thank our stakeholders for their support.

Salam sejahtera,
Your faithfully,



Jimmy Budiarto
Komisaris Utama
President Commissioner



02

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

J RESOURCES

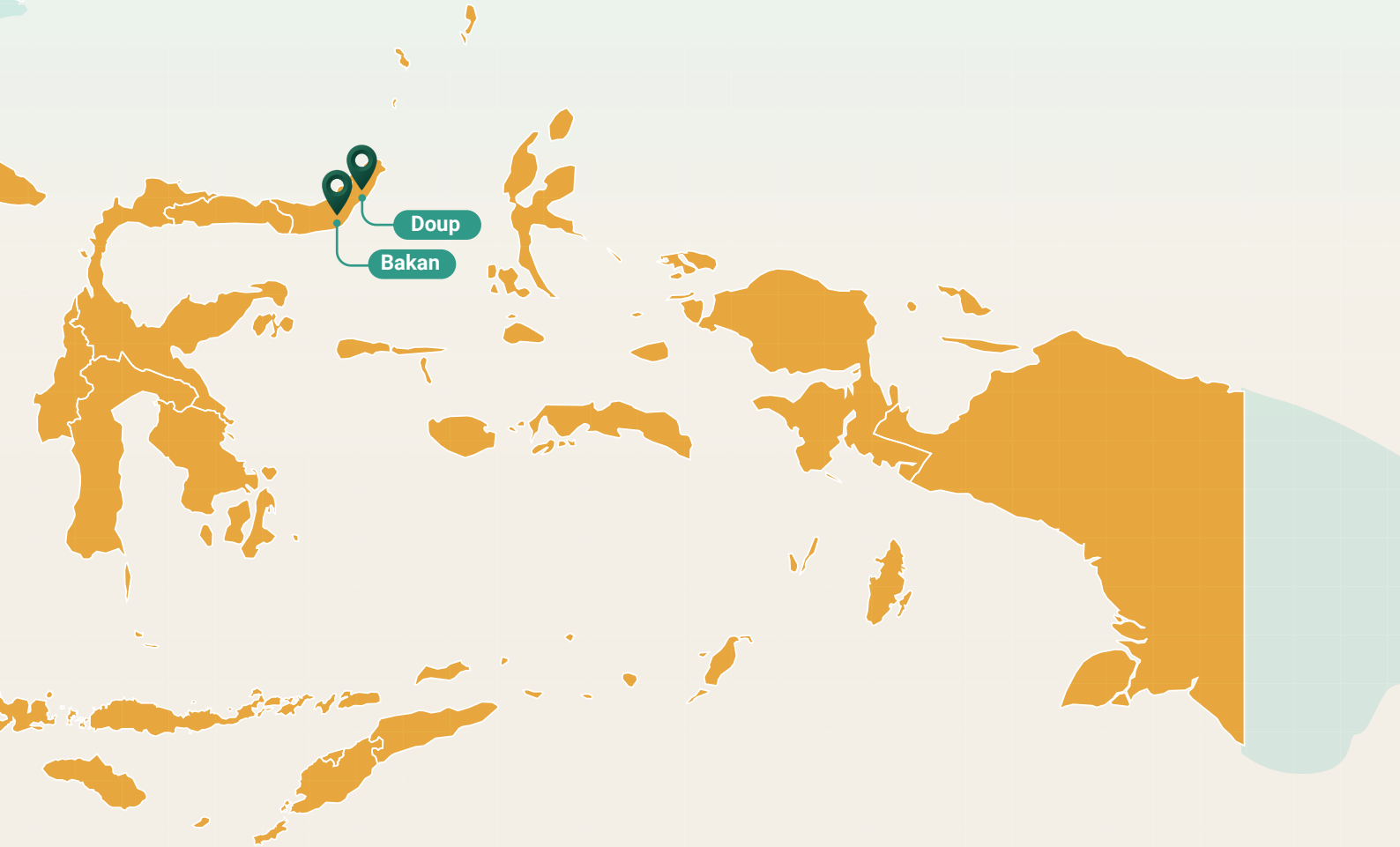




ASET PERSEROAN
Company Assets

Portofolio Perseroan tidak hanya terdiri dari beberapa proyek dengan tingkatan progres yang berbeda tetapi kami juga berfokus pada proyek yang kami sebut sebagai tangan utara Sulawesi (NaoS).

The Company portfolio not only contains a spread of projects at different stages of progress but also has a very real focus in what we call the North Arm of Sulawesi (NAoS).


Doup
Bakan

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
Brief Company Profile

PT J Resources Asia Pasifik Tbk ("Perseroan") (Kode Ticker "PSAB"), melalui anak-anak perusahaannya, memiliki lima proyek inti, yaitu satu proyek pertambangan dengan status pengembangan dan eksplorasi, dua proyek pertambangan produksi yang aktif dan dua proyek dalam tahap pasca tambang.

PT J Resources Asia Pasifik Tbk ("the Company") (Code: "PSAB"), through its subsidiaries, owns five core projects, one is in development and exploration stage, two are producing mines and two are in post-mining stage.

Semua proyek terletak di Indonesia, kecuali Tambang Penjom yang berada di tengah "sabuk emas", di Negeri bagian Pahang di semenanjung Malaysia.

All of the projects are located in Indonesia, with the exception of Penjom Mine, which is located in Pahang State in peninsular Malaysia within the central gold belt.

Aset produktif utama Perseroan adalah Tambang Bakan di Sulawesi Utara dan aset produktif sekunder adalah Tambang Penjom di Malaysia. Sedangkan Tambang Lanut Utara di Sulawesi Utara dan Tambang Seruyung di Kalimantan Utara sudah memasuki tahap pasca tambang.

The primary producing assets are Bakan Mine in North Sulawesi and the secondary producing asset is Penjom Mine in Malaysia. Meanwhile, North Lanut Mine in North Sulawesi and and Seruyung Mine in North Kalimantan have entered its post-mining stage.

Proyek *pipeline* Perseroan, yaitu:

The Company's project pipeline is:

PROYEK DOUP

Berlokasi di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur, Sulawesi Utara dan menjadi prioritas utama Perseroan. Proyek Doup memiliki cadangan emas yang mendekati angka 1,6 juta oz. Perseroan telah memulai proses persiapan untuk pembangunan fasilitas produksi proyek ini.

DOUP PROJECT

Located in East Bolaang Mongondow Regency, North Sulawesi as the Company's priority project, Doup Project has a reserve close to 1.6 million oz of gold. The Company has started preparing the construction process of production facilities.

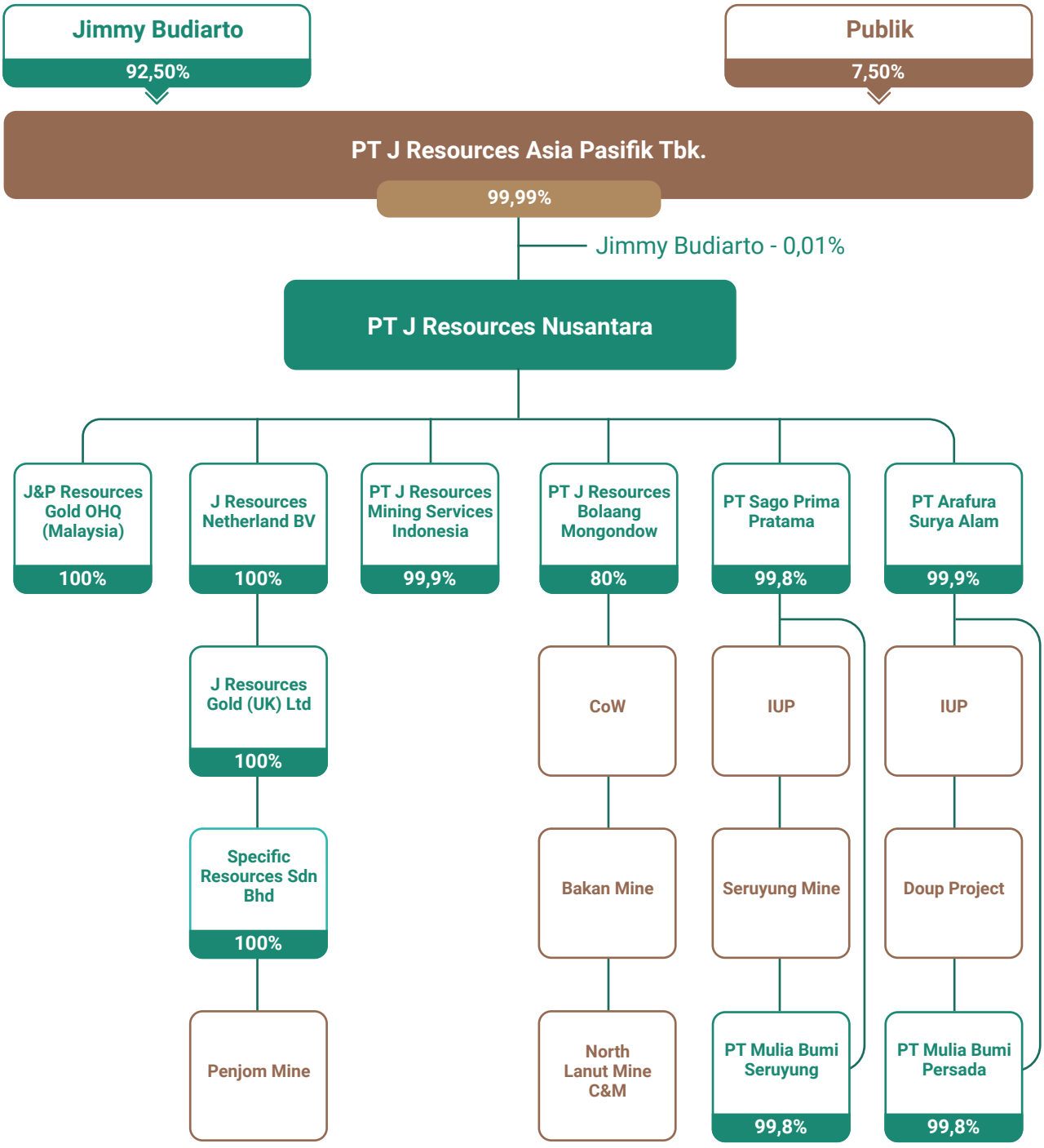


ASET PERUSAHAAN PERSEROAN & STRUKTUR

The Company's Subsidiaries & Structure

Perseroan mengendalikan anak-anak perusahaan yang mayoritas sahamnya dimiliki melalui PT J Resources Nusantara. Berikut struktur kepemilikan anak perusahaan dan aset-aset Perseroan:

The Company controls subsidiaries whose majority shares are owned through PT J Resources Nusantara. The following is the ownership structure of subsidiaries and assets of the Company:



PT J RESOURCES NUSANTARA (JRN)

JRN, melalui kepemilikan mayoritas, mengendalikan entitas anak-anak perusahaan yang beroperasi dari masing-masing proyek dan mengelola kegiatan operasional usaha sehari-hari dari masing-masing anak perusahaan tersebut secara tersentralisasi di Jakarta.

JRN, through its majority ownership, controls all operating subsidiaries of each project and manages their business on a day-to-day basis through centralized functions in Jakarta.

PT J RESOURCES BOLAANG MONGONDOW (JRBM)

JRBM adalah pemegang Kontrak Karya (KK) yang mencakup total area seluas 38.150Ha yang terbagi dalam dua blok terpisah, yaitu Blok Bakan dan Blok Lanut, keduanya berada di Provinsi Sulawesi Utara, Indonesia.

JRBM holds a Contract of Work (CoW) covering 38,150Ha in two separate land blocks; the Bakan Block and the Lanut Block, both in North Sulawesi Province, Indonesia.

Tambang Bakan merupakan proyek tambang emas yang telah berproduksi sejak Desember 2013. Berdasarkan data per tanggal 31 Desember 2023, Tambang Bakan memiliki JORC *Compliant Proven & Probable Ore Reserves* sebesar 425.000 oz emas yang terkandung dalam *Measured, Indicated & Inferred Mineral Resources* sebesar 920.000 oz emas.

Bakan Mine is a gold mine project, which has been in production since December 2013. Based on data as of 31 December 2023, Bakan Mine has JORC Compliant Proven & Probable Ore Reserves of 425,000 oz gold contained within Measured, Indicated & Inferred Mineral Resources of 920,000 oz gold.

Tambang Bakan memberikan kontribusi dengan kapasitas produksi sebesar 70.000-120.000 oz per tahun (tergantung dari jadwal penambangan) dan saat ini memiliki *reserves* yang cukup untuk 5 tahun (sebelum dilakukan kegiatan eksplorasi tambahan).

Bakan Mine contributes a production capacity of 70,000-120,000 oz per annum (depending on mine scheduling) andcurrently has sufficient reserves for 5 years (before further exploration program).

PT SAGO PRIMA PRATAMA (SPP)

SPP adalah pemegang Ijin Usaha Pertambangan – Operasi Produksi (IUP-OP) dengan cakupan seluas 3.560Ha di Provinsi Kalimantan Utara, Indonesia. Hak penambangannya merupakan sebuah blok tunggal, yaitu Tambang Seruyung, yang telah berproduksi sejak Januari tahun 2014.

SPP holds an Operation Production - Mining Business Permit (IUP-OP) covering 3,560Ha in North Kalimantan Province, Indonesia. The tenement consists of a single land block that contains Seruyung Mine, which has been in production since January 2014.

Tambang Seruyung sudah tidak berproduksi dan telah masuk dalam tahap pasca tambang sejak tahun 2023.

Seruyung Mine is no longer in production and has entered its post-mining stage since 2023.



PT ARAFURA SURYA ALAM (ASA)

ASA adalah pemegang Ijin Usaha Pertambangan- Operasi Produksi (IUP-OP) seluas 4.000Ha di Provinsi Sulawesi Utara, Indonesia. Hak penambangan ASA merupakan sebuah blok tunggal, yaitu tambang emas Doup atau Proyek Doup.

ASA holds an Operation Production - Mining Business Permit (IUP-OP) covering 4,000Ha in North Sulawesi Province, Indonesia. The tenement consists of a single land block that hosts the Doup gold mine or Doup Project.

Berdasarkan data per tanggal 31 Desember 2023, Proyek Doup terdiri dari Benteng, Panang dan satelit terkait yang memiliki gabungan deposit mineral emas JORC sesuai *Proven & Probable Ore Reserves* sebesar 1.571.000 oz emas yang terkandung dalam *Measured, Indicated & Inferred Mineral Resources* sebesar 3.107.000 oz emas.

Based on data as of 31 December 2023, Doup Project consists of Benteng, Panang and associated satellite deposits that have a combined JORC Compliant Proven & Probable Ore Reserves of 1,571,000 oz gold deposit contained within a Measured, Indicated & Inferred Mineral Resources of 3,107,000 oz gold.

J RESOURCES GOLD (UK) LIMITED (JRGL)

JRGL adalah pemegang sejumlah Ijin Pertambangan dan Konsensi Pertambangan yang meliputi daerah gabungan seluas 1.221,83Ha di negara bagian Pahang, Malaysia. Hak penambangan terdiri dari beberapa blok, yaitu Tambang Penjom, yang telah di produksi sejak akhir 1996.

JRGL holds a group of Mining Licenses and Mining Concessions covering a combined area of 1,221.83Ha in Pahang Sta te, Malaysia. The tenement consists of adjoined land blocks that contains the Penjom Mine, which has been in production since late 1996.

Berdasarkan data per tanggal 31 Desember 2023, Tambang Penjom memiliki JORC *Compliant Proven & Probable Ore Reserves* sebesar 414.000 oz emas yang yang terkandung dalam *Measured, Indicated & Inferred Mineral Resources* sebesar 1.420.000 oz emas.

Based on data as of 31 December 2023, Penjom Mine has JORC Compliant Proven & Probable Ore Reserves of 414,000 oz gold contained within a Measured, Indicated & Inferred Mineral Resources of 1,420,000 oz gold.





INFORMASI UMUM
General Information

Nama dan Domisili Perusahaan
Name and Domicile of Company

PT J Resources Asia Pasifik Tbk

Berdomisili di Jakarta Selatan
Domiciled in South Jakarta

Alamat Perseroan
Address of Company

Equity Tower Lantai 48, SCBD Lot. 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190, Indonesia

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

14 Januari 2002
14 January 2002

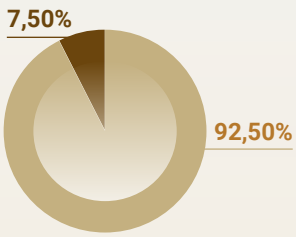
Modal Dasar
Authorized Capital

Rp. 2.000.000.000.000 (dua triliun Rupiah)
Rp. 2,000,000,000,000 (two trillion Rupiah)

Modal Ditempatkan dan Disetor
Issued and Paid Up Capital

Rp. 529.200.000.000 (lima ratus dua puluh sembilan miliar dua ratus juta Rupiah)
Rp. 529,200,000,000 (five hundred twenty nine billion two hundred million Rupiah)

Susunan Kepemilikan Saham per 31 Desember 2024
Shareholding Ownership as of 31 December 2024



- **oleh Jimmy Budiarto (Individu Lokal)**
  by Jimmy Budiarto (Local Individual)
- **oleh Publik (Publik)**
  by Public (Public)

Kode Saham
Stock Code

PSAB

Untuk informasi lebih jauh mengenai Perseroan silakan menghubungi:
For further information regarding the Company, please contact:

Corporate Secretary

Email : corpsec@jresources.com
Telp. : +6221 5153335
Fax. : +6221 5153759
Website : www.jresources.com



Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal
Institutions and/or Professionals for Capital Market Support

Biro Administrasi Efek
Bureau of Securities Administration

PT Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office
Jalan Kirana Avenue III, Blok F3 No. 5
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250
Telp. : +6221 47881515
Fax. : +6221 4709697

Auditor Eksternal
External Auditor

KAP Mirawati Sensi Idris
Intiland Tower 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 32
Jakarta 10220
Telp. : +6221 5708111
Fax. : +6221 5722737

Kode Obligasi
Bond Code

- Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap III Tahun 2020: PSAB01CN3
- Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap IV Tahun 2020: PSAB01CN4
- Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap V Seri B Tahun 2020: PSAB01BCN5
- Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap VI Seri B Tahun 2020: PSAB01BCN6

- The Continuous Bond I J Resources Asia Pasifik Phase III 2020: PSAB01CN3
- The Continuous Bond I J Resources Asia Pasifik Phase IV 2020: PSAB01CN4
- The Continuous Bond I J Resources Asia Pasifik Phase V 2020 Series B: PSAB01BCN5
- The Continuous Bond I J Resources Asia Pasifik Phase VI 2020 Series B: PSAB01BCN6

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM PERSEROAN

The Chronology of the Company's Share Listing

Pada tanggal 31 Maret 2003, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam-LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-655/PM/2003 untuk melakukan penawaran umum atas 30.000.000 saham Perseroan dengan harga penawaran Rp. 250 per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 April 2003.

On 31 March 2003, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his letter No. S-655/PM/2003 for its offering to the public of 30,000,000 shares with offering price of Rp. 250 per share. On 22 April 2003 all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Pada tanggal 30 Desember 2011, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan surat No. S-14017/BL/2011 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 726.000.000 saham dengan harga Rp. 2.000 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Januari 2012.

On 30 Desember 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-14017/BL/2011 for its Limited Public Offering I with preemptive rights of 726,000,000 shares with offering price of Rp. 2,000 per share. On 13 January 2012 all of these shares were listed in IDX.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 110 tanggal 29 Agustus 2014 dari Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta Utara, para pemegang saham Perseroan menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dan modal disetor masing-masing menjadi sebesar Rp. 2.000.000.000.000 dan Rp. 529.200.000.000 serta menyetujui penerbitan 6 (enam) saham bonus untuk setiap saham yang dimiliki oleh pemegang saham pada tanggal 23 September 2014, atau dengan jumlah keseluruhan sebanyak 4.536.000.000 saham bonus, ekuivalen dengan USD 50.428.016.

Based on Minutes of Extraordinary Stockholders' Meeting of the Company as stated in Notarial Deed No. 110 dated 29 August 2014 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, public notary in North Jakarta, the Company's stockholders approved the increase in Company's authorized and paid up capital to Rp. 2,000,000,000,000 and Rp. 529,200,000,000, respectively, and the issuance of six (6) bonus shares for every share held by the stockholders as of 23 September 2014 or a total of 4,536,000,000 bonus shares (equivalent to USD 50,428,016).

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 18 tanggal 2 Juni 2016 dari dari Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta Utara, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham (stock split) dengan rasio 1:5 sehingga modal dasar Perseroan mengalami perubahan dari sebelumnya 20.000.000.000 dengan nilai nominal Rp. 100 per saham menjadi 100.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 20 per saham, dan modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya 5.292.000.000 saham menjadi 26.460.000.000 saham.

Based on Deed Minutes of Meeting Decision of the Company No. 18 dated 2 June 2016 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, public notary in North Jakarta, the Company's stockholders approved the stock split with ratio 1:5, thus the Company's authorized capital changed from 20,000,000,000 shares with nominal value of Rp. 100 per share to 100,000,000,000 shares with nominal value of Rp. 20 per share, and issued and paid-up capital from 5,292,000,000 shares to 26,460,000,000 shares.

VISI & NILAI-NILAI PERSEROAN
Company Vision & Values

Perseroan beroperasi di bawah Visi dan Nilai-nilai yang secara internal kami sebut dengan singkatan "ViVa".

The Company operates under the Vision and Values which is internally abbreviated as "ViVa".

Visi
Vision

Mengoperasikan sebuah perusahaan pertambangan yang Inovatif, Bersemangat terhadap Keberlanjutan, Pertumbuhan dan Citra.

To Operate an Innovative mining company, Passionate about Sustainability, Growth and our Brand.

Nilai-nilai
Values

- **Kepemilikan** Ownership
- **Inovasi** Innovation
- **Integritas** Integrity
- **Hormat** Respect
- **Semangat** Passion

ViVa bukan hanya sekedar kata-kata. Setiap dari bisnis di Perseroan, baik di tingkat menajemen maupun di lapangan, menerima pesan ini setiap hari di komputer mereka berisi tentang nilai perusahaan dengan contoh penjelasan sebagai pengingat untuk setiap insan perusahaan tentang nilai perusahaan mereka.

ViVa is more than just words. Every aspect of our business at Company, both in management level and at site, receives this message daily on their computers with one of our values described with an example as a reminder to every employee of what defines their Company.



JEJAK LANGKAH
Milestones

Tahun-Tahun Awal
The Early Years

Waktu di mana Perseroan mulai meletakkan pondasi pertama dalam menjalankan dan mengembangkan bisnis pertambangan emas yang kemudian berhasil melalui berbagai tantangan dan mencapai prestasi yang membanggakan di industri pertambangan Nasional.

The time when the Company began to lay the first foundation in running and developing the gold mining business which later succeeded in going through various challenges and achieving remarkable achievements in the National mining industry.

2012

Tahun Konsolidasi
Year of Consolidation

Ketika kami memasuki sektor pertambangan emas dan menjadi "produsen khusus emas" nasional pertama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ini merupakan tahun optimisasi aset pertambangan yang diwariskan dari pemegang saham sebelumnya, yaitu Penjom di Malaysia dan di Lanut Utara, Indonesia, sedangkan kelompok eksplorasi mencatat pencapaian luar biasa dengan menambahkan 1 juta oz emas untuk persediaan sumber daya.

When we entered the gold mining sector and became the first national "dedicated gold producer" to be listed on the Indonesian Stock Exchange. It was a year of optimization for the mining assets inherited at Penjom in Malaysia and at North Lanut in Indonesia while the exploration group overachieved by adding 1 million oz of gold to the resources inventory.

2015

Tahun Keberlanjutan
Year of Sustainability

Dimana Perseroan telah melampaui tahap produksi, tetapi juga berfokus pada kelangsungan usaha jangka Panjang dimana manajemen mendefinisi ulang Visi & Nilai-Nilai agar lebih mencerminkan identitas dan tujuan Perseroan. Seruyung & Bakan memperoleh status penandatangan Kode ICMI (untuk pengawasan sianida) pada bulan Januari 2015. Perseroan telah mencapai produksi 500.000 oz emas yang dihasilkan sejak pengambilalihan pada tahun 2011. Pada tahun ini kami mendapatkan ISO14001:2004 (Mei 2015), baik di tingkat Perseroan maupun entitas anak di Indonesia. Produksi emas tahunan melebihi rekor tahun 2014 (223.305 oz) sebesar 244.850 oz.

Going beyond pure production output, but focusing on the long-term viability of a business with management redefining its Vision & Values to better reflect the company's identity and purpose. Seruyung & Bakan achieved signatory status to the ICMI Code (for cyanide supervision) in January 2015. The Company aggregated 500,000 oz of gold produced to date and achieved ISO14001:2004 compliance (May-15) at both corporate level and for the Indonesian producing mine subsidiaries. Annual gold output exceeded our previous 2014 record year (223,305 oz) with 244,850 oz produced.

2016

Tahun Ketekunan
Year of Consolidation

Dimana pada tahun ini produksi Perseroan sebesar 192.026 oz emas sesuai dengan schedule penambangan. Penjom telah mencapai total produksi sebesar 1,5 juta oz emas sejak pertama kali beroperasi pada tahun 1997. Sementara eksplorasi secara bertahap menambah *resources* sebesar 1 juta oz dari 6 juta oz ke 7 juta oz dan penambahan *reserves* sebesar 1 juta oz dari 2 juta oz menjadi 3 juta oz. Sementara untuk Proyek Doup memiliki kemajuan dari tahap eksplorasi menjadi tahap *pre-feasibility* dengan *reserves* sebesar 1,23 juta oz emas. Perseroan mencapai total produksi 750.000 oz emas yang diproduksi sejak pengambilalihan pada pertengahan 2011.

With production output of 192,026 oz according to mining schedules. Penjom attained a Life of Mine total of 1.5 million oz of gold produced since it opened in 1997. Exploration expanded the resources inventory by another 1 million oz from 6 to 7 million oz and ended the year on a high exploration delivering reserves of 1 million oz from 2 million oz to 3 million oz. While Doup Project moved from advanced exploration to pre-feasibility with the declaration of a maiden ore reserves statement of 1.23 million oz of gold. The Company reached the aggregate total of 750,000 oz of gold produced since inception in mid-2011.

2013

Tahun Pengembangan
Year of Development

Karena kami memperoleh pinjaman sindikasi sebesar USD 275 juta untuk mendukung tujuan utama kami, yakni membangun tambang di Bakan, Sulawesi Utara dan Seruyung di Kalimantan Utara. Dibangun secara paralel, kedua tambang tersebut adalah bukti kerja keras dan pengakuan terhadap tim konstruksi yang menandakan masuknya kami ke status produsen emas junior. Sebagai penutup tahun, kami menjadi penandatangan Kode International Cyanide Management Institute (ICMI) dan dengan demikian menjadi bagian dari praktek pertambangan internasional yang terbaik.

As we secured a USD 275 million syndicated loan to support our first purpose built mines at Bakan in North Sulawesi and Seruyung in North Kalimantan. Built in parallel, they were a testament to hard work and dedicated construction teams that signalled our entry into junior gold producer status. To round-off the year we became a signatory to the International Cyanide Management Institute (ICMI) Code and thereby part of its international best practice.

2014

Tahun Produksi
Year of Production

Karena tahun ini merupakan tahun pertama kami berproduksi penuh dengan empat tambang operasi; Bakan, Seruyung & Lanut Utara di Indonesia, dan Penjom di Malaysia. Produksi emas tercatat melebihi 223.000 oz (setara dengan 7 ton yang kami buat menjadi tema laporan tahunan kami) dan dengan pencapaian itu, kami menjadi produsen emas #1 nasional hanya dalam 3 tahun beroperasi. Kami juga meningkatkan tim kepemimpinan eksplorasi yang sukses dengan menambahkan lagi 1 juta oz dalam persediaan resources dan meningkatkan reserves sebesar 50%.

As it was our first full year with four operating mines; Bakan, Seruyung & North Lanut in Indonesia, and Penjom in Malaysia. They delivered handsomely with record gold production exceeding 223,000 oz (the equivalent of 7 tonnes which we made our theme for the annual report) and in doing so we became the #1 national gold producer after just 3 years of operations. We also upgraded the exploration leadership team which duly added another 1 million oz in resources inventory and increased gold reserves by 50%.

2017

Tahun Determinasi
Year of Determination

Karena kami bekerja dengan ore yang berkadar emas lebih rendah sesuai dengan jadwal penambangan, serta transisi *oxide leach* pads sederhana menuju transisi komplek dan *clay-rich ore* (terutama di Bakan) yang memerlukan pengolahan agglomerasi (pengikatan dengan semen) sebelum diproses.

As we worked with lower grade product in the mining schedules and transition from simple oxide leach pads to more complex transition and clay-rich ore (especially at Bakan) that required treatment by agglomeration (cement binding) before processing.

Di bawah ini adalah peristiwa-peristiwa penting yang dilaporkan secara kuartalan:
The following quarterly events were noteworthy:

1. Q1-17 – Bakan telah melampaui produksi 300.000 oz emas sejak awal produksi, serta dimulainya transisi ke proses agglomerasi heap leach pads, sedangkan EHS memperbarui sertifikasi OHSAS 18001 untuk semua lokasi operasi dan mendapatkan sertifikasi ISO 140001 untuk Bakan dan Seruyung.
   Q1-17 – Bakan surpasses 300,000 oz of gold produced as operations begin the transition to agglomerated heap leach pads, as EHS renews its OHSAS 18001 certification for all operating sites and gets ISO 140001 certification for Bakan and Seruyung.
2. Q2-17 – Bakan dan Seruyung menerima penghargaan dari Departemen Pertambangan untuk keselamatan penambangan dan pengelolaan lingkungan tambang, sementara eksplorasi yang sedang berlangsung di Doup meningkatkan *ore reserves* sebesar 50% menjadi, 1,85 juta oz, dan *resources* naik sebesar 37% menjadi 3,045 juta oz emas.
   Q2-17 – Bakan and Seruyung receive awards from the Department of Mines for mining safety and mining environmental management while ongoing exploration at Doup increases the ore reserves by 50% to 1.85 million oz, and the mineral resources by 37% to 3.045 million oz of gold.
3. Q3-17 – Eksplorasi di Pani dilipatgandakan dan menghasilkan *reserves* 735 koz, dan *resources* 2,06 juta oz emas. Seruyung telah memproduksi lebih dari 300.000 oz emas dan Penjom 250.000 oz emas di bawah kepemimpinan kami.
   Q3-17 – Exploration at Pani more than double ore reserves to 735 koz, and mineral resources to 2.06 million oz of gold while in operations. Seruyung surpasses 300,000 oz of gold produced and Penjom reaches 250,000 oz under our tenure.
4. Q4-17 – Di bulan Oktober 2017, Perseroan telah menghasilkan total 1.000.000 oz emas yang diproduksi sejak pertengahan tahun 2011. Hal yang lebih penting lagi yaitu pada 31 Desember 2017, persediaan emas Perseroan melebihi 4 juta oz *reserves* dan 8,8 juta oz *resources*.
   Q4-17 – In October 2017, the Company reached the aggregate total of 1,000,000 oz of gold produced since the start of operations back in mid-2011. More importantly, on 31 December 2017, the Company gold inventory exceeded 4 million oz of ore reserves and 8.8 million oz of mineral resources.

2018 Tahun Komitmen
Year of Commitment

Dimana Perseroan, dalam sejarah yang sangat singkat, mempersiapkan tambang selanjutnya (Doup dan Pani) untuk melengkapi tambang emas kami yang sudah dibangun di Bakan dan Seruyung.

Where in the short period of Company history, we strive to prepare for the upcoming mines (Doup and Pani) to supplement our existing gold mines at Bakan and Seruyung.

Di bawah ini adalah peristiwa-peristiwa penting yang dilaporkan secara kuartalan:
The following quarterly events were noteworthy:

1. Q1-18 - Seruyung mendapat penghargaan Aditama & Best of The Best dari Dinas Pertambangan & Energi untuk Manajemen Keselamatan Tambang. Tim K3L juga memperbarui sertifikasi OHSAS 18001 untuk semua lokasi operasi dan mendapatkan akreditasi ISO di Bakan & Seruyung yang ditingkatkan menjadi 140001: 2015.
   Q1-18 – Seruyung is honoured with Aditama & Best of The Best awards by the Department of Mines & Energy for Mine Safety Management. EHS also renews its OHSAS 18001 certification for all operating sites and gets ISO accreditation at Bakan & Seruyung upgraded to 140001:2015.
2. Q2-18 - Bakan telah melampaui 400.000 oz emas yang diproduksi serta adanya tambahan proses aglomerasi. Sementara itu, eksplorasi di Proyek Pani meningkat sebanyak dua kali lipat *reserves* mencapai 1,75 juta oz.
   Q2-18 – Bakan surpasses 400,000 oz of gold produced as the mine benefits from processing by agglomeration. Meanwhile, exploration at Pani Project more than double its ore reserves to 1.75 million oz.
3. Q3-18 - Seruyung telah mencapai produksi 350.000 oz emas, hal ini telah melampaui *reserves* awal berdasarkan studi kelayakan definitif yang dilakukan pada tahun 2012. Selain itu, total persediaan emas Perseroan meningkat menjadi 4,8 juta *reserves ore* dalam 9,1 juta *resources* mineral.
   Q3-18 – Seruyung reaches 350,000 oz of gold produced, exceeding the original reserves size of the definitive feasibility study back in 2012. Furthermore, the Company's collective gold inventory expands to 4.8 million oz of ore reserves within 9.1 million oz of mineral resources.
4. Q4-18 - Perseroan telah melampaui total agregat 1.200.000 oz emas yang diproduksi sejak per tengahan 2011, dan pada akhir tahun K3L mencapai Nihil LTIFR di Perseroan serta seluruh entitas anak untuk kegiatan penambangan & eksplorasinya – sebuah pencapaian besar.
   Q4-18 – The Company surpasses the aggregate total of 1,200,000 oz of gold produced since inception in mid-2011 and by year-end, EHS delivers a ZERO Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR) across the entire company and its mining & exploration projects – a huge achievement.

2021 Tahun Dedikasi
Year of Dedication

Ini adalah tahun yang menandai satu dekade pengabdian Perseroan di industri pertambangan emas sejak akuisisi dari Avocet Mining PLC.

This is the year that marks the Company's one decade of devotion in the gold mining industry since its acquisition from Avocet Mining PLC.

1. Memproduksi 116,6 ribu oz emas dengan total pendapatan USD 237,1 juta meskipun banyak tantangan yang dihadapi sepanjang tahun ini.
   Producing 116.6 thousand oz of gold with a total revenue of USD 237.1 million despite many challenges faced throughout the year.
2. Menangguhkan sementara operasi di Tambang Bakan untuk memutus penularan virus COVID-19 pada Agustus 2021 dengan tetap menjaga tingkat produksi tahun berjalan.
   Suspending operations in Bakan Mine to break the transmission of COVID-19 virus in August 2021 while still aiming to manage production level for the year.
3. Pembangunan jaringan PLN nasional untuk Proyek Doup telah selesa dilakukan.
   Construction of PLN national grid for Doup Project has been completed.
4. Penyelesaian Tambang Seruyung; memulai produksi emas pada awal tahun 2014 dengan total kontribusi emas sekitar 511 ribu oz yang dihasilkan selama 8 tahun umur tambang.
   Completion of Seruyung Mine; started gold production in early 2014 with a total contribution of around 511 koz gold produced throughout its 8 years of mine life.
5. Divestasi salah satu anak perusahaan Perseroan, yang dilakukan untuk melunasi beberapa fasilitas pinjaman Perseroan, termasuk pinjaman sindikasi.
   Divesting one of the Company's subsidiaries was carried out to repay several of the Company's loan facilities, including the syndicated loan.
6. Persiapan memasuki 2 proyek baru; Konstruksi Proyek Doup dan area penambangan baru di Tambang Bakan.
   Preparing to enter 2 new projects; Doup Project construction and Bakan Mine's new mining areas.

2019

Tahun Pencapaian
Year of Achievement

1. Fasilitas aglomelator yang diaplikasikan di Proyek Bakan dan Proyek Seruyung berhasil meningkatkan *recovery rate* atas *clay ore*, yang sebelumnya dibawah 50% meningkat hingga 80%.
   The agglomeration method applied at both Bakan Project and Seruyung Project has succeeded in increasing the recovery rate of clay ore to 80%, which was previously below 50%.
2. Fasilitas *floatation* yang diaplikasikan di Proyek Penjom untuk memproses emas yang terdapat di fasilitas tailing telah dilakukan dan diperkirakan terdapat sekitar 200.000 oz emas dalam fasilitas tailing tersebut. Fasilitas *floatation* tersebut juga dapat meningkatkan *recovery rate* atas batuan yang berasosiasi dengan karbon.
   The floatation method applied at Penjom Project to process gold in the tailing facility, which contains an estimation of 200,000 oz of gold has commenced. The floatation method also increases recovery rate for carbonaceous ores.

2020

Tahun Kegigihan
Year of Tenacity

1. Beradaptasi dengan situasi COVID-19 dan peraturanperaturan baru, sementara tetap menjaga produksi dan kegiatan operasional Perseroan.
   Adapting to COVID-19 situation and new regulations, while successfully maintaining production and business operations of the Company.
2. PT PLN (Persero) – perusahan listrik nasional sudah ditandatangani dan kontraktor sudah ditunjuk untuk proyek Doup.
   PT PLN (Persero) - national grid has been in place and contractors have been appointed for Doup Project.
3. Tambang Penjom sudah mulai melakukan ekstraksasi dari *Tailing Storage Facility* di bulan September 2020.
   Penjom Mine has started extraction from Tailing Storage Facility in September 2020.
4. Pembebasan lahan dan kegiatan eksplorasi di Tambang Bakan untuk menjaga produksi selama 10 tahun ke depan sudah dimulai.
   Commenced land compensation and exploration in Bakan Mine to secure production for the next 10 years.
5. Mendapatkan Penghargaan Pemenang Terbaik Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.
   Awarded with the Best of Good Mining Application Techniques Award by Minister of Energy and Mineral Resources.

2022

Tahun Pertanggungjawaban
Year of Accountability

1. Pelunasan Obligasi Rupiah dengan total sebesar Rp. 1.009.430.000.000, dengan rincian sebagai berikut:
   Full repayment of Rupiah Bond totaling to Rp. 1,009,430,000,000 as detailed below:
   a. Tanggal 26 September 2022-Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp. 500.000.000.000;
      26 September 2022–Continuous Bonds 1 Phase II amounting Rp. 500,000,000,000;
   a. Tanggal 7 November 2022-Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap VI Seri A Tahun 2020 sebesar Rp. 252.170.000.000;
      7 November 2022-Continuous Bonds 1 Phase VI Series A amounting Rp. 252,170,000,000;
   a. Tanggal 7 November 2022-Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap VII Tahun 2021 sebesar Rp. 257.260.000.000.
      7 November 2022-Continuous Bonds 1 Phase VII amounting Rp. 257,260,000,000.
2. Pembangunan infrastruktur pendukung dan jalan akses ke *pit* baru, yaitu Tapagale, di Tambang Bakan dijadwalkan selesai pada Q1 2023. *Pit* baru ini akan berkontribusi pada produksi Tambang Bakan selama enam tahun ke depan.
   Construction of supporting infrastructure and access road to new pit, Tapagale, at Bakan Mine is scheduled to be completed in Q1 2023. This new pit will contribute to Bakan's production for the next six years.
3. Pembangunan kamp permanen
   Doup Project's progress in 2022:
   - Pembangunan kamp permanen
     Construction of permanent camp
   - Pembangunan instalasi pengolahan air
     Construction of water treatment plant
   - Pembangunan persiapan *camp pad*
     Construction camp pad preparation
   - Pembangunan pembangkit listrik dan ruang MCC
     Construction of power plant and MCC room
   - Pembangunan saluran listrik PLN
     Construction of PLN power over headline
   - Manufaktur dan fabrikasi peralatan *process plant*
     Manufacturing and fabrication of process plant equipment
   - Penunjukan kontraktor *Engineering, Procurement & Construction* (EPC)
     Engaged Engineering, Procurement & Construction (EPC) contractor.

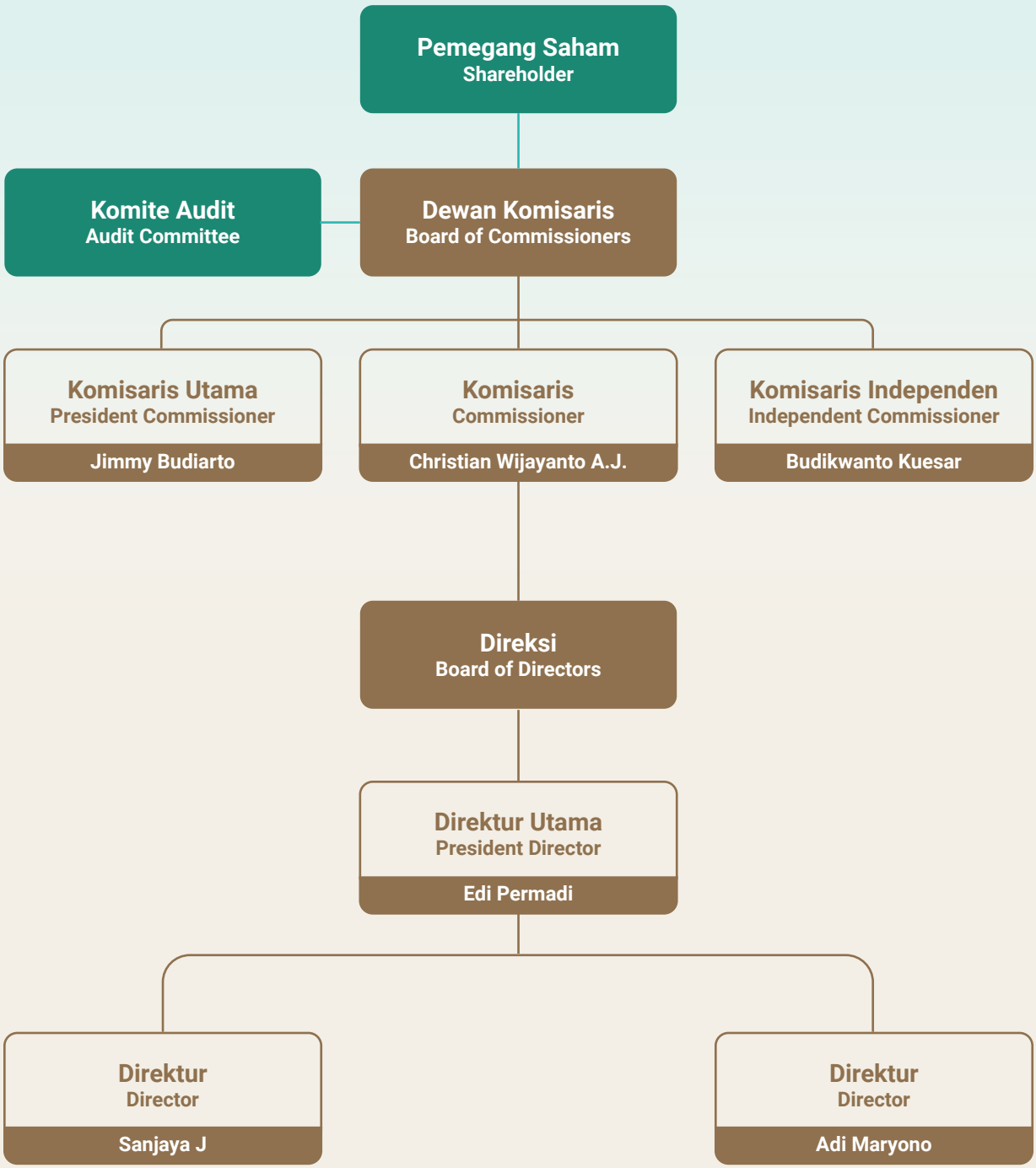
2023 *Rising to the Occasion*

1. Pelunasan Obligasi Rupiah sebesar Rp. 256.000.000.000 pada tanggal 5 Juni 2023 untuk Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap I.
   Full Repayment of Rupiah Bond amounting to Rp. 256,000,000,000 on 5 June 2023 for Continuous Bonds 1 Phase I.
2. Mendapatkan dukungan penuh dari para pemegang obligasi untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo dari Obligasi Rupiah milik Perseroan yang masih terhutang, untuk jangka waktu 3 tahun,dengan rincian sebagai berikut:
   Obtained full support from bondholders to extend the Company's outstanding Rupiah Bond for a period of 3 years as detailed below:
   a. Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap III diperpanjang dengan tanggal jatuh tempo yang baru, yaitu 14 Februari 2026.
      Continuous Bonds 1 Phase III extended to a new maturing date of 14 February 2026.
   b. Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap IV diperpanjang dengan tanggal jatuh tempo yang baru, yaitu 6 Mei 2026.
      Continuous Bonds 1 Phase IV extended to a new maturing date of 6 May 2026.
   c. Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap V Seri B diperpanjang dengan tanggal jatuh tempo yang baru, yaitu 30 Juli 2026.
      Continuous Bonds 1 Phase V Series B extended to a new maturing date of 30 July 2026.
   d. Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap VI Seri B diperpanjang dengan tanggal jatuh tempo yang baru, yaitu 27 November 2026.
      Continuous Bonds 1 Phase VI Series B extended to a new maturing date of 27 November 2026.
3. Menyelesaikan seluruh pembangunan infrastruktur pendukung dan jalan akses menuju *pit* baru, Tapagale, di Tambang Bakan pada Q4 2023. Tambang Bakan telah meningkatkan produksinya dan berkontribusi sekitar 88,5 ribu oz pada produksi tahun 2023.
   Completed all construction of supporting infrastructure and access road to new pit, Tapagale, at Bakan Mine in Q4 2023. Bakan Mine has ramped up its production and contributed around 88.5 koz to 2023's production.

2024 *Unleasing Potential and Building Resilience*

1. Pembayaran kembali Obligasi Rupiah secara penuh dan tepat waktu selama tahun 2024, dengan jumlah total sebesar Rp. 127.274.000.000:
   Full repayment of Rupiah Bonds in a timely manner within 2024, totaling up to Rp. 127,274,000,000:
   a. Rp. 56.965.000.000 pada 13 Februari 2024 untuk Obligasi Berkelanjutan 1 Tahap III.
      Rp. 56,965,000,000 on 13 February 2024 for Continuous Bonds Phase III.
   b. Rp. 22.500.000.000 pada 5 Mei 2024 untuk Obligasi Berkelanjutan 1 Tahap IV.
      Rp. 22,500,000,000 on 5 May 2024 for Continuous Bonds 1 Phase IV.
   c. Rp. 31.500.000.000 pada 29 Juli 2024 untuk Obligasi Berkelanjutan 1 Tahap V Seri B.
      Rp. 31,500,000,000 on 29 July 2024 for Continuous Bonds 1 Phase V Series B.
   d. Rp. 16.309.000.000 pada 26 November 2024 untuk Obligasi Berkelanjutan 1 Tahap VI Seri B.
      Rp. 16,309,000,000 on 26 November 2024 for Continuous Bonds 1 Phase VI Series B.
2. Pembayaran kembali atas MTN sebesar Rp. 400.000.000.000 pada 4 Desember 2024.
   MTN Repayment of Rp. 400,000,000,000 on 4 December 2024.
3. Pit baru, Tapagale, bersama dengan *pit* yang ada, telah memberikan kontribusi kenaikan sebesar 7% terhadap total produksi Tambang Bakan dibandingkan dengan tahun sebelumnya dengan total produksi mencapai 94.398 oz.
   New pit, Tapagale along with existing pit, has contributed a 7% increment to Bakan Mine's total production compared to previous year by achieving a total production of 94,398 oz.
4. Tambang Bakan saat ini sudah beroperasi secara penuh dengan menggunakan metode pemrosesan *Static Heap Leach,* dimana perubahan tersebut diselesaikan pada kuartal kedua 2024.
   Bakan Mine is now fully operating with Static Heap Leach processing method, as the shift has been completed in the second quarter of 2024.

STRUKTUR PERUSAHAAN
Company Structure



PROFIL DIREKSI
Board of Directors Profile

Direksi memiliki tanggung jawab untuk mengelola operasi sehari-hari Perseroan, menjaga kepatuhan dengan bursa, menjunjung tinggi kepentingan semua pemangku kepentingan dan memberikan bimbingan, pengetahuan, dan rekomendasi kepada tim manajemen eksekutif dan kepala departemen.

Para anggota Direksi dipilih karena pengalaman mereka yang relevan dalam industri pertambangan dan integritas mereka dalam hal tata kelola perusahaan, manajemen bisnis, dan arahan strategis. Direksi bertanggungjawab kepada, dan diawasi oleh, Dewan Komisaris.

The Board of Directors has the responsibility to manage the day-to-day operations of the Company, maintain corporate compliance with the stock exchange, uphold the interests of all stakeholders and provide guidance, knowledge and recommendations to the executive management team and departmental heads.

The Board of Directors members are selected for their relevant experiences in the mining industry and their integrity in matters of corporate governance, business management and strategic direction. The Board of Directors reports to and supervised by the Board of Commissioners.





EDI PERMADI

Direktur Utama | President Director

Warga Negara Indonesia | Indonesian
49 tahun | 49 year-old

Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak Maret 2020 berdasarkan Akta No. 6 tanggal 3 Maret 2020 dibuat dihadapan Humberg Lie, Notaris di Jakarta Utara. Beliau memiliki pengalaman dibidangnya selama lebih dari 15 tahun.

PENDIDIKAN

- S1 Teknik Elektro dari Universitas Indonesia, Tahun 1998
- Lulusan PPSA XXI, Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia, Tahun 2017

PENGALAMAN KERJA

- Direktur Hubungan Eksternal di PT International Nickel Indonesia Tbk. (INCO), Tahun 2006-2011
- Manajer Karyawan & Hubungan di Industrial PT International Nickel Indonesia Tbk. (INCO), Tahun 2005-2006
- Manajer SDM Bisnis & Sistem Manager di PT International Nickel Indonesia Tbk. (INCO), Tahun 2004-2005.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham pengendali utama Perseroan.

Appointed as President Director of the Company since March 2020 based on Deed No. 6 dated 3 March 2020 made before Humberg Lie, Notary in North Jakarta. He has over 15 years of experience in this field.

EDUCATION BACKGROUND

- Bachelor's Degree in Electrical Engineering, University of Indonesia, 1998
- PPSA XXI, National Resilience Institute of the Republic of Indonesia, 2017

WORKING EXPERIENCE

- External Relations Director of PT International Nickel Indonesia Tbk. (INCO), 2006-2011
- Employee & Industrial Manager of PT International Nickel Indonesia Tbk. (INCO), 2005-2006
- Human Resources Business & Systems Manager of PT International Nickel Indonesia Tbk. (INCO), 2004-2005

He is not affiliated to any other member of the Board of Directors, Board of Commissioners or the ultimate controlling shareholder of the Company.



ADI MARYONO

Direktur | Director

Warga Negara Indonesia | Indonesian
60 tahun | 60 year-old

Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak Maret 2020 berdasarkan Akta No. 6 tanggal 3 Maret 2020 dibuat dihadapan Humberg Lie, Notaris di Jakarta Utara. Beliau memiliki pengalaman dibidangnya selama lebih dari 30 tahun.

PENDIDIKAN

- S2 Mineral Exploration dari Queen's University at Kingston, Tahun 1996
- S1 Geologi dari Universitas Gadjah Mada, Tahun 1990 (top 10 graduates of 60)

PENGALAMAN KERJA

- VP Business Development di Buena Group, Tahun 2012-2013
- GM Operations di Intrepid Mines, Tahun 2010-2011
- Manager Eksplorasi SE Asia di Newmont Asia Pacific, Tahun 1999-2010
- Project Manager di BHP Minerals (BHP Billiton), Tahun 1990-1999

Beliau tidak memiliki hubungan affiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham pengendali utama Perseroan.

Appointed as Director of the Company since March 2020 based on Deed No. 6 dated 3 March 2020 made before Humberg Lie, Notary in North Jakarta. He has over 30 years of experience in this field.

EDUCATION BACKGROUND

- Master's Degree in Mineral Exploration, Queen's University at Kingston, 1996
- Bachelor's Degree in Geology, University of Gadjah Mada, 1990 (top 10 of 60 graduates)

WORKING EXPERIENCE

- VP of Business Development of Buena Group, 2012-2013
- GM of Operations of Intrepid Mines, 2010-2011
- Exploration Manager SE Asia of Newmont Asia Pacific, 1999-2010
- Project Manager of BHP Minerals (BHP Billiton), 1990-1999

He is not affiliated to any other member of the Board of Directors, Board of Commissioners or the ultimate controlling shareholder of the Company.



SANJAYA J

Direktur | Director

Warga Negara Indonesia | Indonesian
42 tahun | **42** year-old

Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak Maret 2020 berdasarkan Akta No. 6 tanggal 3 Maret 2020 dibuat dihadapan Humberg Lie, Notaris di Jakarta Utara. Beliau memiliki pengalaman dibidangnya selama lebih dari 15 tahun.

PENDIDIKAN

S1 Bisnis Manajemen dari Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA), Tahun 2001

PENGALAMAN KERJA

- GM Corporate Finance di PT J Resources Nusantara, Tahun 2011-2020
- Corporate Finance di PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), Tahun 2001-2011

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham pengendali utama Perseroan.

Appointed as Director of the Company since March 2020 based on Deed No. 6 dated 3 March 2020 made before Humberg Lie, Notary in North Jakarta. He has over 15 years of experience in this field.

EDUCATION BACKGROUND

Bachelor's Degree in Business Management, Krida Wacana Christian University (UKRIDA), 2001

WORKING EXPERIENCE

- GM of Corporate Finance of PT J Resources Nusantara, 2011-2020
- Corporate Finance of PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), 2001-2011

He is not affiliated to any other member of the Board of Directors, Board of Commissioners or the ultimate controlling shareholder of the Company.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Profile

Dewan Komisaris memegang tanggung jawab untuk mengawasi tindakan Direksi dan memberikan bimbingan independen dan rekomendasi dalam hal tata kelola perusahaan dan arah strategis. Anggota Dewan Komisaris terpilih karena pengalaman mereka yang relevan dalam industri pertambangan dan integritas mereka dalam menghadapi tantangan bisnis Perseroan.

The Board of Commissioners holds the responsibility to oversee the actions of the Board of Directors and provide independent guidance and recommendations in terms of corporate governance and strategic direction. The embers of the Board of Commissioners were chosen because of their relevant experiences in the mining industry and their integrity in facing the challenges of the Company's business.





JIMMY BUDIARTO

Komisaris Utama | President Commissioner

Warga Negara Indonesia | Indonesian
47 tahun | **47** year-old

Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak Maret 2020 berdasarkan Akta No. 6 tanggal 3 Maret 2020 dibuat dihadapan Humberg Lie, Notaris di Jakarta Utara. Beliau telah menghabiskan sebagian besar karirnya di industri pertambangan dan telah menerapkan pengalaman masa kerjanya di bidang kontrak pertambangan sampai menjadi pemilik bisnis/operator yang menjalankan bisnis J Resources.

Appointed as President Commissioner of the Company since March 2020 based on Deed No. 6 dated 3 March 2020 made before Humberg Lie, Notary in North Jakarta. He has spent most of his career in the mining industry and has applied his past experiences in contract mining to becoming a business owner/operator running J Resources.

PENDIDIKAN

- Administrasi Bisnis dari American World University-STIE IPWI, Tahun 2000
- S1 Akuntansi dari Universitas Pelita Harapan, Tahun 1997

EDUCATION BACKGROUND

- Degree in Business Administration, American World University-STIE IPWI, 2000
- Bachelor's Degree in Accounting, Pelita Harapan University, 1997

PENGALAMAN KERJA

- Presiden Direktur di PT J Resources Nusantara, Tahun 2011-2020
- Presiden Direktur di PT Bukit Makmur Istindo Nikeltama, Tahun 2010-2013
- Direktur di PT Bukit Makmur Widya, Tahun 2009-2012
- Wakil Presiden Direktur di PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), Tahun 2004-2009
- Pimpinan Proyek Manajemen Hidrokarbon di PT Bukit Makmur Mandiri Utama, Tahun 2005-2007
- Pimpinan dan Sponsor Proyek Tim Manajemen Proses Bisnis di PT Bukit Makmur Mandiri Utama, Tahun 2003- 2007
- Deputi Kepala Manajer Tim Pengembangan Kerangka Kerja Strategis di PT Bukit Makmur Mandiri Utama, Tahun 2005-2006

WORKING EXPERIENCE

- President Director of PT J Resources Nusatara, 2011-2020
- President Director of PT Bukit Makmur Istindo Nikeltama, 2010-2013
- Director of PT Bukit Makmur Widya, 2009-2012
- Deputy President Director of PT Bukir Makmur Mandiri Utama (BUMA), 2004-2009
- Hydrocarbon Management Project Leader of PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), 2005-2007
- Business Process Management Team Project Sponsor & Leader of PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), 2003-2007
- Deputy General Manager of the Strategic Framework Development Team of PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), 2005-2006

Beliau tidak memiliki hubungan affiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris Perseroan, namun beliau, dengan cara investasi, adalah pemegang saham pengendali Perseroan.

He is not affiliated to any other member of the Board of Directors or Board of Commissioners of the Company, but he is, by investment, the ultimate controlling shareholder of the Company.



CHRISTIAN WIJAYANTO A.J.

Komisaris | Commissioner

Warga Negara Indonesia | Indonesian
61 tahun | **61** year-old

Diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak Maret 2020 berdasarkan Akta No. 6 tanggal 3 Maret 2020 dibuat dihadapan Humberg Lie, Notaris di Jakarta Utara. Beliau memiliki pengalaman dibidangnya selama lebih dari 28 tahun.

PENDIDIKAN

S1 Teknik dari Universitas Trisakti, Tahun 1987

PENGALAMAN KERJA

- Direktur di PT J Resources Nusantara, Tahun 2011 Mei- September
- Komisaris di PT Berau Coal, Tahun 2006-2009
- Presiden Direktur di PT Berau Coal, Tahun 2005-2006
- Wakil Presiden Direktur di PT Berau Coal, Tahun 2004-2005
- Chief Financial Officer di PT Bukit Makmur Mandiri Utama, Tahun 2000-2009
- Wakil Direktur di PT Astra Argo Lestari Tbk. Tahun 1992-1998

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham pengendali utama Perseroan.

Appointed as Commissioner of the Company since March 2020 based on Deed No. 6 dated 3 March 2020 made before Humberg Lie, Notary in North Jakarta. He has over 28 years of experience in this field.

EDUCATION BACKGROUND

Bachelor's Degree in Engineering, Trisakti University, 1987

WORKING EXPERIENCE

- Director of PT J Resources Nusantara, May-September 2011
- Commissioner of PT Berau Coal, 2006-2009
- President Director of PT Berau Coal, 2005-2006
- Deputy President Director of PT Berau Coal, 2004-2005
- Chief Financial Officer of PT Bukit Makmur Mandiri Utama, 2000-2009
- Deputy Director of PT Astra Argo Lestari Tbk, 1992-1998

He is not affiliated to any other member of the Board of Directors, Board of Commissioners or the ultimate controlling shareholder of the Company.



BUDIKWANTO KUESAR

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia | Indonesian
72 tahun | **72** year-old

Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak September 2021 berdasarkan Akta No. 10 tanggal 7 September 2021 dibuat dihadapan Mahendra Adinegara, Notaris di Jakarta Selatan. Beliau memiliki pengalaman dibidangnya selama lebih dari 45 tahun.

PENDIDIKAN

Jurusan Ekonomi Perusahaan dari Akademi Pendidikan Kejuruan, Tahun 1973

PENGALAMAN KERJA

- Direktur di PT J Resources Nusantara, Tahun 2012-2020
- Presiden Direktur di PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), Tahun 2009-2012
- Chief Operating Officer PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), Tahun 2001-2009
- Direktur Operasi PT Pamapersada Nusantara (PAMA), Tahun 1992-2001
- Kepala Administrasi PT United Tractors, Tahun 1974

Beliau tidak memiliki hubungan affiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham pengendali utama Perseroan.

Appointed as Independent Commissioner of the Company since September 2021 based on Deed No. 10 dated 7 September 2021 made before Mahendra Adinegara, Notary in South Jakarta. He has over 45 years of experience in this field.

EDUCATION BACKGROUND

Corporate Economics, Academy of Vocational Education, 1973

WORKING EXPERIENCE

- Director of PT J Resources Nusantara, 2012-2020
- President Director of PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), 2009-2012
- Chief Operating Officer of PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA), 2001-2009
- Director of Operations of PT Pamapersada Nusantara (PAMA), 1992-2001
- Head of Administration of PT United Tractors, 1974

He is not affiliated to any other member of the Board of Directors, Board of Commissioners or the ultimate controlling shareholder of the Company.


GREEN
MINING

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TERHADAP LAPORAN TAHUNAN 2024

Statement Letter of Responsibility by the Board of Commissioners and Directors for 2024 Annual Report

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, dengan ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2024 PT J Resources Asia Pasifik Tbk telah disajikan secara lengkap, dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi dokumen ini. Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2024 Annual Report of PT J Resources Asia Pasifik Tbk has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the content of this document. This statement is duly made with all integrity.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Jimmy Budiarto
Komisaris Utama
President Commissioner



Christian Wijayanto A.J.
Komisaris
Commissioner



Budikwanto Kuesar
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



Edi Permadi
Direktur Utama
President Director



Sanjaya J
Direktur
Director



Adi Maryono
Direktur
Director



03

ANALISA DAN DISKUSI MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS


02
3200-TK-201
43M³
J RESOURCES

ANALISA DAN DISKUSI MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

Harga emas LBMA (PM) telah mencapai 40 catatan baru tertinggi selama tahun 2024. Harga rata-rata pada kuartal 4, yaitu sebesar USD 2.663 per oz juga merupakan catatan dan menghasilkan harga rata-rata tahunan sebesar USD 2.386 per oz (+23%).

The LBMA (PM) gold price reached 40 new record highs during 2024. The average Q4 price of USD 2,663 per oz was also a record and yielded an annual average price of USD 2,386 per oz (+23%).

Kombinasi antara catatan harga emas dan volume telah menghasilkan jumlah permintaan di kuartal 4 sebesar USD 111 miliar. Hal ini membuat tahun 2024 mencapai nilai permintaan emas tahunan tertinggi yang pernah ada, yaitu sebesar USD 382 miliar.

The combination of record gold prices and volumes produced a Q4 demand value of USD 111 billion. This took 2024 over the line to reach the highest-ever annual gold demand value of USD 382 billion.

Quarterly gold demand in volume, tonnes , and value, USDbn*



*Data to 31 December 2024
Sumber | Source: ICE Benchmark Administration, Metals Focus, World Gold Council

ULASAN Q4 DAN SETAHUN PENUH

Total pasokan emas di tahun 2024 meningkat 1% y/y menjadi 4.974 ton, tertinggi dalam rangkaian data selama 30 tahun, yang didorong oleh produksi tambang yang lebih tinggi dan pasokan daur ulang.

Q4 AND FULL YEAR REVIEW

Total gold supply in 2024 increased 1% y/y to 4,974 tonnes, the highest in our 30-year data series, driven by higher mine production and recycling supply.

Permintaan perhiasan selama setahun penuh turun 11% karena harga emas yang terus menguat dan berdampak

Full-year jewellery demand fell 11% as unrelenting gold price strength impacted consumers' ability to buy. By far

pada kemampuan konsumen untuk membeli. Kontributor terbesar terhadap melemahnya volume adalah Tiongkok, dimana untuk kedua kalinya dalam tiga tahun, Tiongkok menyerahkan posisinya kepada India sebagai pasar perhiasan terbesar.

the largest contributor to the weakness in volume was China, which, for the second time in three years, ceded its position to India as the largest jewellery market.

Peningkatan kecil dalam volume emas yang digunakan dalam elektronik di kuartal 4 (+3% y/y menjadi 70t) mendorong pertumbuhan di sektor teknologi yang lebih luas selama kuartal tersebut (+2% y/y menjadi 84t). Permintaan teknologi dalam setahun penuh meningkat 7% menjadi 326t. Sebagian besar pemulihan ini didorong oleh permintaan yang kuat untuk infrastruktur AI kelas atas, yang membantu pertumbuhan pasar elektronik yang sebelumnya lesu untuk berangsur pulih kembali.

A modest rise in gold volumes used in electronics in Q4 (+3% y/y to 70t) drove growth in the broader technology sector during the quarter (+2% y/y to 84t). Full-year technology demand increased 7% to 326t. Much of this recovery was driven by strong demand for high-end AI infrastructure, bolstering a subdued but gradually recovering, consumer electronics market.

Investasi emas tahunan tumbuh 25% - tingkat pertumbuhan tahunan terkuat sejak tahun 2020. Hal ini terkonsentrasi pada tengah tahun kedua tahun ini yang disebabkan karena penurunan suku bunga, ketidakpastian geopolitik dan kinerja harga emas menjadi faktor pendukung meningkatnya minat terhadap instrumen ETF emas.

Annual gold investment grew 25% - the strongest annual growth rate since 2020. This was concentrated in the second half of the year as rate cuts, geopolitical uncertainty and gold's price performance attracted inflows into gold ETFs.

Gold Suppy and Demand by Sector, Tonnes

	2024	2023	▲▼	Annual y/y % chage
Supply				
Mine Production	3,661.2	3,644.1	▲	0
Net Producer Hedging	-56.8	67.4	▼	-
Recycled Gold	1,370.0	1,234.4	▲	11
Total Supply	4,974.5	4,945.9	▲	1
Demand				
Jewellery Fabrication	2,003.5	2,191.0	▼	-9
Jewellery Consumption	1,877.1	2,110.6	▼	-11
Jewellery Inventory	126.4	80.4	▲	57
Technology	326.1	305.2	▲	7
Electronics	270.6	248.7	▲	9
Other Industrial	46.5	47.1	▼	-1
Dentistry	8.9	9.4	▼	-5
Invesment	1,179.5	945.5	▲	25
Total Bar and Coin	1,186.3	1,189.8	▼	0
Bars	860.0	781.7	▲	10
Official Coins	201.0	293.5	▼	-31
Medal/Imitation Coins	125.2	114.6	▲	9
ETFs & Similar Products	-6.8	-244.2	▲	-
Central Banks & Others Inst.	1,044.6	1,050.8	▼	-1
Gold Demand	4,553.7	4,492.5	▲	1
OTC and Other	420.7	453.4	▼	-7
Total Demand	4974.5	4945.9	▲	1
LBMA Gold Price (US$/oz)	2,368.2	1,940.5	▲	23

Sumber | Source : World Gold Council

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

Penjualan di tahun 2024 adalah sebesar USD 236 juta, lebih tinggi 38,7% atau USD 65,9 juta dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar USD 170,1 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh naiknya volume penjualan sebesar 15,6% atau 13,7 ribu oz apabila dibandingkan penjualan di tahun 2024 sebanyak 102,1 ribu oz dan di tahun 2023 sebesar 88,4 ribu oz. Selain itu, kenaikan harga jual rata-rata penjualan sebesar USD 385 per oz atau 20% apabila dibandingkan harga jual di tahun 2024 sebesar USD 2.310 per oz dan di tahun 2023 USD 1.924 per oz.

Sales in 2024 of USD 236 million is higher by 38.7% or USD 65.9 million compared to 2023's USD 170.1 million. This increase is mainly due to an increase in sales volume by 15.6% or 13.7 koz when compared to 2024's 102.1 koz and 2023's 88,4 koz. In addition, increase in the average selling price by USD 385 per oz or 20% when compared to 2024's USD 2,310 per oz and 2023's USD 1,924 per oz.

Produksi di tahun 2024 adalah sebanyak 100,6 ribu oz naik sebanyak 6,9 ribu oz atau 7,4% dibandingkan dengan tahun 2023 sebanyak 93,7 ribu oz. Kenaikan produksi terutama berasal dari Tambang Bakan yang telah meningkatkan produksinya dan berkontribusi sekitar 94,4 ribu oz pada produksi tahun 2024.

Production in 2024 was 100.6 koz, increased by 6.9 koz or 7.4% when compared to 2023's 93.7 koz. This increase in production was mainly from Bakan Mine which has ramped up its production and contributed around 94.4 koz to 2024's production.

Laba Kotor di tahun 2024 adalah sebesar USD 113,7 juta naik sebesar USD 11,9 juta atau 11,7% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar USD 101,8 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh naiknya nilai penjualan tahun 2024 dibandingkan dengan penjualan tahun 2023, sedangkan margin laba kotor terhadap penjualan tahun 2024 adalah sebesar 48,2% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 59,8%, dan terdapat penurunan margin laba kotor di tahun 2024 sebesar 11,6% dibandingkan dengan tahun 2023.

Gross Profit in 2024 amounted to USD 113.7 million, increased by USD 11.9 million or 11.7% compared to 2023's USD 101.8 million. This was mainly caused by a higher sales in 2024 compared to sales in 2023, while the gross profit margin on sales in 2024 was 48.2% compared to 2023's 59.8%, and there was a decrease in gross profit margin in 2024 of 11,6% compared to 2023.

Laba Operasional di tahun 2024 adalah sebesar USD 61,1 juta naik sebesar USD 3,6 juta dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar USD 57,5 juta, kenaikan laba operasional ini terutama disebabkan oleh kenaikan penjualan di tahun 2024, sedangkan margin laba operasional terhadap penjualan tahun 2024 adalah sebesar 25,9% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 33,8%, terjadi penurunan margin laba operasional di tahun 2024 sebesar 7,9% dibandingkan dengan tahun 2023.

Operating Profit in 2024 amounted to USD 61.1 million, increase by USD 3.6 million compared to 2023's USD 57.5 million, was mainly due to a higher sales in 2024, while the operating profit margin to sales in 2024 is 25.9%r compared to 2023's 33.8%, there is also a decrease in operating profit margin in 2024 of 7.9% compared to 2023.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak di tahun 2024 adalah USD 23,6 juta, naik sebesar USD 10,8 juta dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar USD 12,8 juta, kenaikan laba sebelum pajak terutama disebabkan oleh kenaikan penjualan di tahun 2024, sedangkan margin laba sebelum pajak terhadap penjualan tahun 2024 adalah 10% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 7,5%, terjadi kenaikan margin laba sebelum pajak di tahun 2024 adalah 2,5% dibandingkan dengan tahun 2023.

Profit (Loss) Before Tax in 2024 was USD 23.6 million, an increase of USD 10.8 million compared to 2023's USD 12.8 million, and it was mainly due to a higher in sales in 2024, while the margin profit before tax on sales in 2024 is 10% compared to 2023's 7.5%, there is an increase in profit before tax margin in 2024 of 2.5% compared to 2023.

Laba (Rugi) Bersih di tahun 2024 adalah laba USD 17,7 juta atau naik sebesar USD 17 juta dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar USD 0,6 juta. Kenaikan laba bersih terutama dikontribusi dari kenaikan penjualan di tahun 2024, sedangkan margin laba bersih tahun 2024 adalah 7,5% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 0,34%, terjadi kenaikan margin laba bersih di tahun 2024 sebesar 7,1% dibandingkan dengan tahun 2023.

Net Profit (Loss) in 2024 is profit USD 17.7 million, increased by USD 17 million compared to 2023's USD 0.6 million. The increase in net profit was mainly contributed by a higher sales in 2024, while the net profit margin in 2024 is 7.5% compared to 2023's 0.34%, there is an increase in net profit margin in 2024 of 7.1% compared to 2023.

Jumlah Aset Lancar per 31 Desember 2024 adalah sebesar USD 130,1 juta dan per 31 Desember 2023 adalah sebesar USD 124,3 juta, ada kenaikan sebesar USD 5,8 juta dan kenaikan ini terutama karena pos kas dan investasi di tahun 2024 mengalami peningkatan yang cukup signifikan dan perbaikan posisi persediaan dan pajak dibayar dimuka yang lebih kecil dibandingkan dengan posisi tahun 2023.

Total Current Assets as of 31 December 2024 is USD 130.1 million and as of 31 December 2023 was USD 124.3 million, there was an increase of USD 5.8 million and it was mainly due to a significant increase in cash and investment items in 2024, and improvements in the inventory position, along with smaller prepaid taxes compared to the position in 2023.

Jumlah Aset Tidak Lancar per 31 Desember 2024 adalah sebesar USD 736,5 juta dan per 31 Desember 2023 adalah sebesar USD 734,2 juta, ada kenaikan sebesar USD 2,3 juta, yang secara keseluruhan tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap total aset Perseroan.

Total Non-Current Assets as of 31 December 2024 is USD 736.5 million and as of 31 December 2023 was USD 734.2 million, there was an increase of USD 2.3 million, which overall does not have a significant change to the Company's total assets.

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek per 31 Desember 2024 adalah sebesar USD 163,2 juta dan per 31 Desember 2023 adalah sebesar USD 211,3 juta, ada penurunan sebesar USD 48 juta dikarenakan penurunan pinjaman bank yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun.

Total Short Term Liabilities as of 31 December 2024 is USD 163.2 million and as of 31 December 2023 was USD 211.3 million, there was a decrease of USD 48 million due to a decrease in short term bank loans maturing within 1 year.

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang per 31 Desember 2024 adalah sebesar USD 300,9 juta dan per 31 Desember 2023 adalah sebesar USD 264,26 juta, ada kenaikan sebesar USD 36,7 juta.

Total Long-Term Liabilities as of 31 December 2024 is USD 300.9 million and as of 31 December 2023 was USD 264.26 million, there was an increase of USD 36.7 million.

Jumlah Ekuitas per 31 Desember 2024 adalah sebesar USD 402,4 juta dan per 31 Desember 2023 adalah sebesar USD 382,9 juta, ada kenaikan sebesar USD 19,5 juta, kenaikan ini merupakan kontribusi dari laba bersih selama tahun 2024, yang mana kontribusi terbesar berasal dari kenaikan penjualan di tahun 2024.

Total Equity as of 31 December 2024 is USD 402,4 million and as of 31 December 2023 was USD 382.9 million, there was an increase of USD 19.5 million and it was a contribution from net profit during 2024, which comes from a great increase in 2024 sales.

IKHTISAR SAHAM
Share Highlights

Pergerakan harga saham dan volume perdagangan PSAB periode 2023-2024 di BEI
2023-2024 Stock Price Movement and Trading Volume at IDX



Periode Period	2024			
	Tertinggi Highest (Rp.)	Terendah Lowest (Rp.)	Penutupan Closing (Rp.)	Volume (Lembar / Shares)
Triwulan 1 / 1st Quarter	212	88	210	4.511.405.400
Triwulan 2 / 2nd Quarter	214	136	155	4.300.903.300
Triwulan 3 / 3rd Quarter	304	150	276	13.130.479.300
Triwulan 4 / 4th Quarter	420	210	234	19.997.085.300

Periode Period	2023			
	Tertinggi Highest (Rp.)	Terendah Lowest (Rp.)	Penutupan Closing (Rp.)	Volume (Lembar / Shares)
Triwulan 1 / 1st Quarter	158	90	99	2.104.788.500
Triwulan 2 / 2nd Quarter	118	81	83	847.196.600
Triwulan 3 / 3rd Quarter	97	82	86	349.665.500
Triwulan 4 / 4th Quarter	96	74	88	375.266.300

Sumber | Source : finance.yahoo.com

HARGA SAHAM

Tren perjalanan harga saham Perseroan di tahun 2024, sempat turun ke level terendah di harga Rp. 88 per saham pada triwulan 1 tahun 2024 dan menyentuh level tertinggi di harga Rp. 420 per saham pada triwulan 4 tahun 2024.

SHARE PRICE

The trend of the Company's share price journey in 2024 experiences one of the lowest drop to Rp. 88 per share in the first quarter of 2024 and touched the highest level at a price of Rp. 420 per share in the fourth quarter of 2024.

LEMBAR SAHAM

Perdagangan saham menunjukkan puncaknya pada triwulan 4 di tahun 2024.

SHARE VOLUME

Stock trading showed its peak at the fourth quarter of 2024.

IKHTISAR TEKNIS
Technical Highlights

RINGKASAN

Proyek Doup sedang dikembangkan dengan rencana kapasitas pengolahan bijih emas sekitar 3,0 juta ton per tahun dengan menggunakan metode proses *Gravity-Flotation-POX-CIL*.

Penambahan pengujian geo-metalurgi yang komprehensif mulai dilakukan di awal semester 2 tahun 2023 sampai dengan akhir tahun 2024, dengan menggunakan sampel baru dari hasil program pengeboran *Geo-Met sample* departemen geologi. Program pengujian geo-metalurgi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman terhadap karakter deposit di Proyek Doup sebagai basis untuk menentukan metode pengolahan yang paling sesuai untuk mengoptimalkan tingkat perolehan emas di deposit Proyek Doup, yang memiliki karakter yang kompleks dan bervariasi. Tambahan data tersebut juga dapat meningkatkan keakuratan model geologi, sehingga menurunkan resiko kesalahan prediksi produksi pada saat dilakukan penambangan di Proyek Doup. Program pengujian evaluasi proses POX ini melibatkan Metso South Africa dan ENFI Engineering China dengan lingkup pekerjaan mulai dari *desktop study*, pengujian *laboratory* dan *pre-feasibility study*.

Fasilitas pengolahan di Tambang Penjom beroperasi dengan menggunakan *dredging* dan metode flotasi untuk mengektraksi emas dari deposit *tailing*. Pabrik pengolahan deposit *tailing* dibangun untuk dapat beroperasi sampai dengan kapasitas sebesar 5.000 ton per hari. Emas yang terkandung di dalam deposit *tailing* per Desember 2023 diperkirakan mencapai 238 ribu oz, dimana mayoritas emas berasosiasi dengan material *carbon* dan *sulphide*.

Pada tahun 2024, Perseroan berfokus pada meningkatkan *recovery* di proses flotasi dengan mengoptimalkan parameter-parameter operasi, serta upaya berkelanjutan untuk efisiensi biaya. Hal ini dilakukan untuk memastikan kinerja Perseroan yang berkelanjutan, stabil, dan menguntungkan.

Proyek Doup dan Tambang Bakan memberikan kontribusi cadangan terbesar, yaitu masing-masing sebesar 1,6 juta oz dan 425 ribu oz.

SUMMARY

Doup Project is being developed with a plan of gold ore processing capacity of around 3.0Mtpa with Gravity-Flotation-POX-CIL process method.

Additional comprehensive geo-metallurgical testing has begun since the second semester of 2023 until end of 2024, using new drilled core samples resulted from Geology Department's core drilling program. This Geo-metallurgical test work program aims to increase understanding of deposit characters in Doup Project as a basis for determining the most suitable processing methods to optimize gold recovery level in Doup Project deposit, which has complex and various characteristic. This additional data will increase the accuracy of the geological model, thereby reducing the risk of production prediction errors during mining process at Doup Project. Evaluation of POX process for Doup Project has involved Metso South Africa and ENFI Engineering China with the scope of work covering desktop study, confirmation laboratory test work and prefeasibility study.

Processing facilities at Penjom Mine are operating using dredging and flotation methods to extract gold from the tailings deposit. The tailing deposit processing plant was built to operate up to a capacity of 5,000 tonnes per day. The tailing deposit updated per December 2023 is estimated to contain 238 koz of gold, where the majority of the gold is associated with carbonaceous and sulphide materials.

In 2024, the Company will be focusing on improvement in recovery performance of flotation process by optimizing operating parameters and continuous effort in cost efficiency. These initiatives are carried out to ensure the Company's performance is sustainable, stable, and profitable.

Doup Project and Bakan Mine contribute the largest reserves, consisting of 1.6 million oz and 425 koz respectively.

2024	BAKAN	SERUYUNG	PENJOM	DOUP	LANUT	TOTAL
DD (metres)	4.623	-	-	-	-	4.623
DD (# holes)	26	-	-	-	-	26
RC (metres)	-	-	-	-	-	-
RC (# holes)	-	-	-	-	-	-
TOTAL (M)	**4.623**	**-**	**-**	**-**	**-**	**4.623**

Tabel Sumber Daya dan Cadangan Mineral
Mineral Resource and Reserve Table

CATEGORY	31-Dec-2022			31-Dec-2023		
	MTONNES	GRADE	METAL	MTONNES	GRADE	METAL
	Mt	g/t Au	Koz Au	Mt	g/t Au	Koz Au
ORE RESERVES [1, 2, 3, 4, 5, 6,7]						
Bakan (Indonesia) [1,2,3,4,5]						
Proved	1,8	0,76	45	2,7	0,61	52
Probable	32,0	0,48	490	27,4	0,42	373
TOTAL	**33,8**	**0,49**	**535**	**30,1**	**0,44**	**425**
Lanut (Indonesia) [6]						
Proved	1,6	1,21	62	1,6	1,21	62
Probable	1,9	1,57	95	1,9	1,57	95
TOTAL	**3,5**	**1,41**	**157**	**3,5**	**1,41**	**157**
Penjom (Malaysia) [1,2,3,4,5,7]						
Proved	0,4	0,69	8	0,3	0,63	7
Probable	15,2	0,86	422	14,4	0,88	407
TOTAL	**15,6**	**0,86**	**429**	**14,7**	**0,88**	**414**
Doup (Indonesia) [2,4,5,8]						
Proved	14,1	1,17	531	14,1	1,38	623
Probable	29,7	1,34	1.276	24,1	1,22	947
TOTAL	**43,8**	**1,28**	**1.807**	**38,2**	**1,28**	**1.571**
Total						
Proved	17,9	1,12	646	18,6	1,24	745
Probable	78,8	0,90	2.284	67,8	0,84	1.822
TOTAL ORE RESERVES	**96,6**	**0,94**	**2.928**	**86,5**	**0,92**	**2.567**

CATEGORY	31-Dec-2022			31-Dec-2023		
	MTONNES	GRADE	METAL	MTONNES	GRADE	METAL
	Mt	g/t Au	Koz Au	Mt	g/t Au	Koz Au
MINERAL RESOURCES [1, 3, 4, 5, 6,7]						
Bakan (Indonesia) [1,3,4,5]						
Measured	2,0	0,70	45	2,6	0,54	46
Indicated	50,1	0,42	677	51,7	0,39	655
Inferred	21,1	0,45	308	13,3	0,51	218
TOTAL	**73,6**	**0,44**	**1.030**	**67,6**	**0,42**	**920**
Lanut (Indonesia) [6]						
Measured	2,3	1,18	89	2,3	1,18	89
Indicated	6,1	1,13	222	6,1	1,13	222
Inferred	4,3	1,02	141	4,3	1,02	141
TOTAL	**12,6**	**1,10**	**452**	**12,6**	**1,10**	**452**
Penjom (Malaysia) [1,3,4,5,7]						
Measured	0,4	0,70	8	0,3	0,64	7
Indicated	32,9	1,07	1.135	32,0	1,09	1.121
Inferred	6,7	1,35	292	6,7	1,35	292
TOTAL	**40,0**	**1,12**	**1.434**	**39,1**	**1,13**	**1.420**
Seruyung (Indonesia) [6]						
Measured	2,2	0,40	29	2,2	0,40	29
Indicated	6,6	0,38	80	6,6	0,38	80
Inferred	6,5	0,36	75	6,5	0,36	75
TOTAL	**15,4**	**0,37**	**184**	**15,4**	**0,37**	**184**
Doup (Indonesia) [4,5,8]						
Measured	20,1	1,12	725	18,8	1,30	786
Indicated	46,2	1,24	1.838	52,1	1,04	1.739
Inferred	23,0	1,05	773	22,1	0,82	582
TOTAL	**89,3**	**1,16**	**3.335**	**93,1**	**1,04**	**3.107**
Total						
Measured	26,9	1,04	896	26,3	1,13	957
Indicated	141,9	0,87	3.952	148,5	0,80	3.817
Inferred	61,5	0,80	1.589	52,8	0,77	1.308
TOTAL MINERAL RESOURCES	**230,9**	**0,87**	**6.435**	**227,7**	**0,83**	**6.083**

Notes:
(1) The Ore Reserves and Mineral Resources Estimate published for 31 December 2023 in accordance with the JORC 2012 Code and the KCMI 2017 Code.
(2) Reserves 2023 estimated at a gold price of USD 1,900/oz for Bakan Mine and Doup Project and USD 1,600/oz for Penjom Mine.
(3) All reserves and resources figures after production depletion 2023.
(4) Totals may not add due to rounding.
(5) Bakan Mine reserves and resources cut off grade are 0.15g/t Au. Seruyung Mine resources cut off grades are 0.20 g/t Au. Lanut Mine reserves and resources cut off grades are 0.30 g/t Au. Reserve and Resource cut off grades for Doup Project are 0.43 g/t Au and Penjom Mine are 0.37g/t Au.
(6) No change of resource-reserve figures from previous year.
(7) Reserve and resource figures for Penjom Mine include stockpiles and TSF.

IKHTISAR EKSPLORASI
Exploration Highlights



RINGKASAN

Pada tahun 2024, program eksplorasi difokuskan pada penambahan sumber daya di sekitaran pit Tambang Bakan dan juga peningkatan status keyakinan dari model deposit. Hal ini diharapkan dapat manambah jumlah cadangan yang ada, sehingga memperpanjang umur tambang di Tambang Bakan. Sementara itu, untuk Proyek Doup difokuskan pada pengambilan sampel *metallurgical test* tambahan untuk peningkatan status keyakinan dari geo-metalurgi model.

SUMMARY

In 2024, exploration program is focused to add resources around the pits of Bakan Mine and to increase confidence level of the deposit model. It is expected to add more reserve and extend Bakan Mine's life of mine. Meanwhile, Doup Project is focused on taking samples for additional metallurgical testing to increase the confidence level of geo-metallurgical model.

Kegiatan lapangan selain pengeboran, seperti *mapping* dan survei geofisika, dilakukan di sekitar deposit Tambang Bakan untuk menambah potensi perolehan sumber daya mineral dan cadangan bijih emas baru.

Perseroan juga terus mengembangkan Proyek Doup, dimana Proyek Doup tersebut akan menjadi tambang andalan Perseroan di masa depan.

Berdasarkan data per tanggal 31 Desember 2023, Perseroan mencatat total cadangan emas sebesar 2.567 juta oz dan sumber daya emas sebesar 6.083 juta oz yang merupakan salah satu yang terbesar di antara perusahaan sejenis/seukuran di Indonesia.

CADANGAN BIJIH EMAS

Secara umum penurunan jumlah cadangan emas berasal dari deplesi dari aktivitas produksi yang terjadi di tahun 2023 di Tambang Bakan sebesar 119 ribu oz dan sebesar 14 ribu oz di Tambang Penjom. Untuk Proyek Doup, jumlah cadangan sebesar 1,6 juta oz.

SUMBER DAYA MINERAL

Program eksplorasi selama tahun 2024 di Tambang Bakan difokuskan pada program pengeboran ekstensi dan *infill* untuk menambah potensi bijih emas disekitaran pit Tambang Bakan. Hasil dari pengeboran eksplorasi ini berhasil menambah sumber daya dan cadangan baru di area *Mainridge*, sehingga umur tambang emas di Tambang Bakan menjadi lebih panjang.

Pekerjaan lapangan di sekitar Tambang Bakan juga berhasil mengidentifikasi prospek baru, yaitu *West* Tapagale dan *Upper* Tobayagan. Hasil dari parit uji terbaik di prospek *West* Tapagale yang berlokasi di sebelah utara prospek Villa mencapai 20m @1,21 g/t AuFA dan 1,08 g/t AuCN. Sementara itu, hasil dari parit uji terbaik di prospek *Upper* Tobayagan yang berlokasi di bagian selatan Tambang Bakan mencapai 36m @1,55 g/t AuFA dan 1,41 g/t AuCN. Program pengeboran di tahun 2025 diharapkan dapat menemukan sumber daya baru di area *Upper* Tobayagan, sehingga akan menambah cadangan yang ada di Tambang Bakan.

Fieldworks other than drilling, such as mapping and geophysical survey, were conducted in Bakan Mine's surrounding deposits with the primary objective to add potential resources and reserves.

The Company also continues to develop Doup Project, which will become the Company's future flagship mine.

Based on data as of 31 December 2023, the Company has recorded a total of 2,567 million oz gold ore reserves and 6,083 million oz gold resources, which is one of the largest among similar companies in Indonesia.

GOLD ORE RESERVES

In general, the reduction in gold reserves is a result of the depletion of 119 koz from 2023 production activities in Bakan Mine and 14 koz in Penjom Mine. As for Doup Project, the reserves is at 1.6 million oz.

MINERAL RESOURCES

Exploration programs throughout 2024 at Bakan Mine is focused on drilling program extension and infill to increase gold ore potential around the pit. The result of this exploration drilling has succeeded in adding new resource and reserve in the Mainridge area, which extended the mine life at Bakan Mine.

Fieldwork activities in surrounding Bakan Mine have succeeded in identifying a new prospect, West Tapagale and Upper Tobayagan. The result from surface channel at West Tapagale prospect, located to the north of Villa prospect, reached 20m @1.21 g/t AuFA and 1.08 g/t AuCN. Meanwhile result from surface channel at Upper Tobayagan prospect, located to the south of Bakan Project, reached 36m @1,55 g/t AuFA dan 1,41 g/t AuCN. Drilling program in 2025 is expected to discover new resource in the Upper Tobayagan area, which will add the existing reserves at Bakan Mine.



PERTUMBUHAN INVENTARIS

Sejalan dengan rencana bisnis Perseroan untuk meningkatkan jumlah cadangan, kegiatan eksplorasi di tahun 2024 menyelesaikan 26 lubang bor dengan total 4.623 meter, yang dilakukan dengan metode pengeboran inti di Tambang Bakan.

Program survei lapangan dan eksplorasi lanjutan terus dilakukan di Tambang Bakan yang ditargetkan secara meyakinkan akan menambah umur tambang di Tambang Bakan. Tambang Bakan telah terbukti terus menambah sumber daya dan cadangan baru sejak eksplorasi intensif dilakukan pada awal 2014. Termasuk deplesi oleh produksi selama 11 tahun (~1,250 ribu oz), sumber daya Tambang Bakan telah meningkat secara signifikan dari 523 ribu oz (sebelum ditambang) menjadi 920 ribu oz (per 31 Desember 2023).

Peningkatan sumber daya dan cadangan tahunan yang konsisten selama 11 tahun terakhir ini menunjukkan potensi mineralisasi yang besar di Tambang Bakan, tim eksplorasi yang kompeten dan komitmen untuk pendanaan eksplorasi yang berkelanjutan.

Terdapat potensi untuk meningkatkan sumber daya emas di Proyek Doup. Di prospek Panang, struktur mineralisasi tonalit dan ISE berpotensi menerus hingga di bawah kedalaman 300 meter. Di area Benteng, ada potensi untuk menemukan kemenerusan mineralisasi dimana *causative* intrusi yang terkait dengan kehadiran mineralisasi tipe ISE dan mineralisasi skarn yang diperkirakan ada di bawah domain struktur Benteng dan sedimen Benteng. Potensi untuk melakukan penambangan bawah tanah dimungkinkan setelah penambangan terbuka selesai dilakukan.

INVENTORY GROWTH

In line with the Company's business plan to increase reserves quantity, exploration activities in 2024 have successfully drilled a total of 26 holes amounting to 4,623 meters executed by core drilling method in Bakan Mine.

A field survey and follow-up exploration program at Bakan Mine continued to be carried out, where it has been confidently targeted to add Bakan's life of mine. Bakan Mine has been proven to keep on delivering new resources and reserves since the start of intensive exploration conducted in early 2014. Including production depletion for 11 years (~1,250 koz), Bakan Mine's resources have increased significantly from 523 koz (before mine commencement) to 920 koz (as of 31 December 2023).

These consistent increments of annual resources and reserves over the last 11 years demonstrated a large mineralization potential in Bakan Mine, competent exploration team and continuous funding commitment for exploration.

There is a potential to increase gold resources at Doup Project. At Panang, the tonalite and ISE mineralization structures have the potential to continue below a depth of 300m. At Benteng, there is the potential to discover continuity of mineralization where causative intrusions are associated with the presence of ISE and skarn mineralization, which is estimated to exist beneath the Benteng structural domain and the Benteng sediments. The potential for underground mining is possible after the open pit mining is completed.



Di sekitar Panang dan Benteng terdapat 2 prospek *brownfield*, yaitu Benteng Barat dan Panang Utara, yang telah teridentifikasi menggunakan data geofisika, pemetaan geologi permukaan dan hasil uji contoh permukaan. Prospek tersebut terletak dekat dengan deposit utama Benteng dan Panang. Benteng Barat merupakan kemenerusan dari mineralisasi Benteng sekitar 100 meter di sebelah Barat deposit Benteng dan memiliki potensi mineralisasi emas skarn dan kontrol sesar. Panang Utara terletak sekitar 250 meter di utara deposit Panang dan memiliki potensi mineralisasi porfiri dan ISE.

Around Panang and Benteng, there are 2 brownfield prospects, mainly West Benteng and North Panang, which have been identified using geophysical data, surface geological mapping and sampling. The prospects are located close to the main Benteng and Panang deposits. West Benteng is an extension of the Benteng mineralization approximately 100m to the West of Benteng deposit and has potential for skarn and fault-controlled gold mineralization. North Panang is located approximately 250m north of Panang deposit and has potential for porphyry and ISE mineralization.

Di samping itu, terdapat 3 prospek *greenfield* di dalam wilayah Proyek Doup, diantaranya Tapabeken, Bakan Partende dan Ongkobu Atas, yang telah diidentifikasi menggunakan data pemetaan geologi permukaan, hasil uji contoh permukaan dan hasil survei geofisika yang saat ini pada tahap evaluasi awal. Selain itu, masih ada kemungkinan untuk ditemukannya prospek-prospek tambahan lainnya di dalam wilayah Proyek Doup.

Moreover, 3 greenfield prospects, Tapabeken, Bakan Partende and Upper Ongkobu, have been located using surface geological mapping, sampling and geophysical surveys, which are currently at an early stage of evaluation. There is still the possibility of discovering additional prospects in Doup Project area.

Pada pengolahan konsentrat emas Proyek Doup akan membutuhkan sejumlah material kapur karbonat yang memadai. Pencarian potensi batu gamping dilakukan di beberapa lokasi dekat pemrosesan kemudian dilakukan uji kualitas serta analisis *rate* and *ranking* parameter. Berdasarkan uji tersebut, *South* Torotakon adalah opsi terbaik untuk dilakukan pemetaan lebih lanjut terhadap potensi batu gamping yang ada di lokasi tersebut, dimana lokasi tersebut juga merupakan area yang mudah untuk diakses. Pada akhir tahun 2024 ini, tim eksplorasi sudah melakukan pengambilan contoh batuan di sekitar area Torotakon untuk mendapatkan data persebaran batu gamping yang bisa didapatkan dari lokasi tersebut.

In the processing of Doup Project gold concentrate, an adequate amount of carbonate lime material will be required. The research for potential limestone areas was carried out in several locations near the processing, then quality tests and rate and ranking parameter analysis were carried out. Based on these tests, South Torotakon is the best option for further mapping of the limestone potential in the location, which has an easy access. At the end of 2024, the exploration team has taken rock samples around Torotakon to obtain distribution of limestone from the location.

IKHTISAR OPERASIONAL
Operation Highlights



RINGKASAN

Produksi emas di tahun 2024 adalah sebesar 100.660 oz, lebih tinggi dari produksi di tahun 2023, yaitu sebesar 93.745 oz. Peningkatan ini didorong oleh peningkatan volume penambangan, yang menghasilkan jumlah *ore* lebih besar dibanding tahun sebelumnya, sehingga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan total produksi emas.

Di tahun 2024, sebagian besar produksi Perseroan berasal dari Tambang Bakan yang menghasilkan produksi sebesar 94.398 oz atau 94% dari total produksi Perseroan dan Tambang Penjom di Malaysia menghasilkan produksi sebesar 6.262 oz atau 6% dari total produksi Perseroan. Sementara itu, untuk Tambang Seruyung sudah tidak berproduksi dan telah masuk dalam tahap pasca tambang sejak tahun 2023.

Dengan demikian terhitung sejak pengambilalihan pada pertengahan tahun 2011 hingga Desember 2024, Perseroan sudah mencapai total produksi emas keseluruhan lebih dari 1,97 juta oz.

SUMMARY

Gold production in 2024 reached 100,660 oz, an increase compared to 93,745 oz in 2023. This growth was driven by a higher volume of mining activities, which resulted in a greater amount of ore produced compared to the previous year. This contributed significantly to the overall increase in gold production.

Bakan Mine contributed most of 2024's production with 94,398 oz or 94% of the Company's total gold produced, while Penjom Mine in Malaysia contributed the rest with 6,262 oz or 6%. Meanwhile, Seruyung Mine is no longer in production and has entered its post-mining stage since 2023.

Since the inception back in mid-2011 up to December 2024, the Company has successfully achieved a total gold production of 1.97 million oz.

TAMBANG BAKAN

Produksi Tambang Bakan mengalami kenaikan menjadi sebesar 94.398 oz dibandingkan produksi tahun lalu, yaitu sebesar 88.526 oz. Dengan demikian, Tambang Bakan tetap menjadi kontributor terbesar di tahun 2024 ini. Pada tahun 2024, Perseroan tetap konsisten melakukan kegiatan eksplorasi di Tambang Bakan. Hal tersebut bertujuan untuk menambah cadangan Tambang Bakan sehingga dapat mendukung produksi untuk tahun-tahun mendatang. Tambahan cadangan dari kegiatan eksplorasi tersebut akan menjaga kestabilan produksi di Tambang Bakan untuk 10 tahun ke depan.

BAKAN MINE

Bakan Mine's production increased to 94,398 oz compared to last year's production of 88,526 oz. Bakan Mine remains the largest contributor in 2024. Throughout 2024, the Company has consistently carried out exploration activities at Bakan Mine with an aim to increase reserves to support production continuity in the coming years. With this additional newfound reserves, it will maintain production stability at Bakan Mine for the next 10 years.

TAMBANG PENJOM

Tambang Penjom juga mengalami kenaikan produksi menjadi sebesar 6.262 oz emas di tahun 2024 dibandingkan tahun 2023, yaitu sebesar 5.219 oz. Tambang Penjom masih melanjutkan pengolahan sisa *ore* di *tailing dump* yang ekonomis dan proses produksi pengolahan *ore tailing* ini akan berlanjut di tahun-tahun berikutnya dengan peningkatan kapasitas pengolahan untuk mencapai produksi yang lebih besar.

PENJOM MINE

Penjom Mine also experienced an increase in production to 6,262 oz of gold in 2024 compared to 2023, which was 5,219 oz. Penjom Mine is continuing to process its remaining ore in the tailing dump, which is economical and this production process of ore tailing will continue in the following years with an increase in processing capacity to achieve greater production.

PROYEK DOUP

Di tahun 2024, Proyek Doup melanjutkan kegiatan tahun 2023 lalu, yaitu kegiatan persiapan lahan, pembukaan jalan, konstruksi fasilitas tambang, fasilitas pengolahan dan fasilitas pendukung lainnya. Di tahun 2024, terdapat penyesuaian rencana konstruksi terutama fasilitas pengolahan demi optimalisasi produk dari sisi kualitas dan kuantitas.

DOUP PROJECT

In 2024, Doup Project continued activities from 2023, consisting of land preparation activities, construction of roads, mining facilities, processing plant and other supporting facilities. In 2024, there are a few adjustments on construction plans, namely for processing facility, to optimize commodity product in terms of quality and quantity.

TAMBANG SERUYUNG

Tambang Seruyung sudah tidak berproduksi dan telah masuk dalam tahap pasca tambang sejak tahun 2023.

SERUYUNG MINE

Seruyung Mine is no longer in production and has entered its post-mining stage since 2023.

TAMBANG LANUT UTARA

Tambang Lanut Utara, sebagai bagian dari Kontrak Karya JRBM yang juga menjadi pemilik Tambang Bakan, telah menghentikan operasi pada akhir tahun 2015 dan masuk dalam tahap pasca tambang sejak tahun 2020.

NORTH LANUT MINE

North Lanut Mine, as part of JRBM's Contract of Work, which is also the owner of Bakan Mine, has ceased operations at the end of 2015 and entered its post-mining stage since 2020.

IKHTISAR KESELAMATAN, KESEHATAN & LINGKUNGAN HIDUP (K3L)

Environment, Health & Safety (EHS) Highlights


Piagam
PENGHARGAAN SUBROTO
2024
Bidang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM)
Mineral Terinovatif
Kategori Kemandirian Ekonomi
Dianugerahkan kepada:
PT J Resources Bolaang Mongondow
Jakarta, 10 Oktober 2024
Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral


KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA
PIAGAM PENGHARGAAN
MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL MEMBERIKAN
TAMASYA AWARD 2024
KEPADA
PT J RESOURCES BOLAANG MONGONDOW
ATAS PRESTASINYA
DALAM KINERJA PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT KOMODITAS MINERAL KATEGORI PENGINDAHAN
BIDANG TINGKAT PENGAPATAN RIIL ATAU PEKERJAAN
PERIODE PENILAIAN TAHUN 2023
Jakarta 26 November 2024
a.n. MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
DIREKTUR JENDERAL MINERAL DAN BATUBARA
Dr. Ing. TRI WINARNO, S.T., M.T.




KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA
PIAGAM PENGHARGAAN
MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL MEMBERIKAN
TAMASYA AWARD 2024
KEPADA
PT J RESOURCES BOLAANG MONGONDOW
ATAS PRESTASINYA
DALAM KINERJA PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT KOMODITAS MINERAL KATEGORI IMPLEMENTASI
BIDANG TINGKAT PENGAPATAN RIIL ATAU PEKERJAAN
PERIODE PENILAIAN TAHUN 2023
Jakarta 26 November 2024
a.n. MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
DIREKTUR JENDERAL MINERAL DAN BATUBARA
Dr. Ing. TRI WINARNO, S.T., M.T.


KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA
PIAGAM PENGHARGAAN
Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dengan rasa hormat
memberikan
PENGHARGAAN UTAMA
kepada
PT J RESOURCES BOLAANG MONGONDOW
atas prestasinya dalam Pengelolaan Teknis Pertambangan Mineral dan Batubara
untuk Kelompok Pemegang Perizinan Berusaha Komoditas Mineral Logam
Periode Penilaian Tahun 2023
Jakarta, 25 September 2024
a.n. MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
DIREKTUR JENDERAL MINERAL DAN BATUBARA
TRI WINARNO


KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA
PIAGAM PENGHARGAAN
Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dengan rasa hormat
memberikan
PENGHARGAAN PRATAMA
kepada
PT J RESOURCES BOLAANG MONGONDOW
atas prestasinya dalam Pengelolaan Konservasi Mineral dan Batubara
untuk Kelompok Pemegang Persetujuan Berusaha Komoditas Mineral Logam
Periode Penilaian Tahun 2023
Jakarta, 25 September 2024
a.n. MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
DIREKTUR JENDERAL MINERAL DAN BATUBARA
TRI WINARNO


KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA
PIAGAM PENGHARGAAN
Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dengan rasa hormat
memberikan
PENGHARGAAN UTAMA
kepada
PT J RESOURCES BOLAANG MONGONDOW
atas prestasinya dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan
Batubara untuk Kelompok Pemegang Kontrak Karya dan Usaha Pertambangan Khusus
dan Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian
Komoditas Mineral Logam Periode Penilaian Tahun 2023
Jakarta, 25 September 2024
a.n. MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
DIREKTUR JENDERAL MINERAL DAN BATUBARA

No.	Perusahaan Company	Penghargaan Award	Pemberi Penghargaan Awarded By	Peringkat/Hasil Ranking/Result
1.	PT J Resources Bolaang Mongondow	Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2023-2024 Corporate Performance Rating Assessment in Environmental Management Year 2023-2024	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Ministry of Environment and Forestry Republic of Indonesia	Hijau
		Penghargaan aspek Konservasi Mineral untuk Kelompok Badan Usaha Pemegang Kontrak Karya Izin Usaha Pertambangan Khusus Komoditas Mineral Mineral conservation Aspect Award for Business Entities Holding Contract of Work Mining Business License for Mineral Commodities	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Ministry of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia	Pratama
		Penghargaan Pengelolaan Lingkungan Teknis Pertambangan Mineral dan Batubara untuk Kelompok Badan Usaha Pemegang Kontrak Karya Izin Usaha Pertambangan Khusus Komoditas Mineral Technical Environmental Management of Mineral and Coal Mining Award for Business Entities Holding Contracts of Work Mining Business License for Mineral Commodities	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Ministry of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia	Utama
		Aspek Pengelolaan Teknis untuk Kelompok Badan Usaha Pemegang Kontrak Karya Izin Usaha Pertambangan Khusus Komoditas Mineral Technical Management Aspects for Business Entities Holding Contracts of Work Mining Business License for Mineral Commodities	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Ministry of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia	Utama
		Penghargaan untuk Bidang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) Terinovatif kategori Kemandirian Ekonomi. Award for the Most Innovative Community Development and Empowerment (PPM) in the category of Economic Independence.	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Ministry of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia	Subroto
		Penghargaan atas Kinerja Pengembangan Masyarakat Komoditas Mineral Kategori Perencanaan Bidang Tingkat Pendapatan Riil atau Pekerjaan Award for Excellence in Community Development Planning in the Mineral Commodity Sector – Focus on Real Income or Employment Outcomes	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Ministry of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia	Tamasya
		Penghargaan atas Kinerja Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Komoditas Mineral Kategori Implementasi Bidang Tingkat Pendapatan Riil atau Pekerjaan Award for Outstanding Performance in Community Development and Empowerment in the Mineral Commodity Sector – Implementation Category: Real Income or Employment Sector	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Ministry of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia	Tamasya
		Penghargaan atas Kinerja Keselamatan Pertambangan atas Pencapaian *Zero Accident* di tahun 2024 Award for Mining Safety Performance for Achieving Zero Accident in 2024	Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara North Sulawesi Provincial Government	Pertama
		Penghargaan atas Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS di Tempat Kerja Award for preventing HIV/AIDS in the Workplace	Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara North Sulawesi Provincial Government	Silver

Dalam kegiatan operasional pertambangannya, Perseroan menerapkan prosedur Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan ("K3L") sesuai dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 1827 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang baik. Penerapan K3L tersebut melibatkan partisipasi dari karyawan, kontraktor dan vendor dari Perseroan. Sistem manajemen K3L Perseroan dikenal dengan istilah "J-Safe" yang merujuk pada persyaratan atau pedoman yang berlaku di Republik Indonesia dan standar internasional. Komitmen Perseroan adalah tercapainya nihil kecelakaan kerja fatal dan nihil penyakit akibat kerja (PAK).

Dengan mempertimbangkan berbagai risiko yang terkait dengan kegiatan penambangan dan eksplorasi (baik *brownfields* maupun *greenfields*) dan kegiatan konstruksi, Perseroan telah berhasil mencapai rekor tidak ada korban jiwa selama 12 tahun beroperasi. Ini merupakan prestasi yang sangat membanggakan bagi Perseroan.

Through the course of the Company's operational activities, Environment, Health & Safety ("EHS") is implemented in accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 1827 K/30/MEM/2018 regarding to Guidelines for Implementing Good Mining Engineering Principles. The implementation of EHS involves participation from Company's employees, contractors, and vendors. The Company's EHS management system is known as "J-Safe", which refers to the requirements or guidelines applicable in both the Republic of Indonesia and international standards. The Company's commitment is to achieve zero fatal work accidents and zero work-related illnesses (PAK).

Considering the various risks associated with mining and exploration activities (both brownfields and greenfields) and construction activities, the Company has accomplished a record of no fatalities throughout the 12 years of its operations. This is the Company's remarkable achievement.



Sertifikasi kepatuhan dari pihak ketiga merupakan aspek penting bagi Perseroan, dan kami telah berhasil mempertahankan sertifikat ISO 14001-2015 dan ISO 45001-2018, serta International Cyanide Management Code (ICMC) yang sebelumnya telah diberikan. Perseroan kembali berhasil mendapatkan pengakuan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia atas penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) tingkat tinggi.

Sertifikat International Cyanide Management Code (ICMC) yang diperoleh pada tahun 2018 tetap dipertahankan dan Perseroan masih menjadi salah satu dari hanya dua perusahaan di Indonesia yang berhasil mendapatkan sertifikat ICMC dan satu-satunya perusahaan milik lokal untuk dapat memperoleh sertifikat yang sangat diakui ini.

Perseroan kembali berhasil meraih beberapa penghargaan lokal atau nasional sepanjang tahun 2024 untuk berbagai kategori kinerja K3L (lihat tabel di atas).

Third party compliance certification is an important aspect for the Company, and we have succeeded in maintaining the ISO 14001-2015 and ISO 45001-2018, and International Cyanide Management Code (ICMC) Certificate, which has been previously awarded. The Company has again succeeded in obtaining recognition from the Ministry of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia for the high excellence of implementation of Mining Safety Management System (SMKP).

The International Cyanide Management Code (ICMC) Certificate obtained in 2018 has been maintained, and the Company is still one of the only two companies in Indonesia to successfully obtain the ICMC certificate and the only Indonesian locally owned company to be able to obtain this highly acclaimed certificate.

The Company has again succeeded in receiving several local or national awards throughout 2024 for various categories of EHS performance (refer to above table).





04

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

J RESOURCES



TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance



Manajemen Perseroan sangat menyadari dan berkomitmen untuk menerapkan dan mempraktekkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan.

The Company's management is very aware and committed to applying and practicing Good Corporate Governance (GCG), based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Kami percaya bahwa penerapan GCG melalui Dewan Komisaris dan Direksi memberikan dampak positif pada manajemen eksekutif yang kemudian dapat diturunkan melalui organisasi ketika memimpin dengan contoh. Prinsip ini juga tercermin dalam visi & nilai-nilai kami.

We believe that sound implementation of GCG through the Board of Commissioners and Board of Directors exerts a positive impact on the executive management that can then cascade down through the organization when leading by example. This principle is also reflected in our vision & values.

STRUKTUR TATA KELOLA

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya berpedoman pada struktur kerangka standar tata Kelola perusahaan, sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar Perseroan, peraturan mengenai perseroan terbatas dan peraturan pasar modal yang berlaku di Indonesia, yang meliputi:

1. Rapat Umum Pemegang Saham
2. Rapat Dewan Komisaris
3. Rapat Direksi
4. Komite Nominasi dan Remunerasi
5. Komite Audit
6. Komisaris Independen
7. Direktur Independen
8. Sekretaris Perusahaan
9. Audit Internal
10. Sistem Manajemen Risiko

GOVERNANCE STRUCTURE

The Company operates within the framework of standard guidelines for corporate governance structure, together with that provided by the articles of association of the Company and the stock exchange listing rules. This includes:

1. General Meetings of Shareholders
2. Board of Commissioners Meetings
3. Board of Directors Meetings
4. Nomination & Remuneration Committee
5. Audit Committee
6. Independent Commissioner
7. Independent Director
8. Corporate Secretary
9. Internal Audit
10. Risk Management System

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham merupakan organ Perseroan yang memiliki wewenang tertinggi yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam mengambil keputusan atas hal-hal utama dan strategis yang sangat mempengaruhi jalannya usaha.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) adalah pertemuan tahunan yang wajib antara Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta pemegang saham yang harus dilakukan dalam waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal laporan keuangan tahunan berakhir. Pada setiap RUPST, Perseroan menyajikan laporan tahunannya, yang berisi informasi bagi para pemegang saham tentang kinerja dan strategi Perseroan. Pemegang saham dengan hak suara dapat memberikan suaranya untuk agenda-agenda dalam RUPST, seperti persetujuan atas laporan Keuangan Perseroan, penunjukan dan pemberian kompensasi Direksi dan/atau Dewan Komisaris, pembayaran dividen dan penunjukan auditor Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) adalah pertemuan pemegang saham yang bukan merupakan RUPST dan dapat diselenggarakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan perusahaan. Agenda RUPSLB ini lebih berkaitan dengan hal yang mendesak atau yang biasanya tidak menjadi bagian dari agenda untuk RUPST Perseroan.

RUPST, 28 JUNI 2024

Perseroan mengadakan RUPST pada tanggal 28 Juni 2024.

Keputusan yang dicapai pada RUPST, sebagaimana tercantum dalam Akta No. 78 tanggal 28 Juni 2024, dibuat dihadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan mengesahkan atas Perhitungan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023, serta memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et decharge*) sepenuhnya kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan dan pengurusan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
2. Menyetujui tindakan Perseroan untuk tidak membagikan dividen tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023.
3. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk

THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the organ of the Company that has the highest authority which is not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners in making decisions on main and strategic matters that greatly affect the course of business.

The GMS comprises of the Annual GMS and Extraordinary GMS.

The Annual General Meeting (AGM) of shareholders is an obligatory annual meeting, which must be convened within 6 (six) months after the fiscal year ends. At each AGM, the Company presents its annual report containing information for shareholders on its performance and strategy. Shareholders with voting rights are permitted to vote on the agenda of the meeting, such as the approval of the Company's financial statements, appointment and compensation of Directors and/or Board of Commissioners, dividend payments and appointment of the Company's auditors.

An Extraordinary General Meeting (EGM) of Shareholders is a public gathering of the Company's commissioners, directors, and shareholders that is not classified as an AGM. EGM may be convened at any time as deemed necessary for the interest of the Company. The agenda of an EGM deals with an urgent or non-regular matter that is not usually part of the agendas of the Company's AGM.

AGM DATED 28 JUNE 2024

The Company held its AGM on 28 June 2024.

Resolutions concluded by the AGM, as stated in Deed No. 78 dated 28 June 2024 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, were as follows:

1. Approval to the Annual Report of the Company and ratification of the Company's Annual Calculation for the year of 2023, and to give full acquittal release and discharge (acquit et decharge) to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company with respect to the management performance during the year ended on 31 December 2023.
2. Approval not to distribute the Company's net profit for financial year ended on 31 December 2023.
3. Approval to grant power of attorney and authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint Public Accountant Firm and/or Public Accountant to audit the Company's Financial Statement for the

tahun buku 2024 dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2024 (apabila diperlukan) karena proses seleksi Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik masih berlangsung, dengan kriteria Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik tersebut harus terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, serta pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik beserta persyaratan-persyaratan lainnya.

4. Menyetujui penetapan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium atau gaji beserta dengan tunjangan lain bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024 dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.

year of 2024 and/or any other periods within 2024 (if needed) since the Public Accountant Firm and/or Public Accountant selection process is still on going, with the criteria that Public Accountant Firm and/or Public Accountant shall be registered at Financial Services Authority, and to grant power of attorney to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium of the Public Accountant Firm and/or Public Accountant with its requirements.

4. Approval to give the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium or salary together with any other benefits for all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the year of 2024 based on the Company condition.

RUPSLB, 28 JUNI 2024

Perseroan mengadakan RUPSLB pada tanggal 28 Juni 2024.

Keputusan yang dicapai pada RUPSLB ini, sebagaimana tercantum dalam Akta No. 79 tanggal 28 Juni 2024 yang dibuat dihadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui untuk memberikan jaminan perusahaan, yang dilakukan dalam rangka pembiayaan atau perolehan pinjaman atau hutang dari pihak ketiga, yang diberikan kepada atau diperoleh Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan (baik dalam bentuk pinjaman biasa, penerbitan *bonds*/obligasi dan lain-lain), baik sekarang maupun yang akan ada dikemudian hari, sebagaimana disyaratkan oleh Pasal 102 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang berlaku sampai dengan tanggal penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan berikutnya.
2. Pemberian persetujuan dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas pada menandatangani akta-akta, perjanjian-perjanjian, surat-surat/dokumen-dokumen lainnya sehubungan dengan agenda ini.

EGM DATED 28 JUNE 2024

The Company held its EGM on 28 June 2024.

Resolutions concluded by the EGM, as stated in Deed No. 79 dated 28 June 2024 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, were as follows:

1. Approval to provide corporate guarantee, for the purpose of any financing or loan from third party provided to or obtained by the Company and/or the Company's Subsidiaries (either for secured loan, bonds issuance, etc.), currently or which will be owned by the Company, as required in Article 102 Law No. 40 of 2007 concerning on Limited Liability Company, which shall be valid until the next Annual General Meeting of the Company.
2. Approval to grant authority to the Board of Directors of the Company to execute any necessary requirement regarding to the above issue, including but not limited to sign any deeds, agreements, letters/document in relation to this agenda.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bersama dengan Direksi Perseroan mengadakan pertemuan setiap tiga bulan untuk meninjau kegiatan kuartalan Perseroan. Dewan Komisaris juga bertemu sebulan sekali di kantor Perseroan untuk membahas topik-topik tertentu yang mungkin timbul jika diperlukan. Dewan Komisaris saat ini hanya memiliki

BOARD OF COMMISSIONERS (BOC) MEETINGS

The Board of Commissioners (BoC) together with the Board of Directors of the Company convene a meeting every three months to review the Company's quarterly activities. The BoC meets once a month in the Company's office to discuss any topics that might arise, if needed. With two members on the Board of Commissioners,

dua anggota, tetapi keduanya sangat aktif dalam Perseroan dan selalu ada untuk memberikan bimbingan dan rekomendasi.

RAPAT DIREKSI

Direksi bertemu setiap minggu untuk membahas seluruh aspek-aspek operasional Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada aspek K3L, Keuangan, Operasi, Corporate Affair, Sumber Daya Manusia, dan Penelitian dan Pengembangan.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi saat ini dilakukan oleh Dewan Komisaris. Mereka secara teratur melakukan studi bisnis yang menjadi patokan Perseroan terhadap perusahaan lain sejenis sehingga kami tetap kompetitif dan memiliki staf eksekutif dan manajemen yang diperlukan yang dapat memenuhi tujuan strategis organisasi secara profesional.

Remunerasi untuk Dewan Komisaris pada tahun 2024 sebesar USD 764.757, sedangkan remunerasi untuk Direksi pada tahun 2024 sebesar USD 89.098.

KOMITE AUDIT

Komite audit bertindak secara efektif dan independent terhadap manajemen sehari-hari Perseroan dan bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris untuk semua hal yang berkaitan dengan kepatuhan Perseroan kepada turan pasar modal, pelaporan keuangan, mitigasi risiko dan system pengendalian internal.

Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku sebagaimana tercantum dalam Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan tanggal 11 Maret 2019 dan tanggal 3 Desember 2021, dengan susunan anggota sebagai berikut:

1. Budikwanto Kuesar, sebagai ketua komite audit Perseroaan (merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan);
2. Anton Prawira sebagai anggota komite audit Perseroan. Beliau saat ini menjabat sebagai Managing Partner di VM Consulting sejak tahun 2014. Beliau memulai karir di Kantor Akuntan Publik Drs. Sukrisno Agoes & Rekan sebagai Junior Auditor (1994), dan kemudian sebagai Senior Tax Consultant di Kantor Akuntan Publik Arthur Andersen & Co (1995-1996), Tax Assistant Manager di PricewaterhouseCoopers (1996-2003), Tax Manager di Grant Thornton (2003-2006),

both individuals are active and ever-present to provide guidance and consultations.

BOARD OF DIRECTORS (BOD) MEETINGS

The Board of Directors (BoD) meets weekly to review all operational aspects of the Company, including but not limited to EHS, Finance, Operations, Corporate Affairs, Human Resources, and Research & Development.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Presently, the function of the Nomination and Remuneration Committee is undertaken by the Board of Commissioners. The regularly conduct business studies to benchmark the Company against its gold peers, so that the Company remains competitive and suitably staffed with executives and management who can meet the strategic objectives of the organization in a professional manner.

The remuneration for the Board of Commissioners in 2024 is USD 764,757, while the remuneration for the Board of Directors in 2024 is USD 89,098.

AUDIT COMMITTEE

The audit committee acts effectively and independently with respect to the day-to-day management of the Company and is responsible to the Board of Commissioners for all matters relating to the Company's compliance with capital market regulations, financial reporting, risk mitigation and internal control systems.

The Company established Audit Committee in accordance to the applied rules and regulations as stated in the Company Circular Resolution of the Board of Commissioner dated 11 March 2019 and 3 December 2021, with the list of members as follows:

1. Budikwanto Kuesar, as the chairman of the audit committee of the Company (concurrently as Independent Commissioner of the Company);
2. Anton Prawira as audit committee member of the Company. Currently, he is Managing Partner at VM Consulting as of 2014. He started his carrier at Public Accountant Office Drs. Sukrisno Agoes & Partners as Junior Auditor (1994) and then as Senior Tax Consultant at Public Accountant Office Arthur Andersen & Co (1995-1996), Tax Assistant Manager at PricewaterhouseCoopers (1996-2003), Tax Manager at Grant Thornton (2003-2006), and Tax Partner at

dan Tax Partner di PB Taxand (2006-2013). Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanegara pada tahun 1994; dan

3. Zeyd sebagai anggota komite audit Perseroan. Beliau pernah menjabat sebagai Partners di Firma Kurniawan Ronas dan Hasan sejak tahun 2010 sampai dengan tahun 2020. Beliau memulai karir sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik BDO Tanubrata (2000-2004) dan kemudian sebagai Tax Consultant di PB Taxand (2004-2010). Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2003 dan gelar Sarjana Hukum dari Universitas 17 Agustus 1945 pada tahun 2014.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen ditunjuk untuk memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal tata kelola perusahaan dan arahan strategis.

Budikwanto Kuesar adalah komisaris independen Perseroan saat ini dan telah menjabat sejak Desember 2021. Beliau memiliki pengalaman dibidang pertambangan selama lebih dari 45 tahun.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris perusahaan diangkat untuk membuka jalur komunikasi antara manajemen Perseroan dan pemegang saham, pemangku kepentingan dan pasar modal melalui tata kelola perusahaan yang baik, pertemuan dengan media dan pemaparan publik, siaran pers dan pemeliharaan situs elektronik Perseroan.

Bapak Edi Permadi adalah sekretaris perusahaan saat ini dan telah memegang jabatan sejak Desember 2011. Saat tanggal laporan tahunan ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan.

Selama tahun 2024, sekretaris perusahaan telah mengikuti beberapa seminar dan pelatihan yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), diantaranya adalah:

1. Sosialisasi Implementasi Publikasi Statistik Versi Baru kepada Perusahaan Tercatat BEI, pada tanggal 24 April 2024.
2. Sosialisasi Peraturan OJK No. 26 tahun 2023 tentang Pengguna Standar Akuntansi Keuangan Internasional Pasar Modal, pada tanggal 13 Juni 2024.
3. Sosialisasi Peraturan OJK No. 29 tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka, pada tanggal 13 Juni 2024.

PB Taxand (2006-2013). He obtained his Accountant Bachelor from Tarumanegara University in 1994; and

3. Zeyd as audit committee member of the Company. He was a Partner at Kurniawan Ronas and Hasan Firm since 2010 until 2020. He started his carrier as an Auditor at Public Account Office BDO Tanubrata (2000-2004) and then as Tax Consultant at PB Taxand (2004-2010). He obtained his Accountant Bachelor from University of Indonesia in 2003 and Law Bachelor from University of 17 August 1945 in 2014.

INDEPENDENT COMMISSIONER

The Independent Commissioner is appointed to offer knowledge and experience to the Board of Commissioners on matters of corporate governance and strategic direction.

Serving in the Company since December 2021, Budikwanto Kuesar is the Company's Independent Commissioner. He has over 45 years of experience in mining field.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is appointed to provide an open communication between the management of the Company and its shareholders, stakeholders, and the capital markets through good corporate governance, media communications, public exposes, press releases, and website maintenance of the Company.

Serving the Company since December 2011, Mr. Edi Permadi is the Corporate Secretary. As of the date of this Annual Report, he also serves as the Company's President Director.

Throughout 2024, the Corporate Secretary has participated in several seminars and trainings organized by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX), including:

1. Dissemination of the Implementation of the New Version of Statistical Publication to Listed Companies on the IDX.
2. Dissemination of Financial Services Authority Regulation Number 26 Year 2023 regarding to the use of International Financial Accounting Standards for the Capital Market, on 13 June 2024.
3. Dissemination of Financial Services Authority Regulation Number 29 Year 2023 regarding to the repurchase of shares issued by public companies, on 13 June 2024.

4. Sosialisasi Peraturan OJK No. 4 tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka, pada tanggal 13 Juni 2024.
5. Sosialisasi Peraturan OJK No. 30 tahun 2023 tentang Pengkomunikasian Hal Audit Utama Dalam Laporan Akuntan Publik atas Laporan Keuangan Yang Diaudit di Pasar Modal, pada tanggal 14 Juni 2024.
6. Sosialisasi Peraturan OJK No. 6 tahun 2024 tentang Pembiayaan Transaksi Efek oleh Perusahaan Efek Bagi Nasabah dan Transaksi *Short Selling* oleh Perusahaan Efek, pada tanggal 14 Juni 2024.

4. Dissemination of Financial Services Authority Regulation Number 4 Year 2024 regarding to the Reporting of Share Ownership and Share Pledging Activities at the Public Companies, on 13 June 2024.
5. Dissemination of Financial Services Authority Regulation Number 30 Year 2023 regarding to the Communication of Key Audit Matters in Public Accountant's Report on Audited Financial Statements in the Capital Market, on 14 June 2024
6. Dissemination of Financial Services Authority Regulation Number 6 Year 2024 regarding to the Securities Transaction Financing by Securities Companies for Customers and Short Selling Transactions by Securities Companies, on 14 June 2024.

AUDIT INTERNAL

Fungsi Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perseroan dan dipimpin oleh Manajer Audit Internal (sebagai kepala Unit Audit Internal), Bapak Wisaksono Pribadi; yang diangkat oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Tugas utama dari Audit Internal adalah untuk menilai efektivitas sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko, menguji ketaatan terhadap aturan dan peraturan yang berlaku di Perseroan, memeriksa dan menilai efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya. Pelaksanaan tugas dilakukan dengan mengacu pada surat penugasan dari Direktur Utama; yang berisi ruang lingkup dan keterbatasan pemeriksaan selama periode waktu tertentu.

Pada tahun 2024, Unit Audit Internal sudah melakukan pemeriksaan dan menilai efisiensi dan efektivitas kegiatan-kegiatan Perseroan dalam beberapa bidang, meliputi aktivitas pengelolaan inventory, aktivitas *maintenance*, aktivitas *plant*, serta memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan yang objektif terkait dengan setiap bidang yang diperiksa dan telah disepakati oleh manajemen terkait.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dalam lingkup Perseroan dan anak perusahaan Perseroan, praktik manajemen risiko sudah melekat pada setiap aktivitas di unit kerja Perseroan. Perseroan melakukan pemantauan berkala terhadap kegiatan yang signifikan (seperti pabrik dan proses penambangan) dan berkoordinasi secara teratur berdasarkan fungsionalnya (departemen) anak-anak perusahaan Perseroan tentang pencapaian/kegagalan *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditetapkan.

INTERNAL AUDIT

Internal Audit reports directly to the President Director of the Company and is led by the Internal Audit Manager (as Head of the Internal Audit Unit), Mr. Wisaksono Pribadi, as appointed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

Key tasks of Internal Audit are to assess the effectiveness of the internal control system and risk management system, test the adherence to the rules and regulations of the Company, examine and evaluate efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, information technology, and other activities. The execution of these tasks is carried out with reference to the letter of assignment from the President Director, which contains the scope and limitations of the examination over a definite period of time.

In 2024, Audit Internal Unit has done an examination and assess the efficiency and effectiveness of the Company's activities in several aspect, including inventory management activity, maintenance activity, plant activity and also provide objective improvement recommendations related to each aspect that has been examined and approved by the related management.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Within the scope of the Company and its subsidiaries, the practice of risk management is inherent in every activity of each work unit of the Company. The Company conducts periodic monitoring on significant activities (such as plant performance and mining process) and coordinates regularly functional (departmental) subsidiaries regarding the achievement/failure of Key Performance Indicators (KPI) that have been established.



SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Per tanggal 31 Desember 2024, Perseroan dan anak perusahaan Perseroan mempekerjakan 703 orang karyawan, yang terdiri dari 518 karyawan tetap dan 185 karyawan kontrak, dengan rincian sebagai berikut:

As of 31 December 2024, the Company and its subsidiaries have employed 703 employees, consisting of 518 permanent and 185 contract employees, with the detail as follows:

Komposisi karyawan Perseroan dan anak perusahaan Perseroan menurut jenjang pendidikan per 31 Desember 2024
Employee composition of the Company and its subsidiaries based on education level as of 31 December 2024

Jenjang Pendidikan	Total	Education Level
Perseroan		**Company**
S1 atau lebih tinggi	5	Bachelor's Degree or higher
D3	0	Diploma
Non-Akademi	0	Non-Academic
Total	**5**	**Total**
Anak Perusahaan Perseroan		**The Company's Subsidiaries**
S1 atau lebih tinggi	290	Bachelor's Degree or higher
D3	30	Diploma
Non-Akademi	378	Non-Academic
Total	**698**	**Total**
Total	**703**	**Total**



Komposisi karyawan Perseroan dan anak perusahaan Perseroan menurut jenjang usia per 31 Desember 2024
Employee composition of the Company and its subsidiaries based on age range as of 31 December 2024

Jenjang Usia	Total	Age Range
Perseroan		**Company**
>51 Tahun	2	>51 Years Old
41-51 Tahun	2	41-51 Years Old
31-41 Tahun	1	31-41 Years Old
<30 Tahun	0	<30 Years Old
Total	**5**	**Total**
Anak Perusahaan Perseroan		**The Company's Subsidiaries**
>51 Tahun	91	>51 Years Old
41-51 Tahun	245	41-51 Years Old
31-41 Tahun	252	31-41 Years Old
<30 Tahun	110	<30 Years Old
Total	**698**	**Total**
Total	**703**	**Total**



05

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY


J RESOURCES

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility



Komitmen Perseroan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan ("CSR") diwujudkan melalui berbagai inisiatif yang relevan, menyeluruh dan berbasis data. Fokus utama diberikan kepada komunitas lokal di desa-desa lingkar tambang, melalui program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat ("PPM") yang dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 1824 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat.

Di sisi lain, PPM merupakan bagian dari komitmen Perseroan terhadap *Environmental, Social and Governance* ("ESG") karena delapan pilarnya mencerminkan langsung ketiga aspek ESG, sekaligus sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs). Dengan demikian, Perseroan menjalankan program-program PPM secara terukur dan kolaboratif, tidak hanya memenuhi kewajiban regulasi, tetapi juga berkontribusi nyata dalam pembangunan berkelanjutan di tingkat lokal dan global.

The Company's commitment to corporate social responsibility ("CSR") is realized through various relevant, comprehensive and data-based initiatives. The main focus is given to local communities in the villages around the mine, through the Community Development and Empowerment ("PPM") program implemented in accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 1824 K/30/MEM/2018 on Guidelines for Implementation of Community Development and Empowerment.

On the other side, PPM is a part of the Company's commitment to Environmental, Social and Governance ("ESG") since its eight pillars directly reflect the three aspects of ESG, while also being in line with the Sustainable Development Goals (SDGs). Therefore, the Company carries out PPM programs in a measurable and collaborative manner, not only fulfilling regulatory obligations but also making a real contribution to sustainable development at the local and global levels.

BIDANG PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Perseroan meyakini bahwa pendidikan dan pelatihan yang tepat dapat menjadi katalisator dalam pengembangan masyarakat. Melalui perbaikan mutu pendidikan, kemampuan masyarakat dapat meningkat, dalam menghadapi tantangan sosial, ekonomi dan lingkungan, serta berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan.

Selama tahun 2024, berbagai program pendidikan dan pelatihan telah dijalankan secara kolaboratif dengan berbagai pihak. Perseroan mendorong partisipasi aktif karyawan sebagai relawan, antara lain dalam program-program sebagai berikut:

- **Program ASA Mengajar dan JRBM Menginspirasi** - Sebanyak 40 karyawan terlibat aktif mengunjungi dan mengajar di sekolah-sekolah sekitar wilayah operasi, dengan cakupan materi seputar pertambangan, kewirausahaan dan perencanaan karir. Program ini memberikan manfaat langsung kepada sekitar 400 siswa.
- **Kemitraan dengan SMKN Pertambangan Kotabunan** - Perseroan mendukung Kurikulum Merdeka Belajar melalui program praktik kerja lapangan (PKL) di Proyek Doup. Siswa mendapatkan bimbingan dari praktisi eksplorasi dan pelatihan teknis secara langsung di lapangan. Selain itu, tenaga ahli dari Perseroan juga secara rutin berperan sebagai guru tamu di sekolah tersebut. Total penerima manfaat langsung secara kumulatif berjumlah lebih dari 100 siswa dan sekitar 20 guru dan karyawan.
- **Penyediaan Sarana Pendidikan** - Perseroan memberikan bantuan alat peraga dan *meubelair* kepada TK Negeri Pulau Nenas di Kotabunan. Barang-barang tersebut dirakit langsung oleh karyawan ASA menggunakan material bekas dan material yang tak terpakai. Selain itu, karyawan secara langsung membantu perbaikan gedung sekolah agar lingkungan belajar lebih aman dan nyaman. Program ini memberikan manfaat langsung kepada 44 orang (siswa TK dan guru), serta berdampak tidak langsung bagi masyarakat sekitar.
- **Program Beasiswa** - Beasiswa diberikan kepada siswa berprestasi dan dari keluarga pra-sejahtera mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Total siswa yang menerima beasiswa adalah sebanyak 180 siswa dan mahasiswa dari desa-desa di wilayah lingkar tambang Bakan dan Lanut di Kabupaten Bolaang Mongondow (”Bolmong”), Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan (”Bolsel”) dan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur (”Boltim”).

EDUCATION AND TRAININGS

The Company believes that the proper education and training can be a catalyst in community development. Through improving the quality of education, community capabilities can be improved, in facing social, economic and environmental challenges, and contributing to sustainable development.

During 2024, various education and training programs have been implemented collaboratively with various parties. The Company encourages active employee participation as volunteers in the following programs:

- **ASA Teaches and JRBM Inspires Program** - A total of 40 employees are actively involved in visiting and teaching at schools around the operational area, with material covering mining, entrepreneurship and career planning. This program provides direct benefits to around 400 students.
- **Partnership with SMKN Pertambangan Kotabunan** - The Company supports the Merdeka Belajar Curriculum through a field work practice (PKL) program at Doup Project. Students receive guidance from exploration practitioners and technical training directly in the field. In addition, experts from the Company also routinely act as guest teachers at the school. The total cumulative direct beneficiaries are more than 100 students and around 20 teachers and employees.
- **Provision of Educational Facilities** - The Company provided teaching aids and furniture to Pulau Nenas State Kindergarten in Kotabunan. The items were assembled directly by ASA employees using used and idle materials. In addition, employees directly helped in repairing the school building to make the safer and comfortable learning environment. This program provides direct benefits to 44 people (kindergarten students and teachers) and has an indirect impact on the surrounding community.
- **Scholarship Program** - Scholarships are awarded to outstanding students and from underprivileged families, from elementary school to college. The total number of students who received scholarships is 180 students and college students from villages in the Bakan and Lanut mining areas in Bolaang Mongondow Regency (”Bolmong”), South Bolaang Mongondow Regency (”Bolsel”) and East Bolaang Mongondow Regency (”Boltim”).



BIDANG KESEHATAN

Perseroan memandang kesehatan sebagai pondasi utama dalam menciptakan masyarakat yang produktif dan sejahtera. Investasi pada kesehatan masyarakat merupakan bagian dari komitmen Perseroan terhadap pembangunan sosial yang berkelanjutan. Beberapa kegiatan di bidang kesehatan adalah sebagai berikut:

- **Program Penanggulangan Stunting** - Dilaksanakan di 14 desa lingkar tambang di Bolmong dan Bolsel. Program mencakup pelatihan kader pembangunan manusia (KPM), distribusi makanan tambahan bergizi dan pemantauan tumbuh kembang anak. Sebanyak 185 balita menerima makanan tambahan melalui kader desa. Program ini menunjukkan dampak positif, dengan penurunan angka *stunting* di 2 desa pilot mencapai 14% selama periode 2023 - 2024.

- **Kegiatan Donor Darah** - Perseroan menyelenggarakan kegiatan donor darah secara regular di masing-masing area tambangnya. Kegiatan kemanusiaan ini tidak hanya dilakukan sendiri tapi seringkali bekerja sama atau berkolaborasi dengan pemangku kepentingan lain, seperti Polres, Kodim dan Pemerintah Kabupaten. Kegiatan donor darah ini dilakukan rutin hampir setiap tiga bulan sekali, termasuk yang dilaksanakan sendiri dalam rangka Bulan K3 pada bulan Februari 2024. Jumlah kantong darah yang diperoleh dari karyawan, kontraktor dan masyarakat pada setiap kegiatan antara 60 hingga 80 kantong darah dan diperkirakan total dalam 1 tahun sekitar 500 kantong darah. Hal ini sangat diapresiasi oleh pihak Unit Transfusi Darah (UTD) PMI Kotamobagu yang menyatakan bahwa pihaknya masih selalu dalam kondisi defisit stok darah.

HEALTH

The Company views health as the main foundation in creating a productive and prosperous society. Investment in public health is part of the Company's commitment to sustainable social development. A few activities in the health sector are as follows:

- **Stunting Prevention Program** - Implemented in 14 mining ring villages in Bolmong and Bolsel. The program includes training of human development cadres (KPM), distribution of nutritious supplementary food, and monitoring of child growth and development. A total of 185 toddlers have received supplementary food through village cadres. The program has shown a positive impact, with a 14% decline in stunting rate in 2 pilot villages during the period 2023 - 2024.

- **Blood Donation Activity** - The Company regularly organizes blood donation activities in each of its mining areas. This humanitarian activity is not only carried out alone but often in collaboration with other stakeholders, such as the Police, Kodim and the Regency Government. This blood donation activity is carried out routinely almost every three months, including one that was being carried out in the context of K3 Month in February 2024. The number of blood bags obtained from employees, contractors and the community in each activity is between 60 to 80 blood bags, and it is estimated that there is around 500 blood bags collected in 1 year. This is greatly appreciated by the Blood Transfusion Unit (UTD) of the PMI Kotamobagu, which has stated that it is still in a state of blood stock deficit.

BIDANG PENDAPATAN RIIL DAN KEMANDIRIAN EKONOMI

Sebagai bagian dari strategi berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Perseroan melaksanakan program-program pemberdayaan ekonomi berbasis potensi lokal. Fokus utama diberikan pada pertanian berkelanjutan, inovasi produk, serta kewirausahaan.

- **Budidaya Kakao Berkelanjutan** - Program ini merupakan program unggulan Perseroan di bidang pendapatan riil dan kemandirian ekonomi. Perseroan berhasil melibatkan 120 petani dengan total lahan lebih dari 1.000 hektar untuk membangun dan mengelola kakao jenis unggul MCC02 sejak tahun 2019. Saat ini, petani kakao di lingkar Tambang Bakan tersebut dapat memperoleh penghasilan bersih lebih dari Rp. 30.000.000 per bulan. Hal tersebut menjadi inspirasi bagi petani lain. Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik, jumlah kebun kakao di Kabupaten Bolaang Mongondow pada tahun 2024 meningkat 61% dibanding tahun sebelumnya. Sebagian besar terjadi di desa-desa lingkar Tambang Bakan di Kecamatan Lolayan.

  Langkah lanjutan yang dilakukan sepanjang tahun 2024 adalah fokus pada penguatan kelembagaan. Perseroan bekerja sama dengan kelompok-kelompok petani, didukung oleh aparat desa mulai merintis lembaga komersial dan pemasaran.

- **Pengembangan Pupuk Organik Cair** - Program ini terinspirasi dari kesulitan petani, khususnya para petani kakao binaan JRBM untuk mendapatkan pupuk. Selain harganya mahal saat diterima di tangan petani, pupuk juga sulit didapatkan. Sementara itu, banyak bahan-bahan alami termasuk sampah organik dari tanaman kakao sendiri yang belum dimanfaatkan. Setelah melakukan percobaan yang berhasil dengan baik, pupuk organik cair ini dibagikan kepada anggota kelompok dan petani lain, untuk digunakan di kebun masing-masing. Saat ini, kelompok pembuat pupuk organik ini selalu kebanjiran permintaan dari petani-petani setempat. Untuk program ini, Perseroan melibatkan konsultan teknik pertanian yang sekaligus mendampingi kelompok usaha hingga mampu mandiri. Program ini melibatkan 50 petani binaan, termasuk 25 keluarga pra-sejahtera dan 20 petani perempuan. Saat baru diluncurkan, kelompok binaan ini menghasilkan lebih dari 5.000 liter pupuk organik cair, dengan biaya produksi yang rendah sehingga pupuk organik cair tersebut dapat dijual dengan harga sangat kompetitif dibandingkan pupuk kimia.

REAL INCOME AND ECONOMIC INDEPENDENT

As part of its ongoing strategy to improve community welfare, the Company implements local potential-based economic empowerment programs. The main focus is on sustainable agriculture, product innovation, and entrepreneurship.

- **Sustainable Cocoa Cultivation** - This program is the Company's flagship program in the field of real income and economic independence. The Company has succeeded in involving 120 farmers with a total land area of more than 1,000 hectares to build and manage superior cocoa type MCC02 since 2019. Currently, cocoa farmers around Bakan Mine area can earn a net income of more than Rp. 30,000,000 per month. This is an inspiration for other farmers. Based on the report of the Central Statistics Agency, the number of cocoa plantations in Bolaang Mongondow Regency in 2024 increased by 61% compared to the previous year. Most of them occured in villages around the Bakan Mine in Lolayan District.

  The next step taken throughout 2024 is to focus on institutional strengthening. The Company is working with groups of farmers, supported by village officials to start pioneering commercial and marketing institutions.

- **Liquid Organic Fertilizer Development** - This program was inspired by the difficulties faced by farmers, especially JRBM's fostered cocoa farmers, in obtaining fertilizer. In addition to the high price when received by farmers, fertilizer is also difficult to obtain. Meanwhile, many natural materials including organic waste from cocoa plants themselves have not been utilized. After conducting a successful experiment, this liquid organic fertilizer was distributed to group members and other farmer to be used in their respective gardens. Currently, this organic fertilizer maker group is always flooded with requests from local farmers. For this program, the Company involves agricultural engineering consultants who also assist business groups until they are fully independent. This program involves 50 fostered farmers, including 25 underprivileged families and 20 female farmers. When it was first launched, this fostered group produced more than 5,000 liters of liquid organic fertilizer, with low production costs so that the liquid organic fertilizer can be sold at a very competitive price compared to chemical fertilizers.

- **Pemberdayaan Kewirausahaan Pasca Tambang** - Di Tambang Seruyung, program pelatihan pembuatan kompos skala komersial diberikan kepada masyarakat Desa Pembeliangan dan Nunukan, termasuk beberapa mantan karyawan lokal. Total penerima manfaat langsung dari kegiatan ini adalah sekitar 40 orang.

- **Rumah Produksi Pengolahan Sabut Kelapa** - Program ini berangkat dari potensi besar limbah sabut kelapa di sekitar wilayah operasi, yang sebelumnya tidak dimanfaatkan secara optimal. Melalui inisiatif ini, Perseroan bersama masyarakat membentuk kelompok usaha yang mengolah sabut kelapa menjadi produk bernilai ekonomi berupa *cocopeat* dan *cocofiber*. Program ini menjadi salah satu contoh integrasi antara kepentingan perusahaan dalam reklamasi lahan dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis potensi lokal.

  Tujuan utama program adalah mendorong kemandirian ekonomi masyarakat dan di sisi lain dapat mendukung kegiatan reklamasi lahan pasca tambang khususnya dengan penyediaan media tanam *cocopeat*. Program ini dipilih sebagai pengembangan usaha berbasis potensi lokal karena menggunakan teknologi sederhana, bahan baku yang berlimpah sebagai hasil samping dari industri kopra yang banyak terdapat di sekitar lokasi, serta biaya yang relatif rendah.

  Dalam uji coba yang dimulai pada pertengahan bulan November tahun 2024, kelompok masyarakat berhasil menghasilkan 25.000 kg *cocofiber* dan 20.000 kg *cocopeat*. Produk telah dikirim dan digunakan sebagai media tanam dalam kegiatan reklamasi di Tambang Lanut. Selanjutnya, Perseroan memfasilitasi kelompok usaha untuk mulai menjajaki pengembangan produk *cocomesh* dan pasar lain sebagai strategi keberlanjutan usaha.

- **Post-Mining Entrepreneurship Empowerment** - At Seruyung Mine, a commercial-scale composting training program was provided to the people of Beliangan and Nunukan Villages, including several former local employees. The total direct beneficiaries of this activity was around 40 people.

- **Coconut Fiber Processing Production House** - This program is based on the great potential of coconut fiber waste around the operational area, which was previously not optimally utilized. Through this initiative, the Company together with the community formed a business group that processes coconut fiber into products of economic value in the form of cocopeat and cocofiber. This program is one of the examples of the integration between the company's interests in land reclamation with the empowerment of the community's economy based on local potential.

  The main objective of the program is to encourage economic independence of the community and on the other hand can support post-mining land reclamation activities, especially by providing cocopeat planting media. This program was chosen as a local potential-based business development because it uses simple technology, abundant raw materials as a by-product of the copra industry that is widely available around the location, and relatively low costs.

  In a trial that began in mid-November 2024, the community group managed to produce 25,000 kg of cocofiber and 20,000 kg of cocopeat. The products have been delivered and used as planting media in reclamation activities at Lanut Mine. Furthermore, the Company facilitates business groups to begin exploring the development of cocomesh products and other markets as a business sustainability strategy.



BIDANG SOSIAL BUDAYA DAN INFRASTRUKUR

Perseroan memahami bahwa peningkatan kualitas hidup masyarakat tidak hanya bergantung pada aspek ekonomi, tetapi juga pada penguatan sekaligus pelestarian nilai-nilai sosial budaya. Dukungan Perseroan di bidang sosial budaya dilakukan dengan selalu mengacu kepada kearifan lokal serta keselarasan dengan prinsip-prinsip hak asasi manusia. Selain itu, Perseroan selalu berusaha untuk membantu masyarakat di saat terjadi bencana.

- **Dukungan Kegiatan Sosial dan Budaya** - Perseroan mendukung kegiatan keagamaan, festival desa, serta pelestarian seni dan budaya lokal. Di Proyek Doup, festival budaya yang digagas bersama Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bolaang Mongondow Timur menjadi ajang dialog sosial antara masyarakat dan Perseroan.

- **Pembangunan atau Perbaikan Masjid dan Gereja** - Bagi masyarakat, bangunan masjid dan gereja bukan hanya berfungsi sebagai tempat beribadah, tapi juga menjadi sarana interaksi masyarakat atau *community center*. Hal tersebut menjadi pertimbangan Perseroan untuk mendukung pembangunan dan perbaikan masjid dan gereja di wilayah lingkar tambang. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah memfasilitasi sekitar 7.000 orang di 14 desa lingkar Tambang Bakan dengan bangunan masjid dan gereja yang layak.

- **Pelatihan K3 untuk Masyarakat** - Perseroan bekerja sama dengan Dinas Kesehatan menyelenggarakan pelatihan penggunaan alat pemadam api ringan (APAR) dan penanganan situasi darurat kebakaran bagi masyrakat. Bencana kebakaran yang kerap terjadi di wilayah Kotabunan mendorong antusiasime masyarakat mengikuti sesi peragaan dan pelatihan singkat tersebut. Modul pelatihan disusun berdasarkan kondisi riil di lapangan agar dapat langsung diterapkan.

- **Penanganan Pasca Banjir di Desa Lingkar Tambang Kabupaten Bolaang Mongondow dan Bolaang Mongondow Selatan** - Program terkait infrastruktur ini merupakan kegiatan pasca tanggap darurat banjir yang melanda beberapa kecamatan di sekitar wilayah operasi Perseroan di akhir tahun 2024. Perseroan bersama kontraktor dan masyarakat dengan koordinasi dari dinas dan instansi penanggulangan bencana daerah melakukan aktivitas pemulihan. Kegiatan berupa penggalian dan pengangkutan material atau sedimen yang tertimbun di sepanjang hulu dan hilir sungai. Kegiatan tersebut dilakukan secara masif dengan mengerahkan alat-alat berat berupa *excavator* dan *dump truc*k, serta puluhan orang karyawan, kontraktor dan masyarakat yang terlibat langsung dalam kegiatan ini.

SOCIO-CULTURAL AND INFRASTRUCTURE

The Company understands that improving the quality of life of the community does not only depend on the economic aspect, but also on strengthening and preserving sociocultural values. The Company's support in the sociocultural sector is carried out by always referring to local wisdom and in harmony with the principles of human rights. Additionally, the Company always tries to aid the community whenever a disaster occurs.

- **Support for Social and Cultural Activities** - The Company supports religious activities, village festivals, and the preservation of local arts and culture. At Doup Project, a cultural festival initiated together with the Culture and Tourism Office of East Bolaang Mongondow Regency is an event for social dialogue between the community and the Company.

- **Construction or Renovation of Mosques and Churches** - For the community, mosques and churches do not function only as places of worship, but also as a means of community interaction or community center. This becomes a consideration for the Company to support the construction and repair of mosques and churches in the mining area. Throughout 2024, the Company has facilitated around 7,000 people in 14 villages around the Bakan Mine with decent mosque and church buildings.

- **K3 Training for the Community** - The Company in collaboration with the Health Office held training on the use of light fire extinguishers (APAR) and handling emergency fire situations for the community. The fire disasters that often occur in the Kotabunan area encouraged the enthusiasm of the community to participate in the demonstration and short training sessions. The training modules were prepared based on real conditions in the field so that they could be applied directly.

- **Post-Flood Handling in Lingkar Tambang Village, Bolaang Mongondow Regency and South Bolaang Mongondow** - This infrastructure-related program is a post-flood emergency response activity that hit several sub-districts around the Company's operational area at the end of 2024. The Company together with contractors and the community with coordination from the regional disaster management service and agencies carried out recovery activities. The activities include excavation and transportation of materials or sediments that have accumulated along the upstream and downstream of the river. These activities were carried out massively by deploying heavy equipment in the form of excavators and dump trucks, as well as dozens of employees, contractors and the community who were directly involved in this activity.



06

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS


J RESOURCES

PT J Resources Asia Pasifik Tbk
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023

PT J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*
DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Page*
Laporan Auditor Independen/ ***Independent Auditors' Report***	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT J Resources Asia Pasifik Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/ *The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT J Resources Asia Pasifik Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2024 and 2023*	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/ ***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*** *- For the Years Ended December 31, 2024 and 2023*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Statements of Financial Position*	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Changes in Equity*	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Cash Flows*	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/*Notes to Consolidated Financial Statements*	6

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Business License No. 1353/KM.1/2016
Intiland Tower, 8th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32
Jakarta - 10220
INDONESIA

T +62-21-570 8111
F +62-21-572 2737

MOORE

Laporan Auditor Independen

No. 00534/2.1090/AU.1/02/1284-4/1/IV/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT J Resources Asia Pasifik Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT J Resources Asia Pasifik Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No. 00534/2.1090/AU.1/02/1284-4/1/IV/2025

The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors
PT J Resources Asia Pasifik Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT J Resources Asia Pasifik Tbk and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengujian penurunan nilai aset tetap, aset eksplorasi dan evaluasi, dan properti pertambangan

Lihat Catatan 2p - Informasi Kebijakan Akuntansi Material – Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan, Catatan 3 - Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen – Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan, Catatan 10 - Aset Tetap, Catatan 11 - Aset Eksplorasi dan Evaluasi, dan Catatan 12 - Properti Pertambangan atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki aset tetap, aset eksplorasi dan evaluasi, dan properti pertambangan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar US$ 307.428.568, US$ 172.526.689 dan US$ 231.581.140 pada tanggal 31 Desember 2024, yang mencerminkan 82% dari jumlah aset Grup dan telah melakukan pengujian penurunan nilai untuk aset tetap, aset eksplorasi dan evaluasi, dan properti pertambangan yang dimiliki oleh entitas anak yang mengalami kerugian berdasarkan analisis indikator penurunan nilai yang diidentifikasi oleh manajemen atas masing-masing entitas anak yang mengalami kerugian.

Kami menentukan pengujian penurunan nilai sebagai hal audit utama karena proses penilaiannya memerlukan pertimbangan signifikan manajemen dan perhitungan jumlah terpulihkan aset-aset tersebut berdasarkan asumsi dengan tingkat ketidakpastian estimasi yang tinggi.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

- Memeroleh dan mengevaluasi penilaian dan pengujian penurunan nilai yang dilakukan oleh manajemen.
- Memeroleh proyeksi arus kas diskonto yang disiapkan oleh manajemen dan menelaah ketepatan metodologi yang digunakan dan kewajaran asumsi utama yang digunakan. Asumsi utama termasuk ekspektasi umur tambang berdasarkan cadangan bijih, *recovery rates*, dan biaya produksi, serta input eksternal seperti harga emas dan tingkat diskonto.
- Memeriksa lisensi, izin dan korespondensi pada setiap proyek eksplorasi tambang untuk menentukan bahwa jangka waktu dimana Grup memiliki hak untuk mengeksplorasi di wilayah tertentu belum berakhir, tidak akan berakhir dalam waktu dekat, dan akan diperbarui sebagaimana mestinya.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Impairment testing of property, plant and equipment, exploration and evaluation assets, and mining properties

Refer to Note 2p - Material Accounting Policy Information – Impairment of Non-Financial Assets, Note 3 - Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions – Impairment of Non-Financial Assets, Note 10 - Property, Plant and Equipment, Note 11 - Exploration and Evaluation Assets, and Note 12 - Mining Properties to the consolidated financial statements.

The Group has property, plant and equipment, exploration and evaluation assets, and mining properties with carrying value amounting to US$ 307,428,568, US$ 172,526,689, and US$ 231,581,140, respectively, as of December 31, 2024, which represents 82% of the Group's total assets and has performed impairment testing for property, plant and equipment, exploration and evaluation assets, and mining properties held by the loss-making subsidiaries based on the analysis of indicators for impairment identified by management for each of the loss making subsidiaries.

We consider the impairment testing as a key audit matter because the assessment process requires significant management judgment and the calculation of the recoverable amount of those assets is based on assumptions that are subject to higher level of estimation uncertainty.

How our audit addressed the key audit matter

- Obtained and evaluated the impairment assessment and testing made by management.
- Obtained the projected discounted cash flows prepared by management and reviewed the appropriateness of the methodology used and reasonableness of the key assumptions used. The key assumptions include the expected life of mine based on the ore reserves, recovery rates and production costs as well as external inputs such as gold price and discount rates.
- Inspected the licenses, permits and correspondences of each mine exploration project to determine that the period for which the Group has the right to explore in the specific areas has not expired, will not expire in the near future, and will be renewed accordingly.

- Membandingkan nilai tercatat aset-aset tersebut dengan jumlah terpulihkannya dan memastikan bahwa rugi penurunan nilai diakui untuk setiap kelebihan nilai tercatat di atas jumlah terpulihkannya.

Asumsi kelangsungan usaha

Lihat Catatan 2a - Informasi Kebijakan Akuntansi Material – Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian, Asumsi Kelangsungan Usaha atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas jangka pendek Grup melampaui aset lancarnya sebesar US$ 33.104.965 pada tanggal 31 Desember 2024. Pada tanggal tersebut, pinjaman Grup adalah sebesar US$ 320.770.298, dimana sebesar US$ 81.267.662 merupakan pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang serta utang obligasi yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun sejak tanggal 31 Desember 2024.

Meskipun demikian, manajemen berkeyakinan bahwa penggunaan asumsi kelangsungan usaha dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024 adalah tepat, dengan mempertimbangkan langkah-langkah yang diambil sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2a atas laporan keuangan konsolidasian, dimana manajemen berkeyakinan bahwa langkah-langkah tersebut akan memungkinkan Grup untuk membayar utangnya pada saat jatuh tempo, setidaknya selama dua belas bulan ke depan sejak 31 Desember 2024, dan Grup akan terus meningkatkan kinerja operasinya dan menghasilkan arus kas yang memadai dari operasinya.

Faktor-faktor di atas merupakan pertimbangan penting untuk kesesuaian penggunaan asumsi kelangsungan usaha. Karena itu, kami menentukan hal tersebut sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

- Diskusi dengan manajemen untuk memperoleh pemahaman tentang rencana bisnis dan persyaratan pembiayaan Grup.
- Memperoleh proyeksi arus kas manajemen yang disusun untuk tujuan penilaian kelangsungan usaha untuk periode dua belas bulan sejak tanggal laporan keuangan konsolidasian dan mengevaluasi kewajaran asumsi utama yang digunakan dalam proyeksi tersebut.
- Mengevaluasi kemampuan Grup untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun sejak 31 Desember 2024, melalui analisis pendanaan yang tersedia dan fasilitas bank yang belum digunakan.
- Menelaah kecukupan pengungkapan sehubungan dengan asumsi kelangsungan usaha pada Catatan 2a atas laporan keuangan konsolidasian.

- Compared the carrying amounts of the assets with their recoverable amounts and ensured that impairment losses are recognized for any excess of the carrying amounts of the assets over their recoverable amounts.

Going concern assumption

Refer to Note 2a - Material Accounting Information – Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement, Going Concern Assumption to the consolidated financial statements.

The Group's current liabilities exceeded its current assets by US$ 33,104,965 as of December 31, 2024. As at that date, the Group's loans and borrowings amounted to US$ 320,770,298 of which US$ 81,267,662 were short-term and long-term bank loans and bonds payable which are due within one year from December 31, 2024.

Notwithstanding this, the management believes that the use of the going concern assumption in the preparation and presentation of the consolidated financial statements for the financial year ended December 31, 2024 is appropriate after taking into consideration of the actions taken as disclosed in Note 2a to the consolidated financial statements, which the management believes that will enable the Group to pay its debts as and when they fall due, at least the next twelve months from December 31, 2024, and the Group will continue to improve its operating performance and generate adequate cash flows from its operations.

The above factors are important considerations for the appropriateness on the use of the going concern assumption. As such, we considered this to be a key audit matter.

How our audit addressed the key audit matter

- Discussed with management to obtain an understanding on the Group's business plan and financing requirements.
- Obtained management's cash flow forecast prepared for the purpose of the going concern assessment for the period of twelve months from the date of the consolidated financial statements and evaluated the reasonableness of the key assumptions used in the forecast.
- Evaluated the Group's ability to meet its current liabilities, which are due within one year from December 31, 2024, through analysis of existing available funding and unused bank facilities.
- Reviewed the adequacy of the disclosures in relation to the going concern assumption in Note 2a to the consolidated financial statements.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS

Leo Susanto
Izin Akuntan Publik No. AP.1284/
Certified Public Accountant License No. AP.1284

10 April 2025/*April 10, 2025*

00534

J RESOURCES

PT. J Resources Asia Pasifik Tbk
Equity Tower. 48th Floor
SCBD Lot.9
Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53
Jakarta Selatan - 12190
Indonesia

T +6221 - 515 3335
F +6221 - 515 3759

www.jresources.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/*Name* : Edi Permadi
   Alamat Kantor/*Office address* : Gedung Equity Tower, Lantai 48
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
   Jakarta Selatan
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas lain/*Residential Address/in accordance with Personal Identity Card* : Jl. Cucak Rawa No. 18B, Tebet
   Jakarta Selatan
   Nomor Telepon/*Telephone number* : (021) 515-3335
   Jabatan/*Title* : Direktur Utama/*President Director*

2. Nama/*Name* : Sanjaya J
   Alamat Kantor/*Office address* : Gedung Equity Tower, Lantai 48
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
   Jakarta Selatan
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas lain/*Residential Address/in accordance with Personal Identity Card* : Jl. Komp Pakuwon Blok O No. 2
   Jakarta Barat
   Nomor Telepon/*Telephone number* : (021) 515-3335
   Jabatan/*Title* : Direktur/*Director*

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tahun-tahun berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.

2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023

**PT J RESOURCES ASIA PASIFIK TBK AND
ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements for the years ended December 31, 2024 and 2023.

2. The Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

PT. J Resources Asia Pasifik Tbk
Equity Tower, 48th Floor
SCBD Lot.9
Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53
Jakarta Selatan - 12190
Indonesia

T +6221 - 515 3335
F +6221 - 515 3759

www.jresources.com

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
   b. The Company and Its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company and Its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

10 April 2025/*April 10, 2025*



Edi Permadi
Direktur Utama/*President Director*

Sanjaya J
Direktur/*Director*

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas	23.322.093	4	7.710.365	Cash
Investasi	9.925.763	5	1.195.452	Investments
Piutang usaha	81.894	6	-	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	180.585		779.634	Other accounts receivable
Persediaan	46.440.521	7	58.408.100	Inventories
Pajak dibayar dimuka	38.953.856	8	43.542.372	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka, uang muka dan aset lancar lainnya	11.242.817	9	12.664.587	Prepayments, advances and other current assets
Jumlah Aset Lancar	130.147.529		124.300.510	**Total Current Assets**
ASET TIDAK LANCAR				**NONCURRENT ASSETS**
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai sebesar US$ 299.992.710 dan US$ 276.097.779 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	307.428.568	10	306.643.898	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation and impairment of US$ 299,992,710 and US$ 276,097,779 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Aset eksplorasi dan evaluasi	172.526.689	11	169.223.012	Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar US$ 327.999.766 dan US$ 305.944.079 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	231.581.140	12	233.246.358	Mining properties - net of accumulated amortization of US$ 327,999,766 and US$ 305,944,079 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Goodwill	10.048.411	13	10.048.411	Goodwill
Aset tidak lancar lain-lain	14.978.728	14	15.062.352	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	736.563.536		734.224.031	**Total Noncurrent Assets**
JUMLAH ASET	866.711.065		858.524.541	**TOTAL ASSETS**

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Pinjaman bank jangka pendek	40.836.694	15	37.817.959	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	20.595.203	16	21.738.467	Trade accounts payable - third parties
Utang pajak	37.668.178	17	29.209.013	Taxes payable
Beban akrual	21.519.284	18	12.097.333	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang lembaga keuangan bukan bank	1.240.430	19	248.884	Loans from non-bank financial institutions
Liabilitas sewa	290.489	20	529.397	Lease liabilities
Pinjaman bank	8.931.401	21	100.489.103	Bank loans
Utang obligasi	31.499.567	23	8.255.968	Bonds payable
Utang lain-lain	671.248		914.632	Other liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	163.252.494		211.300.756	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NONCURRENT LIABILITIES**
Pinjaman dari pihak berelasi	38.292.871	39	38.459.068	Loans from a related party
Liabilitas pajak tangguhan	43.210.472	37	52.080.050	Deferred tax liabilities
Cadangan biaya reklamasi dan penutupan tambang	15.630.365	24	17.613.152	Reclamation and mine closure reserve
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	4.161.310	36	6.620.267	Long-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang lembaga keuangan bukan bank	4.456.790	19	67.972	Loans from non-bank financial institutions
Liabilitas sewa	904.141	20	772.415	Lease liabilities
Pinjaman bank	164.787.070	21	58.775.612	Bank loans
Surat utang jangka menengah	-	22	25.892.178	Medium term note
Utang obligasi	29.530.845	23	63.983.751	Bonds payable
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	300.973.864		264.264.465	**Total Noncurrent Liabilities**
Jumlah Liabilitas	464.226.358		475.565.221	**Total Liabilities**
EKUITAS				**EQUITY**
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				**Equity Attributable to Owners of the Parent Company**
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham				Capital stock - Rp 20 par value per share
Modal dasar - 100.000.000.000 saham				Authorized - 100,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 26.460.000.000 saham	58.830.001	26	58.830.001	Issued and paid-up - 26,460,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	102.481.975	27	102.481.975	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	2.124.832		2.124.832	Difference in value arising from transaction with non-controlling interests
Selisih kurs penjabaran kegiatan usaha luar negeri	138.166		78.022	Exchange differences on translation of foreign operations
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	11.137		11.137	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	140.315.260		129.323.847	Unappropriated
Jumlah	303.901.371		292.849.814	**Total**
Kepentingan Nonpengendali	98.583.336	28	90.109.506	**Noncontrolling Interests**
Jumlah Ekuitas	402.484.707		382.959.320	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	866.711.065		858.524.541	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
PENJUALAN	236.010.879	29	170.145.810	**SALES**
BEBAN POKOK PENJUALAN	(122.229.675)	30	(68.326.440)	**COSTS OF SALES**
LABA KOTOR	113.781.204		101.819.370	**GROSS PROFIT**
Keuntungan dari perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	21.384	5	15.795	Gain on change in fair value of investments at fair value through profit or loss
Pendapatan bunga	40.847		39.755	Interest income
Laba (rugi) penjualan dan penghapusan aset tetap	101.226	10	(7.516.122)	Gain (loss) on sale and write-off of property, plant and equipment
Kerugian penurunan nilai aset tetap	(2.543.214)	10	(2.598.706)	Impairment loss on property, plant and equipment
Amortisasi dan penghapusan	(12.111.863)	32	(9.653.924)	Amortization and write-off
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(14.012.936)	33	(17.035.692)	Interest and other financial charges
Beban umum dan administrasi	(52.581.310)	31	(44.279.216)	General and administrative expenses
Lain-lain - bersih	(9.028.976)	34	(8.013.259)	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK	23.666.362		12.778.001	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		37		**TAX EXPENSE (BENEFIT)**
Pajak kini	15.205.045		9.517.737	Current tax
Pajak tangguhan	(9.215.687)		2.678.388	Deferred tax
Jumlah Beban Pajak	5.989.358		12.196.125	Total Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	17.677.004		581.876	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	2.134.348	36	229.510	Remeasurements of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(346.109)	37	(17.824)	Tax relating to items that will not be reclassified
	1.788.239		211.686	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss -
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas	-	35	1.241.471	Fair value adjustment on cash flow hedging instruments
Selisih kurs penjabaran kegiatan usaha luar negeri	60.144		(29.248)	Exchange differences on translating foreign operations
	60.144		1.212.223	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	1.848.383		1.423.909	**OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX**
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	19.525.387		2.005.785	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	9.421.916		(10.081.388)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	8.255.088		10.663.264	Non-controlling interests
Jumlah	17.677.004		581.876	Total
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	11.051.557		(8.669.325)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	8.473.830	28	10.675.110	Non-controlling interests
Jumlah	19.525.387		2.005.785	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM	0,0004	38	(0,0004)	**EARNINGS (LOSS) PER SHARE**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan/ *Equity Attributable to Owners of the Parent Company*										
		Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ *Difference In Value Arising from Transaction with Noncontrolling Interests*	Selisih Kurs Penjabaran Kegiatan Usaha Luar Negeri/ *Exchange Differences on Translating Foreign Operations*	Penyesuaian Nilai Wajar atas Instrumen Lindung Nilai Arus Kas/ *Fair Value Adjustment on Cash Flow Hedging Instruments*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Jumlah/ *Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Noncontrolling Interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
							Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023		58.830.001	102.481.975	2.124.832	107.270	(1.241.471)	11.137	139.205.395	301.519.139	79.434.396	380.953.535	Balance as of January 1, 2023
Penghasilan komprehensif												Comprehensive income
Laba (rugi) tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	(10.081.388)	(10.081.388)	10.663.264	581.876	Profit (loss) for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain												Other comprehensive income (loss)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih		-	-	-	-	-	-	199.840	199.840	11.846	211.686	Remeasurements of defined benefit liability - net
Selisih kurs penjabaran kegiatan usaha luar negeri		-	-	-	(29.248)	-	-	-	(29.248)	-	(29.248)	Exchange differences on translating foreign operations
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas	35	-	-	-	-	1.241.471	-	-	1.241.471	-	1.241.471	Fair value adjustment on cash flow hedging instruments
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	(29.248)	1.241.471	-	(9.881.548)	(8.669.325)	10.675.110	2.005.785	Total comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		58.830.001	102.481.975	2.124.832	78.022	-	11.137	129.323.847	292.849.814	90.109.506	382.959.320	Balance as of December 31, 2023
Penghasilan komprehensif												Comprehensive income
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	9.421.916	9.421.916	8.255.088	17.677.004	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain												Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih		-	-	-	-	-	-	1.569.497	1.569.497	218.742	1.788.239	Remeasurements of defined benefit liability - net
Selisih kurs penjabaran kegiatan usaha luar negeri		-	-	-	60.144	-	-	-	60.144	-	60.144	Exchange differences on translating foreign operations
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	60.144	-	-	10.991.413	11.051.557	8.473.830	19.525.387	Total comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024		58.830.001	102.481.975	2.124.832	138.166	-	11.137	140.315.260	303.901.371	98.583.336	402.484.707	Balance as of December 31, 2024

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari konsumen	235.928.985	170.145.810	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada konsultan, karyawan dan lainnya	(131.098.524)	(103.965.216)	Cash payments to consultants, employees and others
Arus kas yang dihasilkan dari operasi	104.830.461	66.180.594	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan badan	(15.231.196)	(8.791.177)	Payment of corporate income tax
Penerimaan bunga	40.847	39.755	Interest received
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	89.640.112	57.429.172	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Hasil penjualan aset tetap	143.521	11.895.378	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penambahan properti pertambangan	(6.431.940)	(6.375.535)	Additions to mining properties
Penambahan deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	(8.708.927)	-	Additions to restricted time deposits
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	(12.730.060)	(16.824.822)	Additions to exploration and evaluation assets
Perolehan aset tetap	(21.714.419)	(60.105.301)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(49.441.825)	(71.410.280)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan atas pinjaman bank jangka panjang	68.260.723	145.735.786	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan (pembayaran) kepada pinjaman bank jangka pendek - bersih	3.380.972	(10.137.095)	Proceeds from (payments of) short-term bank loans - net financial institutions
Penerimaan atas utang lembaga keuangan bukan bank	5.771.146	54.677	Proceeds from loans from non-bank financial institutions
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(593.712)	(3.859.361)	Payment of lease liabilities
Pembayaran atas utang lembaga keuangan bukan bank	(987.683)	(1.211.246)	Payment of loans from non-bank financial institutions
Pembayaran utang obligasi	(7.978.239)	(32.488.295)	Payment of bonds payable
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya	(21.081.818)	(26.056.983)	Interest and other financial charges paid
Pembayaran surat utang jangka menengah	(25.196.850)	-	Payment of medium term note
Pembayaran atas pinjaman bank jangka panjang	(46.063.797)	(56.634.591)	Payment of long-term bank loans
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(24.489.258)	15.402.892	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS	15.709.029	1.421.784	**NET INCREASE IN CASH**
KAS AWAL TAHUN	7.710.365	6.252.890	**CASH AT THE BEGINNING OF THE YEAR**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(97.301)	35.691	Effect of foreign exchange rate changes
KAS AKHIR TAHUN	23.322.093	7.710.365	**CASH AT THE END OF THE YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT J Resources Asia Pasifik Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Pelita Sejahtera Abadi berdasarkan Akta No. 16 tanggal 14 Januari 2002 dari Oerip Hartati, S.H., notaris di Ungaran. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-03855.HT.01.01.Th.2002 tanggal 8 Maret 2002 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 14 Juni 2002, Tambahan Berita Negara No. 5772.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 23 tanggal 10 Juli 2023 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta Utara, mengenai penyesuaian maksud, tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan dengan klasifikasi baku lapangan usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2020. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0040119.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 13 Juli 2023.

Berdasarkan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi aktivitas konsultasi manajemen, pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran, konstruksi, pengangkutan dan pergudangan, dan pertanian, kehutanan dan perikanan.

Perusahaan berdomisili di Equity Tower, Lantai 48, Kawasan Niaga Terpadu Sudirman Lot 9, Jl. Jend. Sudirman Kav 52 - 53, Jakarta 12190, Indonesia.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tanggal 1 Mei 2002.

1. General

a. Establishment and General Information

PT J Resources Asia Pasifik Tbk (the Company) was established under the name of PT Pelita Sejahtera Abadi, based on Notarial Deed No. 16 dated January 14, 2002 of Oerip Hartati, S.H., public notary in Ungaran. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-03855.HT.01.01.Th.2002 dated March 8, 2002 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 48 dated June 14, 2002, Supplement No. 5772.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 23 dated July 10, 2023 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., public notary in North Jakarta, regarding the amendment of the purposes, objectives and business activities of the Company to be in accordance with the standard classification of Indonesian business fields (KBLI) for 2020. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0040119.AH.01.02 Year 2023 dated July 13, 2023.

In accordance with article 3 of the Company's amended Articles of Association, the scope of its activities mainly includes management consulting activities, mining and quarrying, processing industry, wholesale and retail trading, construction, transportation and warehousing, agriculture, forestry and fisheries.

The Company's domicile is at Equity Tower, 48th Floor, Sudirman Central Business District Lot 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta 12190, Indonesia.

The Company started its commercial operations on May 1, 2002.

Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup" pada laporan keuangan konsolidasian.

Pemegang saham pengendali Grup adalah Jimmy Budiarto.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Obligasi

Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 31 Maret 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam-LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-655/PM/2003 untuk melakukan penawaran umum atas 30.000.000 saham Perusahaan dengan harga penawaran Rp 250 per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 22 April 2003.

Pada tanggal 30 Desember 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan surat No. S-14017/BL/2011 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 726.000.000 saham dengan harga Rp 2.000 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada BEI pada tanggal 13 Januari 2012.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 110 tanggal 29 Agustus 2014 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, notaris di Jakarta Utara, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dan modal disetor masing-masing menjadi sebesar Rp 2.000.000.000.000 dan Rp 529.200.000.000 serta menyetujui penerbitan enam (6) saham bonus untuk setiap saham yang dimiliki oleh pemegang saham pada tanggal 23 September 2014, atau dengan jumlah keseluruhan sebanyak 4.536.000.000 saham bonus, ekuivalen dengan US$ 50.428.016.

The Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group" in the consolidated financial statements.

The ultimate controlling shareholder of the Group is Jimmy Budiarto.

b. Public Offering of Shares and Bonds

Shares Offering

On March 31, 2003, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his letter No. S-655/PM/2003 for its offering to the public of 30,000,000 shares with offering price of Rp 250 per share. On April 22, 2003, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX).

On December 30, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Bapepam-LK in his letter No. S-14017/BL/2011 for its Limited Public Offering I with preemptive rights of 726,000,000 shares with offering price of Rp 2,000 per share. On January 13, 2012, all of these shares were listed in IDX.

Based on Minutes of Extraordinary Stockholders' Meeting of the Company as stated in Notarial Deed No. 110 dated August 29, 2014 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, public notary in North Jakarta, the Company's stockholders approved the increase in Company's authorized and paid-up capital to Rp 2,000,000,000,000 and Rp 529,200,000,000, respectively, and the issuance of six (6) bonus shares for every share held by the stockholders as of September 23, 2014, or a total of 4,536,000,000 bonus shares (equivalent to US$ 50,428,016).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 18 tanggal 2 Juni 2016 dari Humberg Lie, S.H., S.E. M.Kn, notaris di Jakarta Utara, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan rasio 1:5 sehingga modal dasar Perusahaan mengalami perubahan dari sebelumnya 20.000.000.000 dengan nilai nominal Rp 100 per saham menjadi 100.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham, dan modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya 5.292.000.000 saham menjadi 26.460.000.000 saham.

Based on Deed Minutes of Meeting Decision of the Company No. 18 dated June 2, 2016 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, public notary in North Jakarta, the Company's stockholders approved the stock split with ratio 1:5, thus the Company's authorized capital changed from 20,000,000,000 shares with nominal value of Rp 100 per share to 100,000,000,000 shares with nominal value of Rp 20 per share, and issued and paid-up capital from 5,292,000,000 shares to 26,460,000,000 shares.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada BEI.

As of December 31, 2024 and 2023, all of the Company's outstanding shares are listed in IDX.

Penawaran Umum Obligasi

Bonds Offering

Pada tanggal 27 Juni 2019, melalui surat OJK Nomor: No. S-99/D.04/2019 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran, Perusahaan telah memperoleh Pernyataan Efektif dari OJK untuk Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik, dengan jumlah obligasi sebesar Rp 3.000.000.000.000.

On June 27, 2019, the Company obtained Notice of Effectivity from OJK in its letter No. S-99/D.04/2019 for its offering of J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I with maximum nominal value of Rp 3,000,000,000,000.

Pada tanggal 5 Juli 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap I Tahun 2019 sebesar Rp 256.000.000.000. Perusahaan mencatatkan seluruh obligasi tersebut pada BEI pada tanggal 8 Juli 2019.

On July 5, 2019, the Company offered J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase I Year 2019 totaling to Rp 256,000,000,000. On July 8, 2019, all of these bonds were listed in IDX.

Pada tanggal 25 September 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap II Tahun 2019 sebesar Rp 500.000.000.000. Perusahaan mencatatkan seluruh obligasi tersebut pada BEI pada tanggal 26 September 2019.

On September 25, 2019, the Company offered J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase II Year 2019 with total nominal value of Rp 500,000,000,000. On September 26, 2019, all of these bonds were listed in IDX.

Pada tanggal 14 Februari 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap III Tahun 2020 sebesar Rp 569.650.000.000. Perusahaan mencatatkan seluruh obligasi tersebut pada BEI pada tanggal 17 Februari 2020.

On February 14, 2020, the Company offered J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase III Year 2020 with total nominal value of Rp 569,650,000,000. On February 17, 2020, all of these bonds were listed in IDX.

Pada tanggal 6 Mei 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap IV Tahun 2020 sebesar Rp 225.000.000.000. Perusahaan mencatatkan seluruh obligasi tersebut pada BEI pada tanggal 8 Mei 2020.

On May 6, 2020, the Company offered J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase IV Year 2020 with total nominal value of Rp 225,000,000,000. On May 8, 2020, all of these bonds were listed in IDX.

Pada tanggal 30 Juli 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap V tahun 2020 sebesar Rp 650.000.000.000, yang terdiri dari 2 (dua) seri, dengan rincian sebagai berikut:

- Seri A sebesar Rp 335.000.000.000.
- Seri B sebesar Rp 315.000.000.000.

On July 30, 2020, the Company offered J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase V Year 2020 with total nominal value of Rp 650,000,000,000 which is divided into 2 (two) series with details as follows:

- Series A amounting to Rp 335,000,000,000.
- Series B amounting to Rp 315,000,000,000.

Perusahaan mencatatkan seluruh obligasi tersebut pada BEI pada tanggal 3 Agustus 2020.

On August 3, 2020, all of these bonds were listed in IDX.

Pada tanggal 27 November 2020, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap VI Tahun 2020, dengan jumlah pokok Obligasi sebesar Rp 415.260.000.000, yang terdiri dari 2 (dua) seri, dengan rincian sebagai berikut:

- Seri A sebesar Rp 252.170.000.000.
- Seri B sebesar Rp 163.090.000.000.

On November 27, 2020, the Company offered Continuous J Resources Asia Pasifik Bonds I Phase VI Year 2020 with total nominal value of Rp 415,260,000,000, which is divided into 2 (two) series, with details as follows:

- A Series amounting to Rp 252,170,000,000.
- B Series amounting to Rp 163,090,000,000.

Obligasi ini dicatatkan pada BEI tanggal 30 November 2020.

On November 30, 2020, all of these bonds were listed in IDX.

Pada tanggal 26 Januari 2021, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap VII Tahun 2021 sebesar Rp 257.260.000.000. Perusahaan mencatatkan seluruh Obligasi tersebut di BEI pada tanggal 27 Januari 2021.

On January 26, 2021, the Company offered J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase VII Year 2021 with total nominal value of Rp 257,260,000,000. On January 27, 2021, all of these bonds were listed in IDX.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh obligasi Perusahaan masing-masing sebesar Rp 986.373.500.000 dan Rp 1.113.647.500.000 telah tercatat di BEI.

As of December 31, 2024 and 2023, all of the Company's bonds with total nominal value of Rp 986,373,500,000 and Rp 1,113,647,500,000, respectively, are listed in IDX.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, entitas anak yang dikonsolidasikan, baik dimiliki langsung maupun tidak langsung dan persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2024 and 2023, the subsidiaries which were consolidated, owned directly or indirectly, including the respective percentages of ownership held by the Company, follows:

Entitas Anak/*Subsidiaries*	Tempat Kedudukan/ *Domicile*	Kegiatan Usaha/ *Nature of Business*	Status Operasi/ *Status of Operations*	Tahun Operasi Komersial/ *Year of Commercial Operations*	Presentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/ *Effective Percentage of Ownership and Voting rights* 2024 dan/*and* 2023 %	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets *(Before Elimination)* 2024	2023
Pemilikan Langsung/*Direct Investments*							
PT J Resources Nusantara (JRN)	Jakarta Selatan, Indonesia	Perdagangan umum dan jasa/ *General trading and services*	-	2011	99,99	830.660.961	956.205.801
Pemilikan Tidak Langsung/Ind*irect Investments*							
Entitas anak JRN/*Subsidiaries of JRN*							
J Resources Netherland B.V. (JRBV)	Amsterdam, Belanda/ *The Netherlands*	Perusahaan investasi/ *Investment company*	-	2002	99,99	104.552.220	110.305.763
J&P Resources Gold OHQ (Malaysia) SDN. BHD. (JPRG)	Malaysia	Perusahaan jasa/ *Services company*	-	2008	99,99	11.663	11.300
PT J Resources Mining Services Indonesia (JRMSI)	Sulawesi Utara/ *North Sulawesi* Indonesia	Jasa pertambangan/ *Mining services*	-	2020	99,97	17.804.843	17.245.390
PT Sago Prima Pratama (SPP)	Jakarta Selatan, Indonesia	Pertambangan/ *Mining*	Produksi/ *Production*	2014	99,79	43.910.880	94.792.402
PT Arafura Surya Alam (ASA) *)	Jakarta Selatan, Indonesia	Pertambangan/ *Mining*	Eksplorasi/ *Exploration*	-	99,99	202.272.415	179.993.353
PT J Resources Bolaang Mongondow (JRBM)	Sulawesi Utara/ *North Sulawesi* Indonesia	Pertambangan/ *Mining*	Produksi/ *Production*	2004	79,99	581.207.858	571.210.077
PT Sulawesi Anugerah Jaya (SAJ) *)	Jakarta Selatan, Indonesia	Pertambangan/ *Mining*	-	-	99,96	154.780	162.257
PT Sulawesi Bukit Anugerah (SBA) *)	Jakarta Selatan, Indonesia	Pertambangan/ *Mining*	-	-	99,96	154.780	162.257
Entitas anak JBV/*Subsidiary of JBV*							
J Resources Gold (UK) Limited (JRGL)	Inggris/ *England*	Pertambangan/ *Mining*	Produksi/ *Production*	1996	99,99	103.891.927	118.068.045
Entitas anak JRGL/*Subsidiary of JRGL*							
Specific Resources Sdn. Bdn. (SRSB)	Malaysia	Jasa Pertambangan/ *Mining services*	-	1992	99,99	10.177.115	4.998.674
Entitas anak ASA/*Subsidiary of ASA*							
PT Mulia Bumi Persada (MBP) *)	Jakarta Selatan, Indonesia	Pertambangan/ *Mining*	Eksplorasi/ *Exploration*	-	99,79	3.661	3.880
Entitas anak SPP/*Subsidiary of SPP*							
PT Mulia Bumi Seruyung (MBS) *)	Jakarta Selatan, Indonesia	Pertambangan/ *Mining*	Eksplorasi/ *Exploration*	-	99,79	162	39

*) : Belum beroperasi secara komersial/*not yet operating commercially*

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Financial information of a subsidiary that has material non-controlling interest as of and for the years ended December 31, 2024 and 2023 follows:

2024			
Kepentingan Nonpengendali yang Material/*Material Non-controlling Interest*			
Nama Entitas Anak/*Name of Subsidiary*	Bagian Kepemilikan/ *Equity Interest Held*	Saldo Akumulasi/ *Accumulated Balance*	Bagian atas Jumlah Penghasilan Komprehensif/ *Share in Total Comprehensive Income*
	%		
JRBM	20,00	98.624.460	8.497.122

2023			
Kepentingan Nonpengendali yang Material/*Material Non-controlling Interest*			
Nama Entitas Anak/*Name of Subsidiary*	Bagian Kepemilikan/ *Equity Interest Held*	Saldo Akumulasi/ *Accumulated Balance*	Bagian atas Jumlah Penghasilan Komprehensif/ *Share in Total Comprehensive Income*
	%		
JRBM	20,00	90.127.338	10.692.476

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari JRBM. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of JRBM is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan JRBM pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

Summarized statements of financial position of JRBM as of December 31, 2024 and 2023 follows:

	2024	2023	
Aset lancar	144.892.392	138.067.585	Current assets
Aset tidak lancar	436.315.466	433.142.492	Noncurrent assets
Jumlah Aset	581.207.858	571.210.077	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	92.543.316	72.553.717	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	30.975.266	91.358.756	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	123.518.582	163.912.473	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	457.689.276	407.297.604	Total Equity

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain JRBM untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income of JRBM for the years ended December 31, 2024 and 2023 follows:

	2024	2023	
Pendapatan	225.683.829	164.561.379	Revenues
Laba sebelum pajak	58.071.637	72.700.501	Profit before tax
Penghasilan komprehensif lain	1.093.698	59.221	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif	50.391.674	58.738.923	Total Comprehensive Income

Ringkasan informasi arus kas JRBM untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023:

Summarized cash flow information of JRBM for the years ended December 31, 2024 and 2023 follows:

	2024	2023	
Operasi	105.003.018	74.375.143	Operating
Investasi	(86.025.092)	(81.327.573)	Investing
Pendanaan	(6.845.003)	9.972.697	Financing
Kenaikan bersih kas	12.132.923	3.020.267	Net increase in cash

d. Ijin Usaha Pertambangan dan Informasi Mengenai Cadangan dan Sumber Daya

d. Mining Business Licenses and Reserves and Resources Information

Pemilik/ *Owner*	Nama Lokasi/ *Location*	Ijin Usaha Pertambangan/*Mining License*			Luas Area (Ha) (tidak diaudit)/ *Size of Area (Ha) (unaudited)*	Cadangan (tidak diaudit)/ *Reserves (unaudited)*		Sumber Daya (tidak diaudit)/ *Resources (unaudited)*	
		Jenis Ijin/ *Type*	No. Surat Keputusan/ *Decision Letter No.*	Masa Berlaku/ *Expiration Date*		Terbukti/ *Proven*	Terduga/ *Probable*	Terukur/ *Measured*	Terkira/ *Indicated*
						Ounce (Oz)	Ounce (Oz)	Ounce (Oz)	Ounce (Oz)
JRBM	Lanut Bakan, Sulawesi Utara/ *North Sulawesi*	Kontrak Karya/ *Contract of Work*	Tanggal 28 April 1997/ *Dated April 28, 1997*	9 Agustus 2034/ *August 9, 2034*	38.150	- b) 52.000 b)	- b) 373.000 b)	89.000 a) 46.000 b)	222.000 a) 655.000 b)
JRGL	Penjom, Malaysia	Sertifikat dan Ijin Tambang/ *Mining Certificate and License*	Sertifikat dan Ijin Tambang No/ *Mining Certificate and License No.* 24/2015, 08/2016, 16/2012, 17/2014, 1/123, 2/2011, 11/2010, 12/2010 13/2010, 14/2010, 15/2010 14/2015, 25/2015	Jatuh tempo pada berbagai tanggal (15 Februari 2027 hingga 12 Oktober 2030)/ *Various dates (February 15, 2027 to October 12, 2030)*	1.223	7.000 b)	407.000 b)	- b)	1.121.000 b)
ASA	Kotabunan, Sulawesi Utara/ *North Sulawesi*	Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi/ *Operation Mining Business License*	Keputusan Bupati Bolaang Mongondow Timur/ *Decision of Bolaang Mongondow East Regents* No. 100 Tahun 2013	10 Juni 2033/ *June 10, 2033*	4.000	623.000 b)	947.000 b)	786.000 b)	1.739.000 b)
SPP	Seruyung, Kalimantan Utara/ *North Kalimantan*	Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi/ *Operation Mining Business License*	Keputusan Bupati Nunukan/ *Decision of Nunukan Regents* No.188.45/254/V/2013	3 Mei 2033/ *May 3, 2033*	3.560	- a)	- a)	29.000 a)	80.000 a)

a) Berdasarkan data internal/*Based on internal data*
b) Berdasarkan data internal yang dibuat oleh pihak yang kompeten/*Based on internal data prepared by competent person*

e. Jumlah Produksi

Jumlah total produksi emas Grup (tidak diaudit) sebagai berikut:

e. Total Production

The Group's total gold production (unaudited) follows:

Pemilik Ijin/*License Owner*	Lokasi/*Location*	Jumlah Produksi/*Total production* 2024 Ounce (Oz)	2023 Ounce (Oz)
JRBM	Bakan	94.398	88.526
JRGL	Penjom	6.262	5.219
Jumlah/*Total*		100.660	93.745

f. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan Akta No. 8 tanggal 3 Desember 2021 dari Mahendra Adinegara, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, adalah sebagai berikut:

f. Employees, Directors and Board of Commissioners

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 based on Notarial Deed No. 8 dated December 3, 2021 of Mahendra Adinegara, S.H., S.E., MKn., public notary in South Jakarta, follows:

Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Komisaris Utama	:	Jimmy Budiarto	:	President Commissioner
Komisaris	:	Christian Wijayanto A.J.	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Budikwanto Kuesar	:	Independent Commissioner
Direksi				Directors
Direktur Utama	:	Edi Permadi	:	President Director
Direktur	:	Sanjaya J Adi Maryono	:	Directors

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 3 Desember 2021, Dewan Komisaris Perusahaan menunjuk Budikwanto Kuesar sebagai Ketua Komite Audit, dan berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 11 Maret 2019, Dewan Komisaris Perusahaan menunjuk Anton Prawira dan Zeyd sebagai anggota Komite Audit Perusahaan.

Based on the Circular Decision of the Company's Board of Commissioners dated December 3, 2021, the Board of Commissioners decided to appoint Budikwanto Kuesar as Head of Audit Committee and based on the Circular Decision of the Company's Board of Commissioners dated March 11, 2019, the Board of Commissioners decided to appoint Anton Prawira and Zeyd as members of the Company's Audit Committee.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Group consist of the Commissioners and Directors.

Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 708 dan 747 karyawan.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has 708 and 747 employees, respectively (unaudited).

Jumlah gaji dan tunjangan yang diberikan dan diakru Perusahaan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar US$ 853.855 dan US$ 889.576 masing-masing pada tahun 2024 dan 2023.

The aggregate salaries and benefits paid to and accrued by the Company for all Commissioners and Directors amounted to US$ 853,855 and US$ 889,576 in 2024 and 2023, respectively.

g. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 10 April 2025. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

g. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the year ended December 31, 2024 were completed and authorized for issuance on April 10, 2025 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (US$) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (US$) which is also the functional currency of the Company.

Asumsi Kelangsungan Usaha

Going Concern Assumption

Liabilitas jangka pendek Grup melampaui aset lancarnya sebesar US$ 33.104.965 pada tanggal 31 Desember 2024. Pada tanggal tersebut, pinjaman Grup adalah sebesar US$ 320.770.298, dimana sebesar US$ 81.267.662 merupakan pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang serta utang obligasi yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun sejak tanggal 31 Desember 2024, sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 15, 21 dan 23.

The Group's current liabilities exceeded its current assets by US$ 33,104,965 as of December 31, 2024. As at that date, the Group’s loans and borrowings amounted to US$ 320,770,298 of which US$ 81,267,662 were short-term and long-term bank loans and bonds payable which are due within one year from December 31, 2024 as disclosed in Notes 15, 21 and 23.

Meskipun demikian, manajemen berkeyakinan bahwa penggunaan asumsi kelangsungan usaha dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024 adalah tepat, karena manajemen berkeyakinan bahwa Grup dapat memperoleh pembiayaan kembali atas pinjaman yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Selanjutnya, pada tanggal 12 Februari 2025, Perusahaan telah membayar angsuran pokok ketiga atas Obligasi Tahap III Tahun 2020 sebesar Rp 227.860.000.000. Selain itu, Grup akan terus meningkatkan kinerja operasinya dan menghasilkan arus kas yang memadai dari operasinya melalui langkah-langkah berikut:

Notwithstanding this, the management believes that the use of the going concern assumption in the preparation and presentation of the consolidated financial statements for the financial year ended December 31, 2024, is appropriate, because the management believes that the Group can obtain refinancing for loans that will mature within one year. Moreover, on February 12, 2025, the Company has paid off the third principal installment of Bonds Phase III Year 2020 amounting to Rp 227,860,000,000. In addition, the Group will continue to improve its operating performance and generate adequate cash flows from its operations through the following measures:

- Trend harga emas yang menguat merupakan salah satu faktor yang menguntungkan bagi Grup dalam menemukan sumber daya dan cadangan yang baru.

- Strengthening gold price is one of the factors that benefits Group in finding new resources and reserves.

- Dengan luasan konsesi lebih dari 30 ribu ha, JRBM memiliki keuntungan untuk menemukan sumber daya yang baru. Saat ini, terdapat beberapa prospek di sekitar fasilitas produksi Bakan yang memiliki indikator positif dan kegiatan eksprolasi lanjutan telah dilakukan. Selain itu, kegiatan *in-fill drilling* di pit yang ada sekarang diharapkan dapat menambah cadangan yang baru. Berdasarkan data dan indikator yang ada, tambahan sumber daya dan cadangan untuk JRBM dapat direalisasi dalam waktu dekat. Temuan ini cukup menjanjikan dan mempunyai peluang yang besar untuk dilanjutkan sampai dengan pengembangan area tambang atau pit baru.

- With a concession area of more than 30 thousand ha, JRBM has the advantage of finding new resources. Currently, there are several prospects around the Bakan production facility that have positive indicators and further exploration activities have been carried out. In addition, in-fill drilling activities in existing pits are expected to add new reserves. Based on existing data and indicators, additional resources and reserves for JRBM can be realized in the near future. This finding is promising and has a great opportunity to be further processed until the development of new mining areas or pits.

- Pengujian geo-metalurgi tambahan yang komprehensif telah dilakukan pada awal semester 2 tahun 2023. Pengujian tersebut menggunakan sampel baru yang merupakan hasil program pengeboran inti dan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman terhadap karakter cadangan di Proyek Doup sebagai basis untuk menentukan metode pengolahan yang paling sesuai untuk mengoptimalkan tingkat perolehan emas di Proyek Doup. Program pengujian metalurgi telah selesai dilakukan pada akhir tahun 2024 dan berdasarkan studi tersebut direkomendasikan penggunaan sistem pengolahan *Pressure Oxidation* untuk memaksimalkan *recovery rate*. Selain itu, sistem pengolahan tersebut juga dapat menambah konversi cadangan dan menurunkan biaya produksi.

- Additional comprehensive geo-metallurgical testing was conducted in early second semester of 2023. The testing was carried out using new samples from the core drilling program and aimed to improve the understanding of the nature of the Doup Project reserves as a basis for determining the most appropriate processing method to optimize gold recovery rates at the Doup Project. The metallurgical testing program was completed in late 2024 and based on the study, the use of a Pressure Oxidation processing system was recommended to maximize recovery rates. Additionally, this processing system can also increase reserve conversion and reduce production costs.

- Penjom sedang menjalankan proses TSF yang berfokus untuk meningkatkan produksi dan mengurangi biaya operasional. Saat ini, urutan penambangan di TSF sedang memasuki area dengan kadar emas yang baik dan hal tersebut diharapkan dapat mendukung peningkatan volume produksi, sebagai tambahan, suatu strategi sedang dilaksanakan dengan mencampur material TSF dengan LGHC sebagai usaha untuk memastikan pencapaian target kadar emas. Untuk menjaga keberlanjutan jangka panjang atas proyek Penjom, Penjom secara berkelanjutan menerapkan efisiensi biaya untuk mengurangi biaya operasional bersamaan dengan usaha untuk meningkatan kapasitas produksi menjadi 5.000 tpd.

Berdasarkan hal tersebut di atas, manajemen menyimpulkan bahwa tidak terdapat ketidakpastian material yang menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk melanjutkan operasional di masa mendatang dan untuk melunasi kewajibannya dalam kegiatan usaha normal.

- Penjom carries out TSF process with a focus on increasing production and reducing operational costs. Currently, the mining sequence in the TSF area is entering an area with a good grade and is expected to support an increase in production volume, in addition, a strategy is carried out by mixing TSF material with LGHC material as an effort to ensure the target achievement of feed grade. To maintain the long-term sustainability of the Penjom site, Penjom is continuously implementing cost efficiency to reduce operational costs along with efforts to increase production capacity to 5,000 tpd.

Based on the above, the management concluded that there is no material uncertainty that casts a significant doubt on the Group's ability to continue in operational existence for the foreseeable future and to discharge its liabilities in the normal course of business.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power on the investee to affect the Group returns.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama periode berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

c. Foreign Currency Translation

Mata Uang Fungsional

Functional Currencies

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

Kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	2024	2023	
Rupiah (Rp/IDR)	0,000062	0,000065	Rupiah (Rp/IDR)
Dolar Australia (AUD)	0,623802	0,685352	Australian Dollar (AUD)
Ringgit Malaysia (RM/MYR)	0,223764	0,216803	Malaysian Ringgit (RM/MYR)

Kelompok usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari entitas anak yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian, dijabarkan pada mata uang penyajian sebagai berikut:

a. aset dan liabilitas dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;

b. penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan

c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Group Companies

The results and financial position of a subsidiary that has a functional currency different from the presentation currency are translated into the presentation currency as follows:

a. assets and liabilities are translated at the closing rate at the date of the statement of financial position;

b. income and expenses are translated at average exchange rates; and

c. all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

Mata uang fungsional JPRG adalah MYR dan untuk MBP dan MBS adalah IDR. Laporan keuangan entitas-entitas anak tersebut dijabarkan kedalam mata uang penyajian menggunakan kurs berikut ini:

The functional currencies of JPRG is MYR and for MBP and MBS is IDR. Their financial statements were translated into presentation currency using the following exchange rates:

	2024	2023	
MYR			MYR
Akun-akun laporan posisi keuangan	0,223764	0,216803	Statement of financial position accounts
Akun-akun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	0,221438	0,218988	Statement of profit or loss and other comprehensive income accounts
IDR			IDR
Akun-akun laporan posisi keuangan	0,000062	0,000065	Statement of financial position accounts
Akun-akun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	0,000063	0,000066	Statement of profit or loss and other comprehensive income accounts

Selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri disajikan dalam ekuitas. Jika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepaskan, maka selisih kurs yang berasal dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri tersebut, yang sebelumnya disajikan dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian penjualan.

The translation of the net investment in foreign entities is taken to equity. When a foreign operation is sold, exchange differences arising from the translation of the net investment in such foreign operation taken to equity are recognized in profit or loss as part of the gain or loss on sale.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan menggunakan kurs penutup.

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of a foreign entity are treated as assets and liabilities of the foreign entity and translated at the closing rate.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

d. Transactions with Related Parties

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224 “Related Party Disclosures.

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii. untuk diperdagangkan, atau

iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii. untuk diperdagangkan,

iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau

iv. tidak ada hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,

ii. held primarily for the purpose of trading, or

iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i. expected to be settled in the normal operating cycle,

ii. held primarily to the purpose of trading,

iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or

iv. there is no right at the end of the reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

f. Kas

Kas terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Cash

Cash consists of cash on hand and in banks which are not used as collateral and are not restricted.

g. Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga (3) bulan pada saat penempatan namun dijaminkan, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga (3) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai bagian dari investasi.

g. Time Deposits

Time deposits with maturities of three (3) months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with maturities of more than three (3) months from the date of placement are presented as part of investments.

h. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

(a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
(b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset keuangan Grup terdiri dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

1) Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

(b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

h. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 109, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

(a) The Group's business model for managing the financial assets; and
(b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's financial assets consist of financial assets at amortized cost and financial assets at fair value through profit or loss.

1) Financial Assets at Amortized Cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

(a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

(b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi kas, deposito berjangka yang dibatasi pencairannya yang disajikan sebagai investasi, piutang usaha, piutang lain-lain, setoran jaminan yang disajikan sebagai aset lancar lainnya, setoran jaminan dan jaminan reklamasi dan pasca tambang yang disajikan sebagai aset tidak lancar lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's cash, restricted time deposits included in investments, trade account receivables, other accounts receivable, security deposits included in other current assets, and security deposits and reclamation and mine closure guarantee included in other noncurrent assets are classified in this category.

2) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

2) Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss (FVPL) unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi investasi dalam reksa dana yang dimiliki oleh Grup.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's investment in mutual fund is included in this category.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Financial Liabilities and Equity Instruments

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Instrumen Ekuitas

Equity Instruments

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

1. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

   Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan métode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

   Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang lain-lain, utang lembaga keuangan bukan bank, pinjaman bank jangka panjang, surat utang jangka menengah, utang obligasi dan pinjaman dari pihak berelasi yang dimiliki oleh Grup.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPTL). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

1. Financial Liabilities at Amortized Cost

   Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

   As of December 31, 2024 and 2023, the Group's short-term bank loans, trade accounts payable, accrued expenses, other liabilities, loans from non-bank financial institutions, long-term bank loans, medium term notes, bonds payable and loans from a related party are classified in this category.

Instrumen Keuangan Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai

Derivatif pada pengakuan awal diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali tergantung apakah derivatif tersebut ditujukan untuk instrumen lindung nilai, dengan demikian tergantung pada, sifat *item* yang dilindung nilai. Grup mengkategorikan derivatif sebagai salah satu dari:

a. lindung nilai atas nilai wajar dari aset atau liabilitas yang diakui, atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar);

b. lindung nilai atas risiko tertentu yang menyertai aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi (lindung nilai atas arus kas); atau

c. lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan usaha luar negeri (lindung nilai atas investasi neto).

Pada saat dimulainya transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi untuk melakukan berbagai transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penelaahannya, baik pada tahap awal maupun selama proses transaksi, mengenai apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai efektif untuk saling hapus atas perubahan nilai wajar atau arus kas dari *item* yang dilindung nilai.

Lindung nilai atas arus kas

Porsi efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan untuk dan memenuhi syarat sebagai lindung nilai atas arus kas diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Jumlah yang terakumulasi dalam ekuitas dipindahkan ke laba rugi dalam periode dimana item yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi.

Derivative Financial Instruments and Hedging Activities

Derivatives are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognizing the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either:

a. hedges of the fair value of recognized assets or liabilities or a firm commitment (fair value hedges);

b. hedges of a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge); or

c. hedges of a net investment in a foreign operation (net investment hedge).

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

Cash flow hedge

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as a cash flow hedge is recognized in other comprehensive income.

Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts; and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Reclassification of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 109, the Group reclassifies all affected financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes lifetime excepted credit losses (ECL) when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

   Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

   a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

   b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

   c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

   Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

   Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

   a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;

   b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; or

   c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

   A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

i. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Persediaan

Persediaan mineral dan produk mineral terdiri dari barang jadi, barang dalam proses dan bijih di *stockpile* dinyatakan dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih. Suku cadang dan perlengkapan dinilai pada biaya perolehan atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Inventories

Minerals and mineral products inventories which consist of finished goods, work in process and ore in stockpile are stated at net realizable values. Spareparts and supplies are valued at the lower cost or net realizable value.

Nilai realisasi bersih adalah harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Net realizable value is the selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.

k. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa mendatang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Aset tetap disusutkan berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

k. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

Property, plant and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

The depreciation of property, plant and equipment is computed using straight-line method based on the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan	4 - 20	Buildings
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Perlengkapan kantor	2 - 5	Office equipment
Pabrik, mesin dan peralatan	4 - 20	Plant, machinery and equipment

Aset tetap berupa jalan dan saluran disusutkan berdasarkan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan.

The depreciation for road and earthworks is computed using unit-of production method based on estimated reserve.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

I. Biaya Tangguhan

Grup menerapkan PSAK No. 106, “Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral”, yang mengatur pelaporan keuangan atas aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada pertambangan sumber daya mineral, terutama mengenai identifikasi dan pengungkapan aset yang timbul dari aktivitas tersebut untuk memberi pemahaman atas jumlah, waktu dan kepastian atas arus kas masa depan terkait dan ISAK No. 120 “Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka”.

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from de-recognition of property, plant and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset’s residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

I. Deferred Costs

The Group applies PSAK No. 106, “Exploration for and Evaluation of Mineral Resources”, which prescribes financial reporting of the exploration and evaluation of mining activities for mineral resources, especially identification and disclosures for assets arising from these activities to give understanding of the related amount, timing and certainty and ISAK No. 120 “Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine”.

Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi melibatkan pencarian mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial dari sebuah sumber daya teridentifikasi.

Biaya eksplorasi dan evaluasi termasuk bahan dan bahan bakar yang digunakan, survei biaya, biaya pengeboran, pembayaran kepada kontraktor dan biaya lainnya dikapitalisasi. Biaya administrasi yang tidak langsung dapat diatribusikan dengan suatu daerah eksplorasi khusus dibebankan ke laba rugi.

Biaya eksplorasi dan evaluasi (termasuk amortisasi atas biaya lisensi yang dikapitalisasi) dikapitalisasi pada saat terjadinya, kecuali dalam keadaan berikut:

(i) sebelum memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu;

(ii) setelah dapat dibuktikan dengan kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral atau ditemukannya cadangan terbukti.

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun “Aset eksplorasi dan evaluasi” dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah untuk indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan unit penghasil kas) terhadap eksplorasi yang terkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi dan evaluasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan ke laba rugi.

Properti Pertambangan

Properti pertambangan mencakup aset dalam tahap produksi dan pengembangan, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan aset yang ditransfer dari aset eksplorasi dan evaluasi. Properti pertambangan dalam tahap pengembangan tidak diamortisasi sampai tahapan produksi dimulai.

Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation costs include materials and fuel used, surveying costs, drilling costs, payments made to contractors and other capitalizable costs. Administration costs that are not directly attributable to a specific exploration area are charged to profit or loss.

Exploration and evaluation costs (including amortization of capitalized license costs) are capitalized as incurred, except in the following circumstances:

(i) before the legal rights to explore a specific area are obtained;

(ii) after the technical feasibility and commercial viability of extracting a mineral resource are demonstrable or proven reserves are discovered.

Capitalized exploration and evaluation costs are recorded under “Exploration and evaluation assets” and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such assets are not depreciated as they are not available for use but monitored for indications of impairment. Where a potential impairment is indicated, an assessment is performed for each area of interest in conjunction with the group of operating assets (representing a cash generating unit) to which the exploration is attributed. To the extent that exploration and evaluation costs are not expected to be recovered, these are charged to profit or loss.

Mining Properties

Mining properties include assets in production and in development, stripping activity assets and assets transferred from exploration and evaluation assets. Mining properties in development are not amortized until production commences.

Setelah pengalihan ”Aset eksplorasi dan evaluasi” ke ”Properti pertambangan”, semua pengeluaran selanjutnya yang terkait dengan pengembangan tambang dikapitalisasi dalam ”Properti pertambangan”. Biaya pengembangan merupakan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh akses ke cadangan terbukti dan tereka dan biaya penyediaan fasilitas untuk mengekstraksi, menangani, mengumpulkan, mengangkut dan menyimpan mineral.

Upon transfer of “Exploration and evaluation assets” into “Mining properties”, all subsequent expenditures related to the development of mines are capitalized within “Mining properties”. Development costs represents costs incurred to obtain access to proven and probable reserves and to provide facilities for extracting, treating, gathering, transporting and storing the minerals.

Ketika proyek konstruksi tambang masuk ke dalam tahap produksi, kapitalisasi atas biaya pembangunan tambang tertentu dihentikan dan biaya-biaya dapat diakui sebagai bagian dari nilai persediaan atau dibebankan. Aset tambang yang telah berproduksi dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai. Akumulasi biaya dari tambang yang telah berproduksi diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang cadangan tambang tersebut dapat dipulihkan secara ekonomis.

When a mine construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and costs are either regarded as part of the cost of inventory or expensed. Items of assets of producing mine are stated at cost, less accumulated amortization and accumulated impairment losses. The accumulated costs of producing mines are amortized on the unit-of-production basis over the economically recoverable reserves of the mine concerned.

Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya atas aktivitas memindahkan material sisa tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan setelah pengakuan awal akan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan terbukti dan terduga pada saat produksi dimulai.

Stripping Activity Assets

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using a unit-of-production method on the basis of proven and probable reserves, once production starts.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) bijih yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan bijih di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 202 "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah tahap produksi yang timbul dengan manfaat peningkatan akses menuju bijih di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih (*ore body*)) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada entitas;
- Entitas dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- Biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan bijih teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidentil terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidentil tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidentil tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) ore that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the ore body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 202 "Inventories". To the extent the benefit is improved access to ore, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all the following criteria are met:

- It is probable that the future economic benefits (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the entity;
- The entity can identify the component of the ore body for which access has been improved; and
- The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan bijih teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan volume aktual dibandingkan ekspektasi volume sisa yang diekstrak.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the ore body and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component of the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is appropriate.

m. Transaksi Sewa

m. Lease Transactions

Grup menerapkan PSAK No. 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai ‘sewa operasi’.

The Group has applied PSAK No. 116, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease’.

Sebagai Penyewa

As Lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

    1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;

    2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna, termasuk di aset tetap, dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

    1. The Group has the right to operate the asset;

    2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset included in property, plant and equipment, and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka- pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short- term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

n. Aset Tak Berwujud

Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

Piranti Lunak

Piranti lunak yang diperoleh secara terpisah diamortisasi sepanjang masa manfaatnya selama 8 tahun dengan menggunakan metode garis lurus. Umur manfaat dan metode amortisasi ditelaah setiap akhir periode pelaporan dan dilakukan penyesuaian secara prospektif apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

n. Intangible Assets

Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

Software

Software acquired separately is amortized over its beneficial period of eight (8) years using the straight-line method. The estimated useful life and amortization method are reviewed at the end of each annual reporting period, with the effect of any change in estimate being accounted for on a prospective basis.

o. Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Takberwujud Lainnya

Aset takberwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Untuk goodwill, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

o. Impairment of Goodwill and Other Intangibles Assets

Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumption may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of the Group's operations.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Provisi

Umum

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

Pengeluaran Biaya Lingkungan untuk Reklamasi

Operasional Grup saat ini dan di masa depan terpengaruh dari waktu ke waktu oleh perubahan regulasi tentang lingkungan. Kebijakan Grup ialah untuk memenuhi dan bila memungkinkan melebihi persyaratan yang ditentukan oleh regulasi yang dikeluarkan pemerintah dengan menggunakan aplikasi yang terbukti secara teknis dan ekonomis dapat dilakukan.

q. Provisions

General

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

Environmental Expenditures for Reclamation Cost

The operations of the Group has been, and may in the future be, affected from time to time to varying degrees by changes in environmental regulations. The Group's policy is to meet or, if possible, surpass the requirements of all applicable regulations issued by the Government by application of technically proven and economically feasible measures.

Biaya-biaya yang terkait dengan program reklamasi dan lingkungan yang berjalan dibebankan ke laba rugi saat terjadi atau dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan manfaat ekonomis di masa depan. Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang terjadi saat tahap operasi produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi. Cadangan jaminan reklamasi telah disusun sesuai dengan persyaratan pemerintah Indonesia.

Untuk masalah lingkungan yang mungkin tidak memerlukan penghentian suatu aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab dan ditentukan bahwa ada liabilitas dan jumlahnya dapat ditentukan, maka Grup mencatat akrual untuk liabilitas estimasi. Dalam menentukan apakah terdapat liabilitas sehubungan dengan masalah lingkungan, maka Grup menerapkan kriteria pengakuan liabilitas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

Pengeluaran Biaya Lingkungan untuk Penutupan Tambang

Pengelolaan tambang umumnya diharuskan untuk merestorasi tambang dan lokasi pemrosesan pada akhir umur produksi tambang tersebut ke kondisi yang dapat diterima oleh otoritas berwenang dan konsisten dengan kebijakan lingkungan yang diterapkan oleh Grup. Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan sesudah produksi selesai. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Expenditures that relate to ongoing environmental and reclamation programs are charged to profit or loss as incurred, or capitalized and depreciated depending on their future economic benefits. Restoration, rehabilitation, and environmental expenditure incurred during the production phase of operations is charged as part of the cost of production. A reclamation guarantee reserve has also been set up in accordance with applicable Government requirements in Indonesia.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Group accrues for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards.

Environmental Expenditures for Mine Closure

Mining operations are generally required to restore mine and processing sites at the end of their producing lives to a condition acceptable to the relevant authorities and consistent with the Group's environmental policies. The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. These obligations are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate, that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arises during production are charged to cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diakui untuk menggambarkan pengalihan barang dan jasa kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang dan jasa tersebut. Pendapatan diakui dalam laporan laba rugi sebagai berikut:

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk pertambangan diakui pada saat Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu dengan mengalihkan kendali atas barang yang dijanjikan kepada pelanggan dan semua kriteria penerimaan telah dipenuhi. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah harga transaksi yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan. Pendapatan tidak diakui apabila terdapat ketidakpastian yang signifikan mengenai pemulihan imbalan yang jatuh tempo, biaya terkait atau kemungkinan pengembalian barang.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengakuan Beban

Beban pokok pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue Recognition

Revenue is recognized to depict the transfer of goods and services to customers in amounts that reflect the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods and services. Revenue is recognized in profit or loss as follows:

Revenue from contracts with customers

Revenue from sales arising from physical delivery of mining products is recognized when the Group satisfies a performance obligation at a point in time by transferring control of a promised good to a customer and all criteria for acceptance have been satisfied. The amount of revenue recognized is the amount of the transaction price allocated to the satisfied performance obligation. Revenue is not recognized to the extent where there are significant uncertainties regarding recovery of the consideration due, associated costs or possible return of goods.

Interest income

Interest income for all financial instruments is recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expense Recognition

Costs of revenues and expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

s. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are completed.

t. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Program Pensiun Manfaat Pasti

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

t. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Defined-Benefit Plan

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Program Pensiun Iuran Pasti

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang entitas anak tertentu merupakan imbalan pasca-kerja iuran pasti melalui dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Jumlah iuran yang terutang diakui sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Jika ada bagian iuran yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, maka iuran tersebut disajikan sebesar nilai kini liabilitas yang didiskontokan.

Manfaat iuran pasti ditentukan berdasarkan akumulasi iuran dan hasil pengembangan investasi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Defined-Contribution Pension Plan

Long-term employee benefits liability of certain subsidiaries represents post-employment benefits, defined-contribution plans through a certain pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The contribution payable is accrued as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and an expense in profit or loss.

If a part of the contributions falls due in a period in excess of twelve (12) months from the consolidated statement of financial position date, the contributions are presented at its discounted amount.

Defined-contribution plan benefits are determined based on accumulated contributions and returns on investments.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023 based on Law No. 6 of 2023.

u. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

u. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

v. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar tahun yang bersangkutan.

v. Earnings (Loss) per Share

Earnings (loss) per share are computed by dividing profit (loss) attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

w. Events after the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent the summary of significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Penerapan kebijakan Grup atas biaya eksplorasi dan evaluasi membutuhkan pertimbangan dalam menentukan apakah akan ada manfaat ekonomis di masa depan yang dihasilkan dari eksploitasi atau penjualan di masa depan atau saat dimana aktivitas-aktivitas belum mencapai tahap yang membutuhkan penilaian yang andal akan keberadaan dari cadangan. Penentuan cadangan dan sumber daya merupakan suatu proses estimasi yang membutuhkan berbagai tingkatan ketidakpastian sesuai dengan subklasifikasi dan estimasi ini secara langsung mempengaruhi penangguhan dari biaya eksplorasi. Kebijakan penangguhan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu tentang peristiwa atau kejadian di masa depan, terutama mengenai kemungkinan terciptanya kegiatan operasional yang ekonomis. Estimasi dan asumsi yang telah dibuat dapat berubah apabila terdapat informasi baru yang tersedia. Jika, setelah biaya dikapitalisasi, informasi baru yang tersedia menunjukkan bahwa pemulihan dari biaya tidak mungkin terjadi, maka jumlah yang sudah dikapitalisasi dihapus dan dibebankan ke laba rugi pada periode dimana informasi baru tersebut tersedia.

Nilai tercatat aset eksplorasi dan evaluasi diungkapkan pada Catatan 11.

c. Exploration and Evaluation Assets

The application of the Group's accounting policy for exploration expenditures requires judgment in determining whether it is likely that future economic benefits can be recovered either from future exploitation or sale or where activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. The determination of ore reserves and resource is itself an estimation process that requires varying degrees of uncertainty depending on sub-classification and these estimates directly impact the point of deferral of exploration cost. The deferral policy requires management to make certain estimates and assumptions about future events or circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Estimates and assumptions made may change if new information becomes available. If, after expenditure is capitalized, information becomes available suggesting that the recovery of expenditure is unlikely, the amount capitalized is written off in profit and loss in the period when the new information becomes available.

The carrying values of exploration and evaluation assets are disclosed in Note 11.

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

d. Allowance for Impairment

At each financial position reporting date, the Group assesses whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost as of December 31, 2024 and 2023 follows:

	2024	2023	
Kas	23.322.093	7.710.365	Cash
Investasi - deposito berjangka	9.479.897	750.000	Investments - time deposits
Piutang usaha	81.894	-	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	180.585	779.634	Other accounts receivable
Biaya dibayar dimuka, uang muka, dan aset lancar lainnya - Setoran jaminan	1.232.127	1.120.649	Prepayments, advances and other current assets - Security deposits
Aset tidak lancar lain-lain	14.683.626	14.175.482	Other noncurrent assets
Jumlah	48.980.222	24.536.130	Total

e. Sewa

Grup Sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kendaraan, mesin dan peralatan dan alat berat. Grup menentukan bahwa sewa kendaraan, mesin dan peralatan, dan alat berat memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa. Grup juga menentukan sejumlah sewa ruangan dan kendaraan termasuk sewa jangka pendek dan menerapkan ketentuan dalam PSAK No. 116, Sewa, mengenai pengecualian sewa jangka pendek.

e. Lease

Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for vehicle, machinery and equipment and heavy equipment. The Group has determined that vehicle, machinery and equipment and heavy equipment meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities. The Group has determined that some commercial space and vehicle leases are short-term leases and applied PSAK No. 116, Leases, about exemptions on short-term leases.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

f. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar instrumen keuangan diungkapkan pada Catatan 25.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair values of financial instruments are set out in Note 25.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan pada Catatan 10.

b. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each of the items of the Group's property, plant and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of property, plant and equipment.

The carrying values of property, plant and equipment as of December 31, 2024 and 2023 are disclosed in Note 10.

c. Penyusutan dan Amortisasi Berdasarkan Unit Produksi

Estimasi cadangan yang terpulihkan digunakan dalam menentukan penyusutan untuk jalan dan saluran dan amortisasi dari properti pertambangan. Hal ini menghasilkan beban penyusutan dan amortisasi yang proporsional terhadap penurunan estimasi dari masa manfaat produksi tambang. Masa manfaat aset yang dinilai secara tahunan dipengaruhi oleh batasan masa manfaat secara fisik dan penilaian kini dari cadangan tambang yang dapat dipulihkan secara ekonomis di tempat aset itu berada. Penilaian ini membutuhkan penggunaan estimasi dan asumsi, termasuk jumlah cadangan yang dapat terpulihkan dan estimasi dari pengeluaran modal di masa depan. Perubahan estimasi diakui secara prospektif.

Nilai tercatat jalan dan saluran dan properti pertambangan yang disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi masing-masing diungkapkan pada Catatan 10 dan 12.

c. Units-of-Production Depreciation and Amortization

Estimated recoverable reserves are used in determining the depreciation of road and earthworks and amortization of mining properties. This results in an amortization charges proportional to the depletion of the estimated remaining life of mine production. Each item's life, which is assessed annually, has regard to both its physical life limitations and to present assessments of economically recoverable reserves of the mine property at which the asset is located. These calculations require the use of estimates and assumptions, including the amount of recoverable reserves and estimates of future capital expenditures. Changes are accounted for prospectively.

The carrying values of road and earthworks depreciated and mining properties amortized using units-of-production method are set out in Notes 10 and 12, respectively.

d. Penurunan Nilai *Goodwill*

Uji penurunan nilai *goodwill* wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat *goodwill*, dimana telah diuji penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 13.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan berupa aset tetap, aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan masing-masing diungkapkan pada Catatan 10, 11 dan 12.

d. Impairment of Goodwill

Impairment testing of goodwill is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operation.

The carrying amount of goodwill, on which impairment analysis was applied, is disclosed in Note 13.

e. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of non-financial assets which consist of property, plant and equipment, exploration and evaluation assets and mining properties are set out in Notes 10, 11 and 12, respectively.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 36 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 36.

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 36 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

The carrying value of long-term employee benefits liability is set out in Note 36.

g. Cadangan Biaya Reklamasi dan Penutupan Tambang

Grup menilai cadangan untuk rehabilitasi tambang secara tahunan. Estimasi dan asumsi signifikan dibuat dalam menentukan besarnya cadangan biaya reklamasi dan penutupan tambang terutama karena terdapat banyak faktor yang akan mempengaruhi liabilitas tersebut. Faktor-faktor ini meliputi estimasi biaya aktivitas rehabilitasi, perubahan teknologi, dan perubahan peraturan. Ketidakpastian tersebut dapat menyebabkan adanya perbedaan antara biaya aktual di masa depan dengan jumlah yang sudah dicadangkan. Cadangan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian menunjukkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya-biaya rehabilitasi dan penutupan tambang yang dibutuhkan di masa depan.

Nilai tercatat cadangan biaya reklamasi dan penutupan tambang diungkapkan pada Catatan 24.

g. Reclamation and Mine Closure Reserve

The Group assesses its mine rehabilitation reserve annually. Significant estimates and assumptions are made in determining the reclamation and mine closure reserve as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of rehabilitation activities, technological changes, and regulatory changes. Those uncertainties may result in future actual expenditures different from the amounts currently provided. The reserve at consolidated statement of financial position date represents management's best estimate of the present value of the future rehabilitation and mine closure costs.

The carrying value of reclamation and mine closure reserve is set out in Note 24.

h. Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Bijih

Cadangan bijih diestimasi berdasarkan nilai bijih yang secara ekonomis dan legal dapat dihasilkan dari pertambangan Grup. Grup melakukan estimasi atas cadangan bijih dan sumber daya mineral berdasarkan informasi tentang data geologis, kedalaman dan bentuk bijih, dan pertimbangan geologis yang komplek yang dikumpulkan oleh orang-orang yang memiliki kualifikasi yang layak. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya akan mempengaruhi nilai tercatat dari aset eksplorasi dan evaluasi, properti pertambangan, provisi biaya reklamasi dan penutupan tambang, pengakuan aset pajak tangguhan serta besarnya amortisasi.

i. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo aset pajak tangguhan bruto masing-masing sebesar US$ 4.846.288 dan US$ 5.186.644 (Catatan 37).

h. Ore Reserves and Resources Estimates

Ore reserves are estimates of the amount of ore that can be economically and legally extracted from the Group's mining properties. The Group estimates its ore reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the ore body, and requires complex geological judgments to interpret the data. Changes in the reserve or resource estimates may impact upon the carrying value of exploration and evaluation assets, mining properties, provision for reclamation and mine closure costs, recognition of deferred tax assets, and amortization charges.

i. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of December 31, 2024 and 2023, gross deferred tax assets amounted to US$ 4,846,288 and US$ 5,186,644, respectively (Note 37).

4. Kas / 4. Cash

	2024	2023	
Kas			Cash on hand
Dolar Amerika Serikat	459	459	U.S. Dollar
Rupiah (Catatan 41)	12.808	12.973	Rupiah (Note 41)
Ringgit Malaysia (Catatan 41)	2.853	2.776	Malaysian Ringgit (Note 41)
Jumlah - Kas	16.120	16.208	Total - Cash on hand
Bank			Cash in banks
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank DBS Indonesia	9.497.183	1.644.424	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	2.717.656	1.079.926	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	1.271.250	-	PT Bank Nationalnobu Tbk
Standard Chartered Bank, Sdn. Bhd.	1.107.849	230.896	Standard Chartered Bank, Sdn. Bhd.
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	192.466	301.846	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	125.882	1.922.267	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	88.481	114.698	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	79.955	29.109	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank IBK Indonesia Tbk	35.938	-	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	14.690	22.095	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia	13.678	13.733	PT Bank UOB Indonesia
CIMB Bank Bhd.	-	10.246	CIMB Bank Bhd.
Lain-lain (masing-masing kurang dari US$ 10.000)	6.002	9.752	Others (each less than US$ 10,000)
Jumlah	15.151.030	5.378.992	Subtotal
Rupiah (Catatan 41)			Rupiah (Note 41)
PT Bank DBS Indonesia	3.187.107	121.816	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.341.315	850.998	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	1.190.499	1.110.446	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	965.269	30.822	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	40.172	35.146	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CTBC Indonesia	14.069	16.778	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	11.091	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari US$ 10.000)	10.892	9.399	Others (each less than US$ 10,000)
Jumlah	7.749.323	2.186.496	Subtotal
Ringgit Malaysia (Catatan 41)			Malaysian Ringgit (Note 41)
Standard Chartered Bank, Sdn. Bhd.	252.656	101.187	Standard Chartered Bank, Sdn. Bhd.
Maybank Berhad	152.964	11.776	Maybank Berhad
CIMB Bank Bhd.	-	15.706	CIMB Bank Bhd.
Jumlah	405.620	128.669	Subtotal
Jumlah - Bank	23.305.973	7.694.157	Total - Cash in banks
Jumlah	23.322.093	7.710.365	Total

5. Investasi

Rincian investasi terdiri dari:

	2024	2023	
Reksa dana	445.866	445.452	Mutual fund
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	9.479.897	750.000	Restricted time deposits
Jumlah	9.925.763	1.195.452	Total

a. Reksa Dana

Perusahaan menempatkan investasi unit penyertaan pada Reksa Dana Sucorinvest Money Market Fund yang dikelola oleh PT Sucorinvest Asset Management, pihak ketiga. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah unit penyertaan pada reksadana tersebut sebesar 3.934.997,59 unit, dengan Nilai Aset Bersih keseluruhan unit penyertaan reksadana tersebut masing-masing sebesar Rp 7.206.082.379 dan Rp 6.867.082.337. Pada tahun 2024 dan 2023, hasil investasi dalam satu tahun terakhir masing-masing sebesar 4,94% dan 3,68%.

Pada tahun 2024 dan 2023, Perusahaan mencatat keuntungan dari perubahan nilai wajar masing-masing sebesar US$ 21.384 dan US$ 15.795 yang dicatat pada akun "Keuntungan dari perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" pada laba rugi.

b. Deposito Berjangka yang Dibatasi Pencairannya

Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing dikenakan bunga berkisar 0,75%-3,00% dan 0,75% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, deposito tersebut dijaminkan sehubungan dengan perjanjian pinjaman antara JRN dengan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, JRBM dengan PT Bank Jtrust Indonesia Tbk dan Perusahaan dengan PT Bank Nationalnobu Tbk (Catatan 21).

5. Investments

The details of investments follow:

a. Mutual Fund

The Company placed investment in Reksa Dana Sucorinvest Money Market Fund mutual funds, in which PT Sucorinvest Asset Management, a third party, acts as the investment manager. As of December 31, 2024 and 2023, the investment in mutual fund has 3,934,997.59 units, and the Net Asset Value of this investment amounted to Rp 7,206,082,379 and Rp 6,867,082,337, respectively. The return on this investment is 4.94% in 2024 and 3.68% in 2023.

In 2024 and 2023, the Company recognized gain on change in fair value amounting to US$ 21,384 and US$ 15,795, respectively, which is recorded as "Gain on change in fair value of investments at fair value through profit and loss" in profit or loss.

b. Restricted Time Deposits

Restricted time deposits as of December 31, 2024 and 2023 bear interest rates of 0.75%-3.00% and 0.75%, respectively, per annum and mature within one year.

As of December 31, 2024 and 2023, the deposits are pledged in connection with loan agreements between JRN with PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, JRBM with PT Bank Jtrust Indonesia Tbk and the Company with PT Bank Nationalnobu Tbk (Note 21).

6. Piutang Usaha / Trade Accounts Receivable

	2024	2023	
Beijing Fuhaihua Import and Export Corp Ltd	45.057	-	Beijing Fuhaihua Import and Export Corp Ltd
Metalor Technologies Singapore Pte., Ltd.	36.837	-	Metalor Technologies Singapore Pte., Ltd.
Jumlah	81.894	-	Total

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat ditagih.

No allowance for impairment was provided on trade account receivables as management believes that all such receivables are collectible.

7. Persediaan / Inventories

	2024	2023	
Mineral dan produk mineral - nilai realisasi bersih:			Mineral and mineral products - at net realizable value:
Barang jadi	14.770.480	15.307.736	Finished goods
Barang dalam proses	2.966.983	6.150.533	Work in process
Bijih di *stockpile*	16.579.441	27.235.958	Ore in stockpile
Suku cadang dan bahan pembantu - harga perolehan	12.123.617	9.713.873	Spareparts and supplies - at cost
Jumlah - bersih	46.440.521	58.408.100	Net

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai untuk suku cadang dan bahan pembantu, karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan sesuai dengan periode peruntukannya.

As of December 31, 2024 and 2023, no allowance for decline in value was provided for spareparts and supplies since the management believes that all inventories are usable within their intended period of usage.

Persediaan telah diasuransikan secara gabungan dengan aset tetap (Catatan 10). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungkan.

Inventories are insured under blanket policy with property, plant and equipment (Note 10). The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

8. Pajak Dibayar Dimuka / 8. Prepaid Taxes

	2024	2023	
Pajak dibayar dimuka			Prepaid tax
Pajak Pertambahan Nilai	27.854.205	37.638.232	Value Added Tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 28A	11.024.083	5.368.550	Article 28A
Pajak dibayar dimuka entitas anak di luar negeri	75.568	535.590	Prepaid taxes of foreign subsidiaries
Jumlah	38.953.856	43.542.372	Total

9. Biaya Dibayar Dimuka, Uang Muka dan Aset Lancar Lainnya / 9. Prepayments, Advances and Other Current Assets

	2024	2023	
Biaya dibayar dimuka			Prepayments
Asuransi	159.147	109.365	Insurance
Sewa	86.717	59.299	Rental
Lain-lain	366.996	247.459	Others
Jumlah	612.860	416.123	Subtotal
Uang muka			Advances
Pembelian aset tetap	6.494.552	8.877.361	Purchase of property,plant and equipment
Pembelian persediaan	1.829.674	909.926	Purchases of inventories
Perjalanan dinas	745.082	235.060	Business travel
Kontraktor	322.673	1.105.358	Contractors
Lain-lain	5.849	110	Others
Jumlah	9.397.830	11.127.815	Subtotal
Aset lancar lainnya			Other current assets
Setoran jaminan	1.232.127	1.120.649	Security deposits
Jumlah	11.242.817	12.664.587	Total

10. Aset Tetap / 10. Property, Plant and Equipment

	1 Januari/ *January 1,* 2024	Selisih kurs penjabaran/ *Translation adjustment*	Perubahan selama tahun 2024/ *Changes during 2024*: Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Biaya perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Tanah	21.227.241	-	2.752.932	-	-	23.980.173	Land
Bangunan	85.781.741	14.079	30.988	-	-	85.826.808	Buildings
Kendaraan	5.683.312	6.684	105.313	(343.123)	751.862	6.204.048	Vehicles
Perlengkapan kantor	9.248.499	9.561	27.405	(32.612)		9.252.853	Office equipment
Pabrik, mesin dan peralatan	248.453.433	(4.515)	109.369	(634.893)	6.834.672	254.758.066	Plant, machinery and equipment
Jalan dan saluran	69.508.147	(1.513)	-	-	31.922.759	101.429.393	Road and earthworks
Konstruksi dalam penyelesaian	122.924.099	874	22.797.966	-	(38.389.119)	107.333.820	Construction in progress
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah	3.575.842	-	-	-	-	3.575.842	Land
Kendaraan, mesin dan peralatan	751.862	-	-	-	(751.862)	-	Vehicles, machinery and equipment
Alat berat	15.587.501	-	-	-	(527.226)	15.060.275	Heavy equipment
Jumlah	582.741.677	25.170	25.823.973	(1.010.628)	(158.914)	607.421.278	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan	41.632.830	13.972	4.107.668	-	14.156	45.768.626	Buildings
Kendaraan	5.404.100	1.105	101.518	(311.849)	578.111	5.772.985	Vehicles
Perlengkapan kantor	8.515.327	8.381	327.932	(32.612)	(9.543)	8.809.485	Office equipment
Pabrik, mesin dan peralatan	166.416.164	1.204	12.975.552	(623.872)	(4.533)	178.764.515	Plant, machinery and equipment
Jalan dan saluran	36.493.775	-	4.251.366	-	446.316	41.191.457	Road and earthworks
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah	2.810.432	13	266.119	-	-	3.076.564	Land
Kendaraan, mesin dan peralatan	504.504	-	82.069	-	(586.573)	-	Vehicles, machinery and equipment
Alat berat	9.360.146	-	183.151	-	(437.934)	9.105.363	Heavy equipment
Akumulasi cadangan kerugian penurunan nilai:	4.960.501	-	2.543.214	-	-	7.503.715	Accumulated allowance for impairment loss:
Jumlah	276.097.779	24.675	24.838.589	(968.333)	-	299.992.710	Total
Nilai Tercatat	306.643.898					307.428.568	Net Book Value

	1 Januari/ *January 1,* 2023	Selisih kurs penjabaran/ *Translation adjustment*	Perubahan selama tahun 2023/ *Changes during 2023*: Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Biaya perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Tanah	19.780.619	-	1.446.622	-	-	21.227.241	Land
Bangunan	85.677.695	(23)	-	(14.063)	118.132	85.781.741	Buildings
Kendaraan	5.417.153	(1.299)	75.280	-	192.178	5.683.312	Vehicles
Perlengkapan kantor	8.988.147	(5.916)	112.152	(23.244)	177.360	9.248.499	Office equipment
Pabrik, mesin dan peralatan	305.946.095	-	3.471.765	(64.234.579)	3.270.152	248.453.433	Plant, machinery and equipment
Jalan dan saluran	72.008.098	-	-	-	(2.499.951)	69.508.147	Road and earthworks
Konstruksi dalam penyelesaian	67.035.333	-	57.398.450	-	(1.509.684)	122.924.099	Construction in progress
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah	-	-	-	-	3.575.842	3.575.842	Land
Kendaraan, mesin dan peralatan	942.482	-	1.180.851	-	(1.371.471)	751.862	Vehicles, machinery and equipment
Alat berat	18.948.283	-	-	(1.408.224)	(1.952.558)	15.587.501	Heavy equipment
Jumlah	584.743.905	(7.238)	63.685.120	(65.680.110)	-	582.741.677	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan	37.548.787	23	4.084.020	-	-	41.632.830	Buildings
Kendaraan	5.211.802	1.459	85.601	-	105.238	5.404.100	Vehicles
Perlengkapan kantor	8.198.185	5.301	335.587	(23.746)	-	8.515.327	Office equipment
Pabrik, mesin dan peralatan	198.803.146	-	14.359.213	(45.553.860)	(1.192.335)	166.416.164	Plant, machinery and equipment
Jalan dan saluran	33.607.815	-	2.885.960	-	-	36.493.775	Road and earthworks
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah	-	-	-	-	2.810.432	2.810.432	Land
Kendaraan, mesin dan peralatan	503.846	-	105.896	-	(105.238)	504.504	Vehicles, machinery and equipment
Alat berat	10.673.456	-	995.791	(691.004)	(1.618.097)	9.360.146	Heavy equipment
Akumulasi cadangan kerugian penurunan nilai:	2.361.795	-	2.598.706	-	-	4.960.501	Accumulated allowance for impairment loss:
Jumlah	296.908.832	6.783	25.450.774	(46.268.610)	-	276.097.779	Total
Nilai Tercatat	287.835.073					306.643.898	Net Book Value

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap tertentu dengan rincian sebagai berikut:

Deductions in property and equipment pertain to the sale and write-off of certain property, plant and equipment with details as follows:

	2024	2023	
Penjualan aset tetap			Sale of property, plant and equipment
Harga jual	143.521	11.895.378	Selling price
Nilai tercatat	(42.295)	(19.406.056)	Net book value
Keuntungan (kerugian) atas penjualan	101.226	(7.510.678)	Gain (loss) on sale
Penghapusan aset tetap			Write-off of property, plant and equipment
Harga perolehan	-	(13.633)	Cost
Akumulasi penyusutan	-	8.189	Accumulated depreciation
Kerugian atas penghapusan	-	(5.444)	Loss on write-off
Keuntungan (kerugian) atas penjualan dan penghapusan aset tetap - bersih	101.226	(7.516.122)	Gain (loss) on sale and write-off - net

Beban penyusutan dan kerugian penurunan nilai dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense and impairment loss are allocated as follows:

	2024	2023	
Dikapitalisasi ke:			Capitalized to:
Aset eksplorasi dan evaluasi	179.676	120.845	Exploration and evaluation assets
Dibebankan ke:			Charged to:
Beban pokok penjualan (Catatan 30)	17.416.618	17.615.254	Costs of sales (Note 30)
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	4.699.081	5.115.969	General and administrative expenses (Note 31)
Kerugian penurunan nilai aset tetap	2.543.214	2.598.706	Impairment loss of property, plant and equipment
Jumlah	24.838.589	25.450.774	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap konstruksi dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya konstruksi pabrik Grup masing-masing sebesar US$ 107.333.820 dan US$ 122.924.099 atau sebesar 24% dan 39%, dari nilai kontrak. Berdasarkan evaluasi manajemen, aset tetap konstruksi dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2027 dan tidak terdapat hambatan penyelesaian proyek tersebut.

As of December 31, 2024 and 2023, the construction in progress represents accumulated construction costs of Group's factories amounting to US$ 107,333,820 and US$ 122,924,099, respectively, or 24% and 39% of the contract value. Based on management's evaluation, the construction in progress is expected to be completed in 2027 and that there will be no hindrance on the project completion.

Nilai tercatat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar US$ 114.715.808 dan US$ 126.588.364.

Aset tetap telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya sebagai berikut:

a. Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap dan persediaan (Catatan 7) telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sebesar US$ 433.007.418, Rp 59.214.281.227 dan RM 316.109.760. Selain asuransi tersebut, aset tetap telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sebesar US$ 1.192.110, Rp 17.178.650.000 dan RM 63.225.333.

b. Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap dan persediaan (Catatan 7) telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sebesar US$ 440.792.234, Rp 13.149.281.227 dan RM 420.468.864. Selain asuransi tersebut, aset tetap telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sebesar US$ 11.776.026, Rp 16.476.500.000 dan RM 63.225.333.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

The carrying value of property, plant and equipment which are used as collateral on loans obtained by the Group as of December 31, 2024 and 2023 amounted to US$ 114,715,808 and US$ 126,588,364, respectively.

Property, plant and equipment are insured with third parties against losses from fire and other risks as follows:

a. As of December 31, 2024, property, plant and equipment and inventories (Note 7) are insured with a total insurance coverage of US$ 433,007,418, Rp 59,214,281,227 and RM 316,109,760. Further, property, plant and equipment are insured for a coverage of US$ 1,192,110 and Rp 17,178,650,000 dan RM 63,225,333.

b. As of December 31, 2023, property, plant and equipment and inventories (Note 7) are insured with a total insurance coverage of US$ 440,792,234, Rp 13,149,281,227 and RM 420,468,864. Further, property, plant and equipment are insured for a coverage of US$ 11,776,026 and Rp 16,476,500,000 and RM 63,225,333.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

11. Aset Eksplorasi dan Evaluasi / 11. Exploration and Evaluation Assets

	2024	2023	
Aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest:*			Exploration and evaluation assets per area of interest:
Doup	125.577.232	113.766.946	Doup
Bakan	46.949.457	55.456.066	Bakan
Jumlah	172.526.689	169.223.012	Total

Mutasi dari nilai tercatat aset eksplorasi dan evaluasi berdasarkan *area of interest* adalah sebagai berikut:

The changes in the carrying amount of exploration and evaluation assets per area of interest follows:

Area	1 Januari/ *January 1,* 2024	Perubahan selama tahun 2024/ *Changes during 2024* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2024	Area
Doup	113.766.946	11.810.286	-	-	125.577.232	Doup
Bakan	55.456.066	6.465.801	-	(14.972.410)	46.949.457	Bakan
Jumlah	169.223.012	18.276.087	-	(14.972.410)	172.526.689	Total

Area	1 Januari/ *January 1,* 2023	Perubahan selama tahun 2023/ *Changes during 2023* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2023	Area
Doup	94.139.108	19.627.838	-	-	113.766.946	Doup
Bakan	52.512.096	3.702.026	-	(758.056)	55.456.066	Bakan
Lanut (Extension)	1.386.823	-	(1.386.823)	-	-	Lanut (Extension)
Penjom	113.523	-	(113.523)	-	-	Penjom
Jumlah	148.151.550	23.329.864	(1.500.346)	(758.056)	169.223.012	Total

Pengurangan pada tahun 2023 merupakan penghapusan aset eksplorasi dan evaluasi sebesar US$ 1.500.346. Penghapusan tersebut disajikan sebagai bagian dari "Amortisasi dan penghapusan" pada laba rugi.

The deductions in 2023 represents write-off of exploration and evaluation assets amounting to US$ 1,500,346. The amount written off is presented as part of "Amortization and write-off" in profit or loss.

Reklasifikasi pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar US$ 14.972.410 dan US$ 758.056 merupakan jumlah biaya eksplorasi dan evaluasi aset yang dipindahkan ke properti pertambangan setelah cadangan terbukti telah ditentukan di area of interest Bakan (Catatan 12).

Reclassifications in 2024 and 2023 totaling to US$ 14,972,410 and US$ 758,056, respectively, represent the total cost of exploration and evaluation assets transferred to mining properties as proven reserves have been determined in Bakan area (Note 12).

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial atau penjualan *area of interest* tersebut.

The ultimate recovery of exploration and evaluation assets is dependent upon successful development and commercial exploitation or sale of the area of interest.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai lebih lanjut atas aset eksplorasi dan evaluasi.

Management believes that there is no further impairment in value of the exploration and evaluation assets.

12. Properti Pertambangan / 12. Mining Properties

	2024	2023	
Properti pertambangan pada *area of interest:*			Mining properties per area of interest:
Lanut dan Bakan	313.780.191	292.375.841	Lanut and Bakan
Penjom	245.800.715	246.814.596	Penjom
Jumlah	559.580.906	539.190.437	Total
Dikurangi: akumulasi amortisasi	(327.999.766)	(305.944.079)	Less: accumulated amortization
Nilai tercatat	231.581.140	233.246.358	Carrying amount

Mutasi dari nilai tercatat properti pertambangan berdasarkan *area of interest* adalah sebagai berikut:

The changes in the carrying amount of mining properties per area of interest follows:

Area	1 Januari/ *January 1,* 2024	Perubahan selama tahun 2024/ *Changes during 2024* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December 31,* 2024	Area
Tambang berproduksi						Producing mines
Penjom	125.500.662	-	(3.941.282)	158.914	121.718.294	Penjom
Lanut dan Bakan	70.567.993	-	(12.617.789)	14.972.410	72.922.614	Lanut and Bakan
	196.068.655	-	(16.559.071)	15.131.324	194.640.908	
Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah						Stripping activity assets
Penjom	16.124.207	-	(669.325)	-	15.454.882	Penjom
Bakan	21.053.496	6.431.940	(6.000.086)	-	21.485.350	Bakan
	37.177.703	6.431.940	(6.669.411)	-	36.940.232	
Jumlah	233.246.358	6.431.940	(23.228.482)	15.131.324	231.581.140	Total

Area	1 Januari/ *January 1,* 2023	Perubahan selama tahun 2023/ *Changes during 2023* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December 31,* 2023	Area
Tambang berproduksi						Producing mines
Penjom	128.442.144	-	(2.941.482)	-	125.500.662	Penjom
Lanut dan Bakan	78.525.924	-	(8.715.987)	758.056	70.567.993	Lanut and Bakan
	206.968.068	-	(11.657.469)	758.056	196.068.655	
Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah						Stripping activity assets
Penjom	17.400.486	-	(1.276.279)	-	16.124.207	Penjom
Bakan	19.704.308	6.375.535	(5.026.347)	-	21.053.496	Bakan
	37.104.794	6.375.535	(6.302.626)	-	37.177.703	
Jumlah	244.072.862	6.375.535	(17.960.095)	758.056	233.246.358	Total

Amortisasi dan pengurangan selama tahun 2024 dan 2023 dicatat ke dalam akun sebagai berikut:

Amortizations and deductions during 2024 and 2023 were charged to the following accounts:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 30)	9.943.824	9.806.517	Costs of sales (Note 30)
Amortisasi dan penghapusan (Catatan 32)	12.111.863	8.153.578	Amortization and write-off (Note 32)
Penyesuaian penutupan tambang	1.172.795	-	Adjustment for mine closure
Jumlah	23.228.482	17.960.095	Total

Pada tahun 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti pertambangan.

In 2024 and 2023, management believes that there is no impairment in values of the mining properties.

13. Goodwill

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan *goodwill* yang diperoleh JRN atas akusisi pada ASA, entitas anak senilai US$ 10.048.411.

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Goodwill dialokasikan terhadap UPK Grup, untuk tujuan pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (pengujian tahunan).

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan dari UPK-UPK di atas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK-UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut:

- Arus kas di masa depan ditentukan berdasarkan proyeksi penjualan emas dan perak. Beban operasional lainnya diestimasi berdasarkan data historis; dan
- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan sebesar 7,5% untuk masing-masing tahun 2024 dan 2023. Tingkat diskonto ini diestimasi berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal Grup.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Grup memperkirakan bahwa kemungkinan perubahan asumsi ini tidak akan mengakibatkan nilai tercatat UPK-UPK tersebut melebihi jumlah terpulihkannya secara material.

13. Goodwill

As of December 31, 2024 and 2023, this account represents goodwill which resulted from JRN's acquisition of ASA, a subsidiary, amounting to US$ 10,048,411.

Impairment Test for Goodwill

Goodwill was allocated to the CGUs of the Group, for impairment testing as of December 31, 2024 and 2023 (annual testing).

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the CGUs have been determined based on value-in-use calculations. Value in use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated from the continuing use of the units. The calculation of the value in use was based on the following key assumptions:

- Future cash flows were based on the projected sales of gold and silver. Other operational expenses were estimated based on historical rate; and
- Pre-tax discount rate of 7.5% in 2024 and 2023, respectively, were applied in determining the recoverable amounts. The discount rate used was determined based on the weighted average cost of capital of the Group.

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change. The Group estimates that reasonably possible changes in these assumptions would not cause the carrying value of each CGUs to materially exceed its recoverable amount.

Tidak terdapat penurunan nilai yang diakui pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, karena jumlah terpulihkan dari UPK melebihi nilai tercatatnya.

There was no impairment loss recognized for the years ended December 31, 2024 and 2023, since the recoverable amount of the CGU is in excess of the carrying value.

14. Aset Tidak Lancar Lain-Lain / 14. Other Noncurrent Assets

	2024	2023	
Jaminan reklamasi dan pasca tambang	14.276.113	13.771.000	Reclamation and mine closure guarantee
Piranti lunak - bersih	295.102	886.870	Software - net
Setoran jaminan	407.513	404.482	Security deposits
Jumlah	14.978.728	15.062.352	Total

Jaminan reklamasi dan pasca tambang pada tanggal 31 Desember 2024 ditempatkan dalam bentuk deposito berjangka pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank DBS Indonesia masing-masing senilai US$ 13.771.000, US$ 253.402 dan US$ 251.711 dengan jangka waktu berkisar 1 (satu) bulan hingga 1 (satu) tahun, yang dapat diperpanjang secara otomatis.

The reclamation and mine closure guarantee as of December 31, 2024 were placed in the form of time deposits with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank DBS Indonesia amounting to US$ 13,771,000, US$ 253,402 and US$ 251,711, respectively, with terms ranging from 1 (one) month to 1 (one) year, which can be automatically rolled-over.

Jaminan reklamasi dan pasca tambang pada tanggal 31 Desember 2023 ditempatkan dalam bentuk deposito berjangka pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk senilai US$ 13.771.000 dengan jangka waktu berkisar 1 (satu) bulan hingga 1 (satu) tahun, yang dapat diperpanjang secara otomatis.

The reclamation and mine closure guarantee as of December 31, 2023 were placed in the form of time deposits with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk totaling to US$ 13,771,000, with terms ranging from 1 (one) month to 1 (one) year, which can be automatically rolled-over.

15. Pinjaman Bank Jangka Pendek / 15. Short-Term Bank Loans

	2024	2023	
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat			Third parties - U.S. Dollar
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	11.067.606	14.992.469	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	9.929.635	9.977.659	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.000.000	5.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank IBK Indonesia Tbk	4.860.475	-	PT Bank IBK Indonesia Tbk
Jumlah	30.857.716	29.970.128	Subtotal
Pihak ketiga - Rupiah			Third parties - Rupiah
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	6.166.962	6.485.610	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	3.812.016	1.362.221	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah	9.978.978	7.847.831	Subtotal
Jumlah	40.836.694	37.817.959	Total

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (JTrust)

Pada tanggal 29 Juli 2021, JRBM dan JTrust menandatangani perjanjian fasilitas kredit, dimana fasilitas yang diberikan oleh JTrust adalah Fasilitas Kredit Atas Permintaan dengan *Sublimit* Fasilitas SKBDN atau Fasilitas TR ("Fasilitas KAP 1") sebesar US$ 10.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan. Pada tanggal 29 Juli 2022, jangka waktu fasilitas kredit tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 29 Juli 2023.

Pada tanggal 25 Februari 2022, JRBM dan JTrust menandatangani perubahan perjanjian kredit, dimana JRBM menerima fasilitas tambahan, yaitu fasilitas kredit atas permintaan 2 ("Fasilitas KAP 2") dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000.000, dengan bunga sebesar 9,5% per tahun dan berjangka waktu selama 12 bulan terhitung sejak tanggal pencairan fasilitas.

Pada tanggal 31 Agustus 2022, JRBM dan JTrust menandatangani perubahan fasilitas kredit, dimana JRBM menerima fasilitas tambahan, yaitu fasilitas kredit atas permintaan 3 ("Fasilitas KAP 3") dengan jumlah maksimum sebesar US$ 5.000.000, dimana jangka waktu fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 29 Juli 2023.

Pada tanggal 24 Februari 2023, JRBM dan JTrust menandatangani perubahan perjanjian, dimana memperpanjang jangka waktu Fasilitas KAP 1, Fasilitas KAP 2 dan Fasilitas KAP 3 sampai dengan 25 Februari 2024.

Pada tanggal 29 Februari 2024, JRBM dan JTrust menandatangani perubahan perjanjian, dimana memperpanjang jangka waktu Fasilitas KAP 1, Fasilitas KAP 2 dan Fasilitas KAP 3 sampai dengan 25 Februari 2025. Pada tanggal 12 Maret 2025, jangka waktu fasilitas-fasilitas ini diperpanjang lebih lanjut sampai dengan 25 Mei 2025.

Pada tanggal 27 Maret 2025, JRBM dan JTrust menandatangani akta perubahan dan pernyataan kembali, dimana para pihak sepakat Fasilitas KAP 1 sebesar US$ 10.000.000 dialokasikan dalam bentuk fasiitas kredit angsuran berjangka ("Fasilitas KAB") dengan tambahan pagu fasilitas sebesar US$ 2.500.000, sehingga total pagu fasilitas KAB adalah US$ 12.500.000 dan jangka waktu atas Fasilitas KAB akan berakhir pada tanggal 25 Februari 2029 dan jangka waktu atas Fasilitas KAP 2 dan Fasilitas KAP 3 diperpanjang sampai dengan tanggal 26 Februari 2026.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (JTrust)

On July 29, 2021, JRBM and JTrust signed a credit facility agreement, whereby the facilities provided by JTrust are Credit Facility on Demand with Sublimit SKBDN Facility or TR Facility ("Facility KAP 1") amounting to US$ 10,000,000 with a term of 12 months. On July 29, 2022, the term of the credit facility has been extended until July 29, 2023.

On February 25, 2022, JRBM and JTrust signed an amendment to the credit agreement, whereby JRBM received an additional facility, demand loan facility 2 ("Facility KAP 2") with a maximum amount of Rp 100,000,000,000, with interest of 9.5% per annum and a term of 12 months from the date of drawdown of the facility.

On August 31, 2022, JRBM and JTrust signed an amendment to the credit agreement, whereby JRBM received an additional facility, demand loan facility 3 ("Facility KAP 3") with a maximum amount of US$ 5,000,000, where the term of demand loan facility 3 was extended until July 29, 2023

On February 24, 2023, JRBM and JTrust signed an amendment agreement, wherein the term of Facility KAP 1, Facility KAP 2 and Facility KAP 3 was extended until February 25, 2024.

On February 29, 2024, JRBM and JTrust signed an amendment agreement, wherein the term of Facility KAP 1, Facility KAP 2 and Facility KAP 3 was extended until February 25, 2025. On March 12, 2025, the term of these facilities were further extended until May 25, 2025.

On March 27, 2025, JRBM and JTrust signed a deed of amendment and restatement, whereby the parties agreed that the Facility KAP 1 of US$ 10,000,000 would be allocated in the form of a term installment credit facility ("Facility KAB") with an additional facility ceiling of US$ 2,500,000, so that the total KAB facility ceiling is US$ 12,500,000 and the term of the Facility KAB will end on February 25, 2029 and the term of the Facility KAP 2 and Facility KAP 3 will be extended until February 26, 2026.

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

Pada tanggal 21 Desember 2020, JRN, JRBM, SPP, ASA dan PT Gorontalo Sejahtera Mining (GSM), entitas anak yang telah dilepas, menandatangani perjanjian kredit dengan CTBC, untuk fasilitas *omnibus line* maksimal sebesar US$ 10.000.000 dan fasilitas transaksi valuta asing dan *Cross Currency Swap* maksimal sebesar US$ 5.000.000.

Fasilitas ini berjangka waktu 12 bulan sejak tanggal perjanjian.

Pada tanggal 18 Februari 2022, JRN, JRBM, SPP, ASA, Perusahaan dan CTBC menandatangani perubahan atas perjanjian fasilitas kredit, dimana para pihak sepakat bahwa GSM tidak lagi menjadi pihak di dalam perjanjian fasilitas kredit dan menambah Perusahaan sebagai salah satu pihak di dalam perjanjian fasilitas kredit. Jangka waktu fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 21 Desember 2022.

Pada tanggal 15 Mei 2023, JRN, JRBM, SPP, ASA, Perusahaan dan CTBC menandatangani perubahan atas perjanjian fasilitas kredit, dimana jangka waktu fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 21 Desember 2023 dan mengubah nilai fasilitas transaksi valuta asing dan *cross currency swap* menjadi sebesar US$ 2.000.000.

Pada tanggal 16 Mei 2024, JRN, JRBM, SPP, ASA, Perusahaan dan CTBC menandatangani perubahan atas perjanjian fasilitas kredit, dimana jangka waktu fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 21 Desember 2024. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, fasilitas kredit masih dalam proses negosiasi untuk perpanjangan jangka waktu perjanjian ini.

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

On December 21, 2020, JRN, JRBM, SPP, ASA and PT Gorontalo Sejahtera Mining (GSM), a disposed subsidiary, signed a credit agreement with CTBC, for an omnibus line facility with a maximum amount of US$ 10,000,000 and foreign exchange transaction and cross currency swap facility with a maximum amount of US$ 5,000,000.

This facility has a term of 12 months from the date of the agreement.

On February 18, 2022, JRN, JRBM, SPP, ASA, the Company and CTBC signed an amendment to the credit facility agreement whereby the parties agreed that GSM was no longer a party to the credit facility agreement and added the Company as a party to the credit facility agreement. The term of the credit facility has been extended until December 21, 2022.

On May 15, 2023, JRN, JRBM, SPP, ASA, the Company and CTBC signed an amendment to the credit facility agreement whereby the term of the credit facility has been extended until December 21, 2023 and change the amount of foreign exchange transaction and cross currency swap to US$ 2,000,000.

On May 16, 2024, JRN, JRBM, SPP, ASA, the Company and CTBC signed an amendment to the credit facility agreement whereby the term of the credit facility has been extended until December 21, 2024. As of the completion date of the consolidated financial statements, the credit facility is still in the process of negotiation for the extension in term of this agreement.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Pada tanggal 25 Januari 2017, JRN memperoleh fasilitas pinjaman *Demand Loan* dari OCBC dengan jumlah fasilitas pinjaman maksimum sebesar US$ 5.000.000 dan jangka waktu satu (1) tahun.

Fasilitas pinjaman tersebut telah mengalami beberapa kali perpanjangan.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

On January 25, 2017, JRN obtained a Demand Loan facility from OCBC with maximum credit facility of US$ 5,000,000 with a term of one (1) year.

The loan facility has been extended several times.

Pada tanggal 15 Juli 2021, JRN, JRBM, SPP dan OCBC menandatangani perjanjian perubahan dan pernyataan kembali perjanjian pinjaman, dimana berdasarkan perjanjian perubahan dan pernyataan kembali tersebut fasilitas yang diberikan oleh OCBC adalah sebagai berikut:

- Fasilitas *Demand Loan* (DL) dengan jumlah batas sebesar US$ 5.000.000 yang hanya dapat digunakan oleh JRN.
- Fasilitas *Trade* Gabungan dengan jumlah batas sebesar US$ 10.000.000 yang dapat digunakan secara bersama-sama oleh JRN, JRBM dan SPP.
- Fasilitas Transaksi Valuta Asing (FX) dan/atau fasilitas *Domestic Non-Deliverable Forward* (DNDF) dengan jumlah batas sebesar US$ 5.000.000 yang dapat digunakan secara bersama-sama oleh JRN, JRBM dan SPP; dan
- Fasilitas *Cross Currency Swap* (CCS) dengan nilai notional sebesar US$ 5.550.000 yang dapat digunakan secara bersama-sama oleh JRN dan JRBM.

Jangka waktu fasilitas tersebut adalah 12 bulan terhitung sejak tanggal 15 Juli 2021.

Pada tanggal 3 Agustus 2021, JRN, JRBM, SPP dan OCBC menandatangani perubahan perjanjian pinjaman dimana JRN menerima Fasilitas *Demand Loan* 2 dengan jumlah maksimal sebesar Rp 300.000.000.000 atau nilai setara dalam mata uang dolar Amerika Serikat.

Pada tanggal 15 Februari 2022, JRN, JRBM, SPP, dan OCBC menandatangani perubahan perjanjian pinjaman, dimana para pihak sepakat untuk mengubah bunga fasilitas *demand loan* 1 menjadi sebesar suku bunga deposito ditambah 0,45% per tahun dan fasilitas *demand loan* 2 menjadi sebesar suku bunga deposito ditambah 0,5% per tahun apabila penarikan fasilitas dalam mata uang Rupiah dan sebesar suku bunga deposito ditambah 0,45% per tahun apabila penarikan fasilitas dalam mata uang USD.

Pada tanggal 5 April 2022, JRN, JRBM, SPP dan OCBC menandatangani perubahan perjanjian pinjaman, dimana para pihak sepakat mengubah bunga untuk fasilitas *demand loan* 1 dan 2 menjadi sebesar suku bunga deposito ditambah 0,5% per tahun.

On July 15, 2021, JRN, JRBM, SPP and OCBC signed an amendment and restatement to loan agreement, wherein based on the amendment and restatement agreement, the facilities provided by OCBC follows:

- Demand Loan (DL) facility with a limit of US$ 5,000,000 which can only be used by JRN.
- Joint Trade facility with a limit of US$ 10,000,000 which can be used jointly by JRN, JRBM and SPP.
- Foreign Exchange Transaction facility (FX) and/or Domestic Non-Deliverable Forward facility (DNDF) with a limit of US$ 5,000,000 which can be used jointly by JRN, JRBM and SPP; and
- Cross Currency Swap (CCS) facility with a notional value of US$ 5,550,000 which can be used jointly by JRN and JRBM.

The term of this facility is 12 months starting from July 15, 2021.

On August 3, 2021, JRN, JRBM, SPP and OCBC signed an amendment to the loan agreement whereby JRN received the Demand Loan 2 Facility with a maximum amount of Rp 300,000,000,000 or its equivalent in United States dollars.

On February 15, 2022, JRN, JRBM, SPP, and OCBC signed an amendment to the loan agreement, wherein the parties agreed to change the interest rate for the 1st demand loan facility to the interest rate of time deposit plus 0.45% per annum and the 2nd demand loan facility to the interest rate of time deposit plus 0.5% per annum if the facility is withdrawn in Rupiah and the interest rate of time deposit plus 0.45% per annum if the facility withdrawn in USD.

On April 5, 2022, JRN, JRBM, SPP and OCBC signed an amendment to the loan agreement, whereby the parties agreed to change the interest rate 1st and 2nd demand loan facilities to the interest rate of time deposit plus 0.5% per annum.

Pada tanggal 2 September 2022, JRN, JRBM, ASA, Perusahaan dan OCBC menandatangani perubahan perjanjian pinjaman, dimana para pihak sepakat bahwa SPP tidak lagi menjadi pihak di dalam perjanjian pinjaman dan menambah ASA dan Perusahaan sebagai pihak di dalam perjanjian pinjaman. Jangka waktu fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai dengan tanggal 25 Juli 2023.

On September 2, 2022, JRN, JRBM, ASA, the Company and OCBC signed an amendment to the loan agreement, whereby the parties agreed that SPP was no longer a party in the loan agreement and add ASA and the Company to become parties in the loan agreement. The term of this loan agreement has been extended until July 25, 2023.

Berdasarkan surat dari OCBC tanggal 22 Desember 2023, jangka waktu fasilitas pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 25 Januari 2024.

Based on letter from OCBC dated December 22, 2023, the term of loan agreement has been extended until January 25, 2024.

Pada tanggal 17 Januari 2024, JRN dan OCBC menandatangani Perubahan dan Penegasan Kembali Perjanjian Pinjaman, dimana para pihak menyetujui antara lain:

On January 17, 2024, JRN and OCBC signed the Amendment and Reaffirmation of the Loan Agreement, wherein the parties agreed among other things:

- untuk melakukan penutupan Fasilitas DL 2, Fasilitas Trade Gabungan, Fasilitas FX dan/atau DNDF dan Fasilitas CCS sehingga fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut menjadi tidak berlaku lagi terhitung sejak tanggal perjanjian perubahan ini.

- to close the DL 2 Facility, Joint Trade Facility, FX and/or DNDF Facility and CCS Facility, so that these loan facilities become no longer valid as of the date of this amendment agreement.

- JRBM, ASA dan Perusahaan tidak lagi menjadi pihak di dalam perjanjian pinjaman ini.

- JRBM, ASA and the Company are no longer parties to this loan agreement.

- Perpanjangan jangka waktu Fasilitas DL 1 sampai dengan tanggal 25 Juli 2024.

- The term of DL 1 Facility has been extended until July 25, 2024.

Pada tanggal 14 Agustus 2024, JRN menandatangani perjanjian perpanjangan fasilitas *Demand Loan* dengan OCBC sampai dengan 25 Juli 2025.

On August 14, 2024, JRN signed a facility extension agreement Demand Loan with OCBC until July 25, 2025.

PT Bank IBK Indonesia Tbk ("IBK")

PT Bank IBK Indonesia Tbk ("IBK")

Pada tanggal 28 Oktober 2024, JRBM dan IBK menandatangani perjanjian kredit atas fasilitas *Letter of Credit* atau SKBDN *Sublimit Trust Receipt* dan fasilitas *Demand Loan* dengan jumlah fasilitas pinjaman maksimum sebesar US$ 10.000.000 dan jangka waktu dua belas (12) bulan.

On October 28, 2024, JRBM and IBK signed a credit agreement for a Letter of Credit facility or SKBDN Sublimit Trust Receipt and a Demand Loan facility with a maximum loan facility of US$ 10,000,000 for a term of twelve (12) months.

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

PT Bank UOB Indonesia ("UOB")

Pada tanggal 28 Agustus 2019, JRN, JRBM, dan SPP menandatangani perjanjian kredit dengan UOB untuk fasilitas *clean trust receipt* (CTR) maksimal sebesar Rp 242.000.000.000.

On August 28, 2019, JRN, JRBM, and SPP signed a credit agreement with UOB for clean trust receipt facility (CTR) with a maximum amount of Rp 242,000,000,000.

Jangka waktu fasilitas tersebut adalah 12 bulan sejak tanggal penandatanganan.

The term of the facility is 12 months from the date of signing.

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit tanggal 6 Agustus 2021, UOB memberikan fasilitas CTR 1 hingga jumlah pokok sebesar Rp 125.000.000.000, dengan sublimit fasilitas CTR 2 sebesar Rp 62.500.000.000 dan fasilitas CTR 3 sebesar Rp 62.500.000.000 atau nilai yang setara (ekuivalen) dalam mata uang dolar Amerika Serikat.

Based on the amendment of the credit agreement dated August 6, 2021, UOB provides CTR 1 facility amounting to Rp 125,000,000,000, with sublimit to CTR 2 facility amounting to Rp 62,500,000,000 and CTR 3 facility amounting to Rp 62,500,000,000 or its equivalent in United States dollar currency.

Perjanjian kredit ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, dan berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 27 Agustus 2024, dimana jangka waktu perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Agustus 2025.

This credit agreement has been extended several times, and based on the amendment agreement dated August 27, 2024, the term of this agreement has been extended until August 28, 2025.

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit tanggal 1 November 2024, para pihak sepakat bahwa fasilitas CTR 3 yang dapat digunakan untuk membiayai operasional kontraktor maksimal sebesar Rp 62.500.000.000.

Based on the amendment to the credit agreement dated November 1, 2024, the parties agreed that the CTR 3 facility that can be used to finance contractor operations is a maximum of Rp 62,500,000,000.

Pada tanggal 6 Maret 2025, JRN, JRBM dan UOB menandatangani perubahan perjanjian kredit, dimana para pihak sepakat bahwa SPP tidak lagi menjadi pihak dan/atau debitur dalam perjanjian kredit.

On March 6, 2025, JRN, JRBM and UOB signed an amendment to the credit agreement, whereby the parties agreed that SPP would no longer be a party and/or debtor in the credit agreement.

Pada tahun 2024, beban bunga atas pinjaman bank jangka pendek yang dibebankan pada laba rugi sebesar US$ 1.279.384 (Catatan 33) dan yang dikapitalisasi ke aset tetap sebesar US$ 1.598.667.

In 2024, interest expense on short-term bank loans charged to profit or loss amounted to US$ 1,279,384 (Note 33) and capitalized to property, plant and equipment amounted to US$ 1,598,667.

Pada tahun 2023, beban bunga atas pinjaman bank jangka pendek yang dibebankan pada laba rugi sebesar US$ 1.568.584 (Catatan 33) dan yang dikapitalisasi ke aset tetap sebesar US$ 1.512.455.

In 2023, interest expense on short-term bank loans charged to profit or loss amounted to US$ 1,568,584 (Note 33) and capitalized to property, plant and equipment amounted to US$ 1,512,455.

Berdasarkan perjanjian kredit terdapat batasan-batasan yang harus dipenuhi oleh Grup.

Based on the credit agreements, there are requirements to be complied by the Group.

Security Sharing Agreement

Pada tanggal 5 Januari 2022 telah ditandatangani Security Sharing Agreement antara (i) JRN; (ii) JRBM, SPP, ASA, JRBV, JRGL dan SRSB, secara bersama-sama sebagai para penjamin (*guarantors*); (iii) JTrust, CTBC, Shinhan, OCBC, dan UOB sebagai para pemberi pinjaman fasilitas pembiayaan dagang (*trade finance facility lenders*); (iv) JTrust sebagai agen jaminan dalam negeri (*onshore security* agent); (v) Madison Pacific Trust Limited sebagai agen jaminan luar negeri (*offshore security agent*); dan (vi) Nomura Singapore Limited sebagai pihak pelindung nilai (*hedging counterparty*) dan sebagaimana terakhir diubah dengan perubahan kedua atas *security sharing agreement* tanggal 27 Juli 2023 antara (i) JRN; (ii) JRBM, SPP, ASA, JRBV, JRGL, SRSB dan Jimmy Budiarto, secara bersama-sama sebagai para penjamin (*guarantors*); (iii) JTrust, CTBC, OCBC dan UOB sebagai para pemberi pinjaman fasilitas pembiayaan dagang (*trade finance facility lenders*); (iv) JTrust sebagai agen jaminan dalam negeri; (v) Madison Pacific Trust Limited sebagai agen jaminan luar negeri; (vi) Nomura Singapore Limited sebagai pihak pelindung nilai; dan (vii) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai wali amanat.

Shinhan tidak lagi menjadi pemberi pinjaman fasilitas pembiayaan dagang per tanggal 26 Juli 2023.

Security Sharing Agreement

On January 5, 2022, a Security Sharing Agreement was signed between (i) JRN; (ii) JRBM, SPP, ASA, JRBV, JRGL and SRSB, together as guarantors; (iii) JTrust, CTBC, Shinhan, OCBC, and UOB as trade finance facility lenders; (iv) JTrust as an onshore security agent; (v) Madison Pacific Trust Limited as an offshore security agent; and (vi) Nomura Singapore Limited as the hedging counterparty and as last amended by the second amendment to the security sharing agreement dated July 27, 2023 between: (i) JRN; (ii) JRBM, SPP, ASA, JRBV, JRGL, SRSB and Jimmy Budiarto, together as guarantors; (iii) JTrust, CTBC, OCBC, and UOB as trade finance facility lenders; (iv) JTrust as an onshore security agent; (v) Madison Pacific Trust Limited as an offshore security agent; (vi) Nomura Singapore Limited as the hedging counterparty; and (vii) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as trustee.

Shinhan is no longer the lender of the trade financing facility as of July 26, 2023.

16. Utang Usaha / 16. Trade Accounts Payable

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
PT Samudera Mulia Abadi	8.954.132	5.749.836	PT Samudera Mulia Abadi
Great Aims Resources, Sdn Bhd	6.091.955	326.107	Great Aims Resources, Sdn Bhd
Shanghai Shibang Machinery Co. Ltd.	1.215.110	1.264.128	Shanghai Shibang Machinery Co. Ltd.
UNID Global Corporation	1.048.950	-	UNID Global Corporation
PT Pertamina Patra Niaga	834.003	748.002	PT Pertamina Patra Niaga
PT Marton Tekindo Abadi	796.040	796.040	PT Marton Tekindo Abadi
PT Metso Outotec Indonesia	356.223	1.027.040	PT Metso Outotec Indonesia
Shenyang Florrea Chemicals Co. Ltd.	115.359	568.546	Shenyang Florrea Chemicals Co. Ltd.
AZMET Technology & Projects	84.543	673.812	AZMET Technology & Projects
PT Truba Jaga Cita	52.404	952.923	PT Truba Jaga Cita
PT Tetrasa Geosinindo	-	540.228	PT Tetrasa Geosinindo
PT Intraco Penta Wahana	-	924.282	PT Intraco Penta Wahana
PT Indramas Enviro Karya	-	1.016.646	PT Indramas Enviro Karya
Lain-lain (masing-masing kurang dari US$ 500.000)	1.046.484	7.150.877	Others (less than US$ 500,000 each)
Jumlah	20.595.203	21.738.467	Total

Umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade accounts payable follows:

	2024	2023	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	9.723.228	13.362.313	Less than or equal to 1 month
Lebih dari 1 bulan tapi kurang dari 3 bulan	1.154.783	2.376.507	More than 1 month but less than 3 months
Lebih dari 3 bulan	9.717.192	5.999.647	More than 3 months
Jumlah	20.595.203	21.738.467	Total

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade accounts payable by currencies follows:

	2024	2023	
Dolar Amerika Serikat	2.765.831	5.131.480	U.S. Dollar
Mata uang asing (Catatan 41)			Foreign currencies (Note 41)
Rupiah	12.147.333	15.563.777	Rupiah
Ringgit Malaysia	5.664.348	1.020.613	Malaysian Ringgit
Dolar Australia	17.691	22.597	Australian Dollar
Jumlah	20.595.203	21.738.467	Total

17. Utang Pajak / 17. Taxes Payable

	2024	2023	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 ayat 2	-	3	Article 4 (2)
Pasal 15	1.083	756	Article 15
Pasal 21	341.779	721.659	Article 21
Pasal 23	5.086.129	2.404.498	Article 23
Pasal 26	13.817	13.817	Article 26
Pasal 29	26.192.112	20.562.730	Article 29
Pajak Bumi dan Bangunan	-	272.013	Land and Building Tax
Pajak Pertambahan Nilai	6.033.258	5.233.537	Value Added Tax
Jumlah	37.668.178	29.209.013	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self assessment).*

The tax returns filed are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self-assessment).

18. Beban Akrual / 18. Accrued Expenses

	2024	2023	
Kontraktor	6.789.501	4.423.762	Contractor
Bunga	4.144.316	3.563.310	Interests
Jasa profesional	2.863.084	82.217	Professional fees
Sewa	668.078	2.461	Rent
Gaji dan tunjangan karyawan	366.310	481.967	Salaries and wages
Royalti	365.110	1.111.305	Royalty
Lain-lain	6.322.885	2.432.311	Others
Jumlah	21.519.284	12.097.333	Total

19. Utang Lembaga Keuangan Bukan Bank / 19. Loans From Non-Bank Financial Institutions

	2024	2023	
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	2.000.000	-	PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia
PT KDB Tifa Finance Tbk	1.883.557	-	PT KDB Tifa Finance Tbk
PT ORIX Indonesia Finance	1.706.331	251.259	PT ORIX Indonesia Finance
PT Astra Sedaya Finance	75.871	-	PT Astra Sedaya Finance
PT Bank Central Asia Finance	31.461	65.597	PT Bank Central Asia Finance
Jumlah	5.697.220	316.856	Total

PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCFI)

Pada tanggal 30 Oktober 2024, ASA memperoleh fasilitas pembiayaan dari MHCFI dengan jumlah fasilitas sebesar US$ 2.000.000. Jangka waktu fasilitas tersebut empat puluh delapan (48) bulan dengan bunga sebesar SOFR ditambah 3,75% per tahun.

PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCFI)

On October 30, 2024, ASA obtained financing facility from MHCFI amounting to US$ 2,000,000. The term of this facility is forty eight (48) months and bears an interest at SOFR plus 3.75% per annum.

PT KDB Tifa Finance Tbk (KTF)

Pada tanggal 20 September 2024, ASA memperoleh fasilitas pembiayaan dari KTF dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 31.511.000.000. Jangka waktu fasilitas tersebut empat puluh delapan (48) bulan dengan suku bunga efektif sebesar 10,40% per tahun.

PT KDB Tifa Finance Tbk (KTF)

On September 20, 2024, ASA obtained financing facility from KTF amounting to Rp 31,511,000,000. The term of this facility is forty eight (48) months and bears an effective interest at 10.40% per annum.

PT ORIX Indonesia Finance (OIF)

Pada tanggal 19 April 2021, JRBM memperoleh fasilitas pembiayaan dari OIF dengan jumlah fasilitas sebesar US$ 803.669. Jangka waktu fasilitas tersebut tiga puluh enam (36) bulan dengan bunga sebesar LIBOR ditambah 4% per tahun.

PT ORIX Indonesia Finance (OIF)

On April 19, 2021, JRBM obtained financing facility from OIF with maximum credit facility amounting to US$ 803,669. The term of this facility is thirty-six (36) months and bears an interest at LIBOR plus 4% per annum.

Pada tanggal 14 Februari 2022, JRN memperoleh fasilitas pembiayaan dari OIF dengan jumlah fasilitas sebesar US$ 594.000. Jangka waktu fasilitas tersebut adalah tiga puluh enam (36) bulan, dengan bunga sebesar 2,36% per tahun.

On February 14, 2022, JRN obtained a financing facility from OIF with maximum credit facility of US$ 594,000. The term of the facility is thirty-six (36) months, with interest at 2.36% per annum.

Pada tanggal 4 September 2024, ASA memperoleh fasilitas pembiayaan dari OIF dengan jumlah fasilitas sebesar US$ 1.742.236. Jangka waktu fasilitas tersebut enam puluh (60) bulan dengan bunga sebesar SOFR ditambah 3,5% per tahun.

On September 4, 2024, ASA obtained financing facility from OIF amounting to US$ 1,742,236. The term of this facility is sixty (60) months and bears an interest at SOFR plus 3.5% per annum.

PT Astra Sedaya Finance (ASF)

Pada tanggal 20 November 2024, JRN memperoleh fasilitas pembiayaan dari ASF dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 1.269.413.600 Jangka waktu fasilitas tersebut lima puluh sembilan (59) bulan dengan suku bunga efektif sebesar 10.39% per tahun.

PT Astra Sedaya Finance (ASF)

On November 20, 2024, JRN obtained financing facility from ASF with maximum credit facility amounting to Rp 1,269,413,600. The term of this facility is fifty nine (59) months and bears an effective interest at 10,39% per annum.

PT Bank Central Asia Finance (BCAF)

Pada tanggal 14 November 2022, JRN memperoleh fasilitas pembiayaan dari BCAF dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 423.465.000. Jangka waktu pinjaman tiga puluh enam (36) bulan dengan suku bunga efektif sebesar 5,92% per tahun.

PT Bank Central Asia Finance (BCAF)

On November 14, 2022, JRN obtained financing facility from BCAF with maximum credit facility amounting to Rp 423,465,000. The term of this facility is thirty-six (36) months and bears an effective interest at 5.92% per annum.

Pada tanggal 29 Desember 2022, JRBM memperoleh fasilitas pembiayaan dari BCAF dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 282.100.000. Jangka waktu pinjaman tiga puluh enam (36) bulan dengan suku bunga efektif sebesar 7,09% per tahun.

On December 29, 2022, JRBM obtained financing facility from BCAF with maximum credit facility amounting to Rp 282,100,000. The term of this facility is thirty-six (36) months and bears an effective interest at 7.09% per annum.

Pada tanggal 20 dan 30 Januari 2023, JRBM memperoleh fasilitas pembiayaan dari BCAF dengan jumlah fasilitas masing-masing sebesar Rp 310.660.000 dan Rp 511.070.000. Jangka waktu pinjaman tiga puluh enam (36) bulan dengan suku bunga efektif sebesar 7,09% per tahun.

On January 20 and 30, 2023, JRBM obtained financing facilities from BCAF with maximum credit facilities amounting to Rp 310,660,000 and Rp 511,070,000, respectively. The term of these facilities are thirty-six (36) months and bear an effective interest at 7.09% per annum.

Jadwal pembayaran utang lembaga keuangan bukan bank adalah sebagai berikut:

The repayment schedule of loans from non-bank financial institutions follows:

	2024	2023	
Pembayaran yang jatuh tempo:			Payments due in:
2024	-	248.884	2024
2025	1.240.430	67.972	2025
2026	1.284.892	-	2026
2027	1.406.608	-	2027
2028	1.439.931	-	2028
2029	325.359	-	2029
Jumlah	5.697.220	316.856	Total
Dikurangi: bagian utang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.240.430)	(248.884)	Less: current portion
Bagian utang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.456.790	67.972	Long-term portion

Utang lembaga keuangan bukan bank ini dijamin dengan aset yang dibiayainya.

Loans from non-bank financial institutions are secured by the assets financed.

Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar US$ 80.883 dan US$ 24.774 (Catatan 33).

Interest expense charged to operations in 2024 and 2023 amounted to US$ 80,883 and US$ 24,774, respectively (Note 33).

20. Liabilitas Sewa / 20. Lease Liabilities

Rincian atas akun ini adalah: / The details of this account follows:

Lembaga Pembiayaan/ *Lessor*	Lessee/ *Lessee*	Aset Sewa/ *Leased Asset*		Nilai Sewa/ *Lease Amount*	Jangka Waktu/ *Lease Period*	Tingkat Suku Bunga Efektif/ *Effective Interest Rate*
2024						
PT ORIX Indonesia Finance	ASA	Mesin dan peralatan/ *Machinery and equipment*	Rp	8.491.500.000	5	JIBOR (3M) + 4,25%
2023						
PT ORIX Indonesia Finance	ASA	Kendaraan, mesin dan peralatan/ *Vehicle, machinery and equipment*	Rp	16.766.550.000	5	JIBOR (3M) + 4,25%
2021						
PT ORIX Indonesia Finance	JRBM	Kendaraan, mesin dan peralatan/ *Vehicle, machinery and equipment*	US$	649.986	3	2,36%
2020						
PT ORIX Indonesia Finance	JRBM	Kendaraan, mesin dan peralatan/ *Vehicle, machinery and equipment*	US$	222.581	4	LIBOR (3M) + 3,25%
PT BRI Multifinance Indonesia	JRBM	Alat berat/ *Heavy equipment*	US$	363.410	4	LIBOR (6M) + 3%
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (dahulu PT Verena Multi Finance Tbk)	SPP	Kendaraan, mesin dan peralatan/ *Vehicle, machinery and equipment*	US$	169.169	4	LIBOR (3M) + 3,35%
2019						
PT SMFL Leasing Indonesia	JRBM	Alat berat/ *Heavy equipment*	US$	1.587.987	5	6,50%-6,75%
PT ORIX Indonesia Finance	JRBM	Alat berat/ *Heavy equipment*	US$	1.080.982	5	6,50%
PT SMFL Leasing Indonesia	SPP	Alat berat/ *Heavy equipment*	US$	594.595	5	6,50%

Jadwal pembayaran liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The schedule of future minimum lease payments follows:

	2024	2023	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2024	-	632.133	2024
2025	409.379	283.694	2025
2026	409.379	283.694	2026
2027	409.379	283.694	2027
2028	205.606	70.924	2028
2029	22.946	-	2029
Jumlah pembayaran sewa minimum	1.456.689	1.554.139	Total minimum lease payments
Dikurangi: bunga	(262.059)	(252.327)	Less: interest
Nilai sekarang pembayaran sewa minimum	1.194.630	1.301.812	Present value of minimum lease payments
Dikurangi: bagian liabilitas sewa yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(290.489)	(529.397)	Less: current portion
Liabilitas sewa yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	904.141	772.415	Long-term portion

Liabilitas sewa ini dijamin dengan aset yang dibiayainya.

These lease liabilities are secured by the assets financed.

Beban bunga yang dibebankan pada laba rugi tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar US$ 150.277 dan US$ 219.545 (Catatan 33).

Interest expense charged to operations in 2024 and 2023 amounted to US$ 150,277 and US$ 219,545, respectively (Note 33).

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa, termasuk sewa aset jangka pendek dan bernilai rendah, selama tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar US$ 995.426 dan US$ 5.729.280.

The total cash outflow for leases, including those short-term and low-value asset leases, for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to US$ 995,426 and US$ 5,729,280, respectively.

21. Pinjaman Bank Jangka Panjang

Jadwal pembayaran kembali pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

21. Long-Term Bank Loans

The repayment schedule of long-term bank loans follows:

	2024	2023	
Pihak ketiga - Rupiah			Third parties - Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	68.493.998	93.831.085	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Nationalnobu Tbk	43.311.472	-	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	39.356.814	42.731.859	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	12.374.706	12.973.534	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	6.187.353	4.540.737	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah	169.724.343	154.077.215	Subtotal
Pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat			Third party - U.S. Dollar
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	4.562.500	5.187.500	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Jumlah	174.286.843	159.264.715	Subtotal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(568.372)	-	Unamortized transaction costs
Jumlah - bersih	173.718.471	159.264.715	Net
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun			Less current portion
PT Bank DBS Indonesia	-	93.831.085	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	4.562.500	5.187.500	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	2.203.327	1.470.518	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	2.165.574	-	PT Bank Nationalnobu Tbk
Jumlah	8.931.401	100.489.103	Total
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	164.787.070	58.775.612	Long-term portion

	2024	2023	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2024	-	100.489.103	2024
2025	8.931.401	48.690.333	2025
2026	123.891.783	2.941.035	2026
2027	37.454.461	2.941.035	2027
2028	2.805.284	2.941.035	2028
2029	1.203.914	1.262.174	2029
Jumlah	174.286.843	159.264.715	Total

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

Pada tanggal 16 Agustus 2022, JRN dan DBS menandatangani perjanjian fasilitas perbankan, dimana JRN memperoleh *committed Revolving Credit Facility* dengan jumlah maksimum Rp 300.000.000.000, dengan jangka waktu selama delapan belas (18) bulan terhitung sejak tanggal perjanjian fasilitas perbankan.

Pada tanggal 14 Oktober 2022, JRN dan DBS menandatangani perubahan pertama perjanjian fasilitas perbankan, dimana JRN menerima fasilitas tambahan sebesar Rp 150.000.000.000, sehingga fasilitas kredit menjadi sebesar Rp 450.000.000.000.

Pada tanggal 28 Oktober 2022, JRN dan DBS menandatangani perubahan kedua perjanjian fasilitas perbankan dimana JRN menerima fasilitas tambahan sebesar Rp 300.000.000.000, sehingga fasilitas kredit menjadi sebesar Rp 750.000.000.000.

Pada tanggal 3 Januari 2023, JRN dan DBS menandatangani perubahan ketiga perjanjian fasilitas perbankan, dimana para pihak sepakat untuk mengubah limit fasilitas menjadi Rp 2.500.000.000.000, dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 16 Februari 2024.

Pada berbagai tanggal setelah 3 Januari 2023, DBS memberikan persetujuan untuk perpanjangan tanggal jatuh tempo fasilitas dengan jatuh tempo terakhir pada tanggal 16 Februari 2026 dan batas fasilitas dikurangi menjadi Rp 2.200.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo utang JRN kepada DBS masing-masing sebesar Rp 1.107.000.000.000 dan Rp 1.446.500.000.000, dan dijamin deposito berjangka milik pihak berelasi pada DBS sebesar nilai fasilitas kredit yang telah dicairkan oleh JRN.

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

On August 16, 2022, JRN and DBS signed a bank facility agreement, wherein JRN obtained committed Revolving Credit Facility with maximum facility amounted to Rp 300,000,000,000, with a term of eighteen (18) months from the date of drawdown of bank facility.

On October 14, 2022, JRN and DBS signed the first amendment of bank facility agreement wherein JRN received an additional facility of Rp 150,000,000,000 increasing the credit facility to Rp 450,000,000,000.

On October 28, 2022, JRN and DBS signed the second amendment of bank facility agreement wherein JRN received an additional facility of Rp 300,000,000,000, thus, further increasing the credit facility to Rp 750,000,000,000.

On January 3, 2023, JRN and DBS signed the third amendment of bank facility agreement, wherein the parties agreed to change the facility limit to Rp 2,500,000,000,000 and the term of facility up to February 16, 2024.

On various dates subsequent to January 3, 2023, DBS granted approval for the extension of the maturity date of the facility with latest maturity on February 16, 2026 and the facility limit reduced to Rp 2,200,000,000,000.

As of December 31, 2024 and 2023, JRN's payable to DBS amounted to Rp 1,107,000,000,000 and Rp 1,446,500,000,000, respectively, and is secured by time deposits owned by a related party at DBS equivalent to the value of the credit facility disbursed to JRN.

PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu)

Pada tanggal 23 Oktober 2024, Perusahaan dan Nobu menandatangani perjanjian kredit atas Fasilitas Pinjaman Tetap Angsuran (PTA) 1 dan 2, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 300.000.000.000 dan Rp 400.000.000.000, dengan jangka waktu selama tiga puluh enam (36) bulan terhitung sejak tanggal perjanjian fasilitas perbankan untuk PTA 1 dan jangka waktu 36 bulan sejak fasilitas dicairkan untuk PTA 2.

PT Bank Nationalnobu Tbk (Nobu)

On October 23, 2024, the Company and Nobu signed Fixed Installment Loan (PTA) 1 and 2 agreements, wherein the Company obtained facilities with maximum amount of Rp 300,000,000,000 and Rp 400,000,000,000, respectively, with a term of thirty-six (36) months starting from the date of the agreement for PTA 1 and a term of 36 months since the date of the drawdown of the facility for PTA 2.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (JTrust)

Pada tanggal 14 Juli 2022, JRN dan JTrust menandatangani perjanjian fasilitas kredit modal kerja jangka pendek untuk fasilitas kredit atas permintaan (KAP) sebesar Rp 145.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan terhitung sejak tanggal pencairan fasilitas kredit tersebut, dan dijamin dengan deposito berjangka milik pihak berelasi pada JTrust sebesar nilai fasilitas kredit yang telah dicairkan oleh JRN. Pada tanggal 14 Juli 2023, JRN dan JTrust menandatangani perubahan perjanjian, di mana jangka waktu atas fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Juli 2024.

Pada tanggal 29 Juli 2022, JRN dan JTrust menandatangani perjanjian fasilitas kredit modal kerja, dimana JRN memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB 1) sebesar Rp 150.000.000.000, dengan jangka waktu selama dua puluh empat (24) bulan terhitung sejak tanggal masing-masing pencairan fasilitas kredit tersebut.

Pada tanggal 21 September 2022, JRN dan JTrust menandatangani perjanjian fasilitas kredit modal kerja dimana JRN memperoleh fasilitas Kredit Angsuran Berjangka (KAB 2) sebesar Rp 150.000.000.000, dengan jangka waktu selama dua puluh empat (24) bulan terhitung sejak tanggal masing-masing pencairan fasilitas kredit tersebut.

Pada tanggal 18 September 2023, JRN dan JTrust menandatangani perubahan perjanjian fasilitas kredit, dimana para pihak sepakat untuk mengalihkan Fasilitas KAP, KAB 1 dan KAB 2 dalam satu fasilitas baru, yaitu fasilitas kredit angsuran berjangka dengan jumlah pagu sebesar Rp 445.000.000.000 dan jangka waktu 24 bulan sejak tanggal perubahan perjanjian fasilitas kredit. Selain itu, para pihak sepakat untuk mengubah jaminan atas fasilitas tersebut, yang sebelumnya dijamin dengan deposito berjangka menjadi dijamin dengan gadai rekening giro milik pihak berelasi pada JTrust.

Pada tanggal 2 Maret 2023, JRBM dan JTrust menandatangani perjanjian kredit atas fasilitas kredit untuk modal kerja sebesar US$ 15.000.000 atau ekuivalen dalam mata uang lainnya dengan jangka waktu 6 tahun terhitung sejak tanggal pencairan pertama atas fasilitas tersebut.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (JTrust)

On July 14, 2022, JRN and JTrust signed a short-term working capital credit agreement for a demand loan facility (KAP) of Rp 145,000,000,000, with a term of 12 months from the date of drawdown of the credit facility, and is secured by time deposit owned by a related party at JTrust in the amount of the value of the credit facility disbursed by JRN. On July 14, 2023, JRN and JTrust signed an amendment agreement whereby the term of the credit facility has been extended until July 15, 2024.

On July 29, 2022, JRN and JTrust signed a working capital credit facility agreement, wherein JRN obtained a Term Loan Credit facility (KAB 1) amounting to Rp 150,000,000,000, with a term of twenty-four (24) months from the date of drawdown of the credit facility.

On September 21, 2022, JRN and JTrust signed a working capital credit facility agreement, wherein JRN obtained a Term Loan Credit facility (KAB 2) amounting to Rp 150,000,000,000, with a term of twenty-four (24) months from the date of drawdown of the credit facility.

On September 18, 2023, JRN and JTrust signed an amendment of credit facility agreement, whereby the parties agreed to transfer the KAP, KAB 1 and KAB 2 facilities into one new facility namely term installment credit facility with total amount Rp 445,000,000,000 with a period of 24 months from the date of amendment. In addition, the parties agreed to change the collateral for the facility, which was previously secured by a time deposit to be secured by a pledged of accounts belonging to parties related to JTrust.

On March 2, 2023, JRBM and JTrust entered into a credit agreement for a credit facility for working capital of US$ 15,000,000 or equivalent in other currencies, with a term of 6 years from the date of the first drawdown of the facility.

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

Pada tanggal 18 Agustus 2023, JRN dan CTBC menandatangani perjanjian fasilitas kredit, dimana JRN mendapatkan fasilitas kredit *medium term* 1 sebesar Rp 200.000.000.000 dan fasilitas kredit *medium term* 2 sebesar Rp 100.000.000.000, dengan jangka waktu selama 24 bulan sejak tanggal pencairan fasilitas kredit tersebut. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan deposito berjangka milik pihak berelasi pada CTBC sebesar nilai fasilitas kredit yang telah dicairkan oleh JRN.

Pada tanggal 31 Januari 2024, JRN dan CTBC menandatangani perubahan perjanjian, dimana para pihak sepakat untuk mengubah jaminan atas fasilitas, yang sebelumnya dijamin dengan deposito berjangka menjadi dijamin dengan gadai rekening giro milik pihak berelasi.

PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

On August 18, 2023, JRN and CTBC signed an credit facility agreement, whereby JRN obtained credit facility medium term 1 amounted to Rp 200,000,000,000 and credit facility medium term 2 amounted to Rp 100,000,000,000, with periodof 24 months from the date of drawdown of the credit facility. The credit facility is guaranteed by a time deposit belonging to related parties at CTBC in the amount of the credit facility value that has been disbursed by JRN.

On January 31, 2024, JRN and CTBC signed an amendment to the agreement, where the parties agreed to change the collateral for the facility, which was previously secured by time deposits to be secured by a pledge of a checking account belonging to a related party.

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Pada tanggal 26 Oktober 2023, JRN, JRBM, dan SPP menandatangani perubahan perjanjian kredit dengan UOB untuk fasilitas *revolving credit facility (RCF)* maksimal sebesar Rp 150.000.000.000. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan gadai rekening giro milik pihak berelasi pada UOB.

Jangka waktu fasilitas tersebut adalah 18 bulan sejak tanggal masing-masing pencairan.

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

On October 26, 2023, JRN, JRBM, and SPP signed an amendment credit agreement with UOB for revolving credit facility (RCF) with a maximum amount of Rp 150,000,000,000. The credit facility is guaranteed by a pledge of a current account belonging to a related party at UOB.

The term of the facility is 18 months from the date of respective drawdown.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Woori)

Pada tanggal 12 Agustus 2020, JRN menandatangani perjanjian kredit dengan Woori untuk fasilitas kredit sebesar US$ 7.500.000.

Jangka waktu fasilitas tersebut adalah dua puluh empat (24) bulan sejak tanggal penandatanganan dan bunga yang dikenakan sebesar LIBOR 3M ditambah 3,75% per tahun.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 12 Agustus 2022, jumlah fasilitas kredit menjadi sebesar US$ 6.187.500 dengan bunga yang dikenakan sebesar 3M *CME Term SOFR* ditambah 4% dan jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 11 Agustus 2023.

Pada tanggal 11 Agustus 2023, JRN dan Woori menandatangani perubahan perjanjian pinjaman, dimana jumlah fasilitas kredit menurun menjadi sebesar US$ 5.437.500, dan tanggal jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 9 Februari 2024.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Woori)

On August 12, 2020, JRN signed a credit agreement with Woori for credit facility amounting to US$ 7,500,000.

The term of the facility is twenty four (24) months from the date of signing and the interest charged is LIBOR 3M plus 3.75% per annum.

Based on amendment agreement dated August 12, 2022, the credit facility amount became US$ 6,187,500 with interest at 3M CME Term SOFR plus 4% per annum and the term of the loan facility has been extended until August 11, 2023.

On August 11, 2023, JRN and Woori signed an amendment agreement, whereby the credit facility amount was reduced to US$ 5,437,500, and the term of the facility has been extended until February 9, 2024.

Pada tanggal 7 Februari 2024, JRN dan Woori menandatangani perubahan perjanjian pinjaman, dimana jumlah fasilitas kredit berubah menjadi sebesar US$ 4.937.500 dan tanggal jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 9 Agustus 2024.

On February 7, 2024, JRN and Woori signed an amendment to the loan agreementm wherein the credit facility amount was changed to US$ 4,937,500 and the loan maturity date was extended to August 9, 2024.

Pada tanggal 7 Agustus 2024, JRN dan Woori menandatangani perubahan perjanjian pinjaman, dimana jumlah fasilitas kredit berubah menjadi sebesar US$ 4.687.500 dan tanggal jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan tanggal 8 Agustus 2025.

On August 7, 2024, JRN and Woori signed an amendment to the loan agreementm wherein the credit facility amount was changed to US$ 4,687,500 and the loan maturity date was extended to August 8, 2025.

Berdasarkan perjanjian kredit dengan Woori, terdapat batasan-batasan yang harus dipenuhi oleh JRN.

Based on the credit agreement with Woori, there are requirements to be complied by JRN.

Pada tahun 2024, beban bunga atas pinjaman bank jangka panjang yang dibebankan pada laba rugi sebesar US$ 896.755 (Catatan 33) dan yang dikapitalisasi ke aset tetap dan aset eksplorasi dan evaluasi masing-masing sebesar US$ 1.375.056 dan US$ 559.619.

In 2024, interest expense on long-term bank loans charged to profit or loss amounting to US$ 896,755 (Note 33) and capitalized to property, plant and equipment and exploration and evaluation assets amounting to US$ 1.375,056 and US$ 559,619, respectively.

Pada tahun 2023, beban bunga atas pinjaman bank jangka panjang yang dibebankan pada laba rugi sebesar US$ 5.193.659 (Catatan 33) dan yang dikapitalisasi ke aset tetap dan aset eksplorasi dan evaluasi masing-masing sebesar US$ 894.128 dan US$ 1.588.961.

In 2023, interest expense on long-term bank loans charged to profit or loss amounting to US$ 5,193,659 (Note 33) and capitalized to property, plant and equipment and exploration and evaluation assets amounting to US$ 894,128 and US$ 1,588,961, respectively.

22. Surat Utang Jangka Menengah / 22. Medium Term Note

	2024	2023	
Surat Utang Jangka Menengah - I (SUJM-I)	-	25.947.068	Medium Term Note - I (MTN-I)
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(54.890)	Unamortized transaction costs
Jumlah - bersih	-	25.892.178	Net

Pada tanggal 21 Oktober 2022, Perusahaan menandatangani akta penerbitan SUJM-I dengan jumlah pokok sebesar Rp 400.000.000.000, dimana tanggal penerbitan SUJM-I tersebut adalah tanggal 1 November 2022. Jangka waktu SUJM-I adalah tiga puluh enam (36) bulan terhitung sejak tanggal penerbitan surat utang. Fasilitas SUJM-I tersebut dikenakan suku bunga 9% per tahun dan akan dibayarkan setiap tiga (3) bulan.

On October 21, 2022, the Company signed the deed of issuance of MTN-I amounting to Rp 400,000,000,000, wherein the issuance date for MTN-I is on November 1, 2022. The term of MTN-I is thirty-six (36) months from issuance date. These MTN-I bear interest at 9% per annum and will be paid quarterly.

Berdasarkan perjanjian SUJM-I, Perusahaan harus memastikan kondisi keuangan dimana pinjaman bersih terhadap jumlah ekuitas sebesar maksimum 2,5:1.

Based on agreement of MTN-I, the Company is required to maintain financial ratios and conditions in which net loans to total equity of a maximum of 2.5: 1.

Pada tahun 2024 dan 2023, beban bunga surat utang jangka menengah ini masing-masing sebesar US$ 2.106.605 dan US$ 2.504.487 (Catatan 33).

In 2024 and 2023, interest expense on this medium-term note amounted to US$ 2,106,605 and US$ 2,504,487, respectively (Note 33).

Pada tanggal 4 Desember 2024, Perusahaan telah melunasi SUJM-I sebesar Rp 400.000.000.000.

On December 4, 2024, the Company has paid off the MTN-I amounting to Rp 400,000,000,000.

23. Utang Obligasi / 23. Bonds Payable

	2024	2023	
Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik			J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I
Tahap III Tahun 2020	27.315.849	32.332.885	Phase III Year 2020
Tahap IV Tahun 2020	10.789.197	12.770.823	Phase IV Year 2020
Tahap V Tahun 2020	15.104.876	17.879.151	Phase V Year 2020
Tahap VI Tahun 2020	7.820.490	9.256.860	Phase VI Year 2020
Jumlah	61.030.412	72.239.719	Total
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun			Less current portion
Tahap III Tahun 2020	14.098.503	3.695.187	Phase III Year 2020
Tahap IV Tahun 2020	5.568.618	1.459.522	Phase IV Year 2020
Tahap V Tahun 2020	7.796.065	2.043.332	Phase V Year 2020
Tahap VI Tahun 2020	4.036.381	1.057.927	Phase VI Year 2020
Jumlah	31.499.567	8.255.968	Total
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	29.530.845	63.983.751	Long-term portion

Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap I Tahun 2019 (Obligasi Tahap I)

Pada tanggal 5 Juli 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap I Tahun 2019 ("Obligasi Tahap I") sebesar Rp 256.000.000.000 dengan tingkatbunga tetap sebesar 10,5% per tahun dan berjangka waktu 3 (tiga) tahun, dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) sebagai Wali Amanat. Bunga Obligasi Tahap I dibayarkan setiap triwulanan (3 bulan), dimana pembayaran bunga Obligasi Tahap I pertama dilakukan pada tanggal 5 Oktober 2019, sedangkan pembayaran bunga Obligasi Tahap I terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi Tahap I adalah pada tanggal 5 Juli 2022.

Pada tanggal 8 November 2021, BRI selaku Wali Amanat dan Perusahaan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") atas Obligasi Tahap I, dimana dalam RUPO tersebut telah menyetujui perubahan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Tahap I dari tanggal 5 Juli 2022 menjadi tanggal 5 Juni 2023, dengan penambahan bunga obligasi sebesar 0,15% dari bunga obligasi yang berjalan, terhitung sejak tanggal 5 Juli 2022 sampai dengan 5 Juni 2023.

Pada tanggal 5 Juni 2023, Perusahaan telah melunasi Obligasi Tahap I sebesar Rp 256.000.000.000.

J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase I Year 2019 (Bonds Phase I)

On July 5, 2019, the Company issued J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase I Year 2019 (Bonds Phase I) amounting to Rp 256,000,000,000, with a fixed interest rate of 10.5% per annum and a term of 3 (three) years, with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) as Trustee. Interest of Bonds Phase I is payable on quarterly basis in which the first interest payment of Bonds Phase I was made on October 5, 2019, while the last interest payment of Bonds Phase I, at the same time with the maturity of Bonds Phase I, on July 5, 2022.

On November 8, 2021, BRI as the Trustee and the Company held a General Meeting of Bondholders ("RUPO") for the Bonds Phase I, in which the RUPO approved the change in the Principal Repayment Date of Bond Phase I from July 5, 2022 to June 5, 2023, with the addition of bond interest of 0.15% to the current bond interest, starting from July 5, 2022 until June 5, 2023.

On June 5, 2023, the Company has paid off the Bonds phase I amounting to Rp 256,000,000,000.

Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap III Tahun 2020 (Obligasi Tahap III)

Pada tanggal 14 Februari 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap III Tahun 2020 (Obligasi Tahap III), yaitu sebesar Rp 569.650.000.000, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun dan berjangka waktu 3 (tiga) tahun, dengan BRI sebagai Wali Amanat. Bunga Obligasi Tahap III dibayarkan setiap triwulanan (3 bulan), dimana pembayaran bunga Obligasi Tahap III pertama dilakukan pada tanggal 14 Mei 2020, sedangkan pembayaran bunga Obligasi Tahap III terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi Tahap III adalah pada tanggal 14 Februari 2023.

J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase III Year 2020 (Bonds Phase III)

On February 14, 2020, the Company issued J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase III Year 2020 (Bonds Phase III), amounting to Rp 569,650,000,000, with a fixed interest rate of 10% per annum and with a term of 3 (three) years, with BRI as Trustee. Interest of Bonds Phase III is payable on quarterly basis, in which the first interest payment of Bonds Phase III was made on May 14, 2020, while the last interest payment of Bonds Phase III, at the same time with the maturity of Bonds Phase III, on February 14, 2023.

Pada tanggal 27 Januari 2023, BRI selaku Wali Amanat dan Perusahaan telah mengadakan RUPO atas Obligasi Tahap III, dimana dalam RUPO tersebut telah menyetujui untuk mengubah beberapa ketentuan di dalam perjanjian perwaliamanatan, salah satunya, yaitu perubahan tanggal jatuh tempo Obligasi Tahap III dari tanggal 14 Februari 2023 menjadi tanggal 14 Februari 2026, dengan cara pembayaran pokok obligasi diangsur pada tanggal 14 Februari 2023, 14 Februari 2024, 14 Februari 2025 dan 14 Februari 2026 masing-masing sebesar Rp 71.206.250.000, Rp 56.965.000.000, Rp 227.860.000.000 dan Rp 213.618.750.000, perubahan suku bunga menjadi sebesar 10,50% per tahun terhitung sejak tanggal 14 Februari 2023 sampai dengan tanggal 14 Februari 2026.

On January 27, 2023, BRI as the Trustee and the Company have held a RUPO on Bonds Phase III, which in the RUPO have agreed to change several provisions in the trusteeship agreement, one of which is, to change the maturity date of Bonds Phase III from February 14, 2023 to February 14, 2026, with payment of the bonds' principal in installments on February 14, 2023, February 14, 2024, February 14, 2025 and February 14, 2026, amounting to Rp 71,206,250,000, Rp 56,965,000,000, Rp 227,860,000,000 and Rp 213,618,750,000, respectively, change in the interest rate to 10.50% per annum from February 14, 2023 to February 14, 2026.

Pada tanggal 13 Februari 2023 dan 13 Februari 2024, Perusahaan telah membayar angsuran pokok pertama dan kedua Obligasi Tahap III masing-masing sebesar Rp 71.206.250.000 dan Rp 56.965.000.000.

On February 13, 2023 and February 13, 2024, the Company has paid off the first and second principal installments of Bonds Phase III amounting to Rp 71,206,250,000 and Rp 56,965,000,000.

Pada tanggal 12 Februari 2025, Perusahaan telah membayar angsuran pokok ketiga Obligasi Tahap III sebesar Rp 227.860.000.000.

On February 12, 2025, the Company has paid off the third principal installment of Bonds Phase III amounting to Rp 227,860,000,000.

Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap IV Tahun 2020 (Obligasi Tahap IV)

J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase IV Year 2020 (Bonds Phase IV)

Pada tanggal 6 Mei 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap IV Tahun 2020 (Obligasi Tahap IV), yaitu sebesar Rp 225.000.000.000, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun dan berjangka waktu 3 (tiga) tahun dengan BRI sebagai Wali Amanat. Bunga Obligasi Tahap IV dibayarkan setiap triwulanan, dimana pembayaran bunga Obligasi Tahap IV pertama dilakukan pada tanggal 6 Agustus 2020, sedangkan pembayaran bunga Obligasi Tahap IV terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi Tahap IV adalah pada tanggal 6 Mei 2023.

On May 6, 2020, the Company issued J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase IV Year 2020, amounting to Rp 225,000,000,000, with a fixed interest rate of 10.25% per annum and with a term of 3 (three) years with BRI as Trustee. Interest of Bonds Phase IV is payable on quarterly basis, in which the first interest payment of Bonds Phase IV was made on August 6, 2020, while the last interest payment of Bonds Phase IV, at the same time with the maturity of Bonds Phase IV, on May 6, 2023.

Pada tanggal 13 April 2023, BRI selaku Wali Amanat dan Perusahaan telah mengadakan RUPO atas Obligasi Tahap IV, dimana dalam RUPO tersebut telah menyetujui untuk mengubah beberapa ketentuan di dalam perjanjian perwaliamanatan, salah satunya, yaitu perubahan tanggal jatuh tempo Obligasi Tahap IV dari tanggal 6 Mei 2023 menjadi tanggal 6 Mei 2026, dengan cara pembayaran pokok obligasi diangsur pada tanggal 6 Mei 2023, 6 Mei 2024, 6 Mei 2025 dan 6 Mei 2026 masing-masing sebesar Rp 28.125.000.000, Rp 22.500.000.000, Rp 90.000.000.000 dan Rp 84.375.000.000, perubahan suku bunga menjadi sebesar 10,75% per tahun terhitung sejak tanggal 6 Mei 2023 sampai dengan tanggal 6 Mei 2026.

On April 13, 2023, BRI as the Trustee and the Company have held a RUPO on Bonds Phase IV, which in the RUPO have agreed to change several provisions in the trusteeship agreement, one of which is, the maturity date of Bonds Phase IV from May 6, 2023 to May 6, 2026, with payment of the bonds' principal in installments on May 6, 2023, May 6, 2024, May 6, 2025 and May 6, 2026, each amounting to Rp 28,125,000,000, Rp 22,500,000,000, Rp 90,000,000,000 and Rp 84,375,000,000, respectively, change in the interest rate to 10.75% per annum from May 6, 2023 to May 6, 2026.

Pada tanggal 6 Mei 2023 dan 2 Mei 2024, Perusahaan telah membayar angsuran pokok pertama dan kedua Obligasi Tahap IV masing-masing sebesar Rp 28.125.000.000 dan Rp 22.500.000.000.

On May 6, 2023 and May 2, 2024, the Company has paid off the first and second principal installments of Bonds Phase IV amounting to Rp 28,125,000,000 and Rp 22,500,00,000, respectively.

Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap V Tahun 2020 (Obligasi Tahap V)

J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase V Year 2020 (Bonds Phase V)

Pada tanggal 30 Juli 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap V Tahun 2020 (Obligasi Tahap V), yaitu sebesar Rp 650.000.000.000 dengan BRI sebagai Wali Amanat, yang terdiri dari 2 (dua) seri, yaitu sebagai berikut:

On July 30, 2020, the Company issued J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase V Year 2020 (Bonds Phase V), amounting to Rp 650,000,000,000 with BRI as Trustee, which consists of 2 (two) series as follows:

- Seri A sebesar Rp 335.000.000.000, dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dan berjangka waktu 370 hari kalender terhitung sejak tanggal 30 Juli 2020.

- Series A amounting to Rp 335,000,000,000, with a fixed interest rate of 9.25% per year and a period of 370 calendar days starting July 30, 2020.

- Seri B sebesar Rp 315.000.000.000, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun dan berjangka waktu 3 tahun sejak tanggal 30 Juli 2020.

- Series B amounting to Rp 315,000,000,000, with a fixed interest rate of 10.25% per year and a term of 3 years from July 30, 2020.

Bunga Obligasi Tahap V dibayarkan setiap triwulanan, dimana pembayaran bunga Obligasi Tahap IV pertama dilakukan pada tanggal 30 Oktober 2020, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi Tahap V, yaitu 10 Agustus 2021 untuk Seri A dan 30 Juli 2023 untuk Seri B.

Interest of Bonds Phase V is payable on quarterly basis, in which the first interest payment of Bonds Phase V was made on October 30, 2020, while the last interest payment of Bonds Phase V, at the same time with maturity of each Bonds Phase V, on August 10, 2021 for Series A and July 30, 2023 for Series B.

Pada tanggal 10 Agustus 2021, Perusahaan telah melunasi utang Obligasi Tahap V Seri A sebesar Rp 335.000.000.000.

On August 10, 2021, the Company has paid off its Bonds Phase V Series A amounting to Rp 335,000,000,000.

Pada tanggal 27 Januari 2023, BRI selaku Wali Amanat dan Perusahaan telah mengadakan RUPO atas Obligasi Tahap V Seri B, dimana dalam RUPO tersebut telah menyetujui untuk mengubah beberapa ketentuan di dalam perjanjian perwaliamanatan, salah satunya, yaitu perubahan tanggal jatuh tempo Obligasi Tahap V Seri B dari tanggal 30 Juli 2023 menjadi tanggal 30 Juli 2026, dengan cara pembayaran pokok obligasi diangsur pada tanggal 30 Juli 2023, 30 Juli 2024, 30 Juli 2025 dan 30 Juli 2026 masing-masing sebesar Rp 39.375.000.000, Rp 31.500.000.000, Rp 126.000.000.000 dan Rp 118.125.000.000, perubahan suku bunga menjadi sebesar 10,75% per tahun terhitung sejak tanggal 30 Juli 2023 sampai dengan tanggal 30 Juli 2026.

On January 27, 2023, BRI as the Trustee and the Company have held a RUPO on Bonds Phase V Series B, which in the RUPO have agreed to change several provisions in the trusteeship agreement, one of which is, the maturity date of Bonds Phase V Series B from July 30, 2023 to July 30, 2026, with payment of the bonds' principal in installments on July 30, 2023, July 30, 2024, July 30, 2025 and July 30, 2026, each amounting to Rp 39,375,000,000, Rp 31,500,000,000, Rp 126,000,000,000 and Rp 118,125,000,000, respectively, change in the interest rates to 10.75% per annum starting from July 30, 2023 to July 30, 2026.

Pada tanggal 30 Juli 2023 dan 26 Juli 2024, Perusahaan telah membayar angsuran pokok pertama dan kedua Obligasi Tahap V Seri B masing-masing sebesar Rp 39.375.000.000 dan Rp 31.500.000.000.

On July 30, 2023 and July 26, 2024, the Company has paid off the first and second principal installments of Bonds Phase V Series B amounting to Rp 39,375,000,000 and Rp 31,500,000,000, respectively.

Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap VI Tahun 2020 (Obligasi Tahap VI)

J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase VI Year 2020 (Bonds Phase VI)

Pada tanggal 27 November 2020, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I J Resources Asia Pasifik Tahap VI Tahun 2020 (Obligasi Tahap VI), yaitu sebesar Rp 415.260.000.000 dengan BRI sebagai Wali Amanat, yang terdiri dari 2 (dua) seri, yaitu sebagai berikut:

On November 27, 2020, the Company issued J Resources Asia Pasifik Continuous Bonds I Phase VI Year 2020 (Bonds Phase VI), amounting to Rp 415,260,000,000 with BRI as Trustee, which consists of 2 (two) series, as follows:

- Seri A sebesar Rp 252.170.000.000, dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dan berjangka waktu 370 hari kalender terhitung sejak tanggal 27 November 2020.
- Seri B sebesar Rp 163.090.000.000, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun dan berjangka waktu 3 tahun sejak tanggal 27 November 2020.

- Series A amounting to Rp 252,170,000,000, with a fixed interest rate of 9.25% per year and a period of 370 calendar days starting November 27, 2020.
- Series B amounting to Rp 163,090,000,000, with a fixed interest rate of 10.25% per annum and a term of 3 years from November 27, 2020.

Bunga Obligasi Tahap VI dibayarkan setiap triwulanan (3 bulan), dimana pembayaran bunga Obligasi Tahap VI pertama dilakukan pada tanggal 27 Februari 2021, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi Tahap VI adalah 7 Desember 2021 untuk Seri A dan 27 November 2023 untuk Seri B.

Interest of Bonds Phase VI is payable on quarterly basis, in which the first interest payment of Bonds Phase VI was made on February 27, 2021, while the last interest payment of Bonds Phase VI at the same time with maturity of each Bonds Phase VI, on December 7, 2021 for Series A and November 27, 2023 for Series B.

Pada tanggal 8 November 2021, BRI selaku Wali Amanat dan Perusahaan telah mengadakan RUPO atas Obligasi Tahap VI, dimana dalam RUPO tersebut telah menyetujui perubahan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi Tahap VI Seri A dari tanggal 7 Desember 2021 menjadi tanggal 7 November 2022, dengan penambahan bunga obligasi sebesar 0,1% dari bunga obligasi yang berjalan, terhitung sejak tanggal 7 Desember 2021 sampai dengan tanggal 7 November 2022.

On November 8, 2021, BRI as the Trustee and the Company held a RUPO for the Bonds Phase VI, which the RUPO approved the change in the Principal Repayment Date of Bonds Phase VI Series A from December 7, 2021 to November 7, 2022, with the addition of bond interest of 0.1% to the current bond interest, starting from December 7, 2021 until November 7, 2022.

Pada tanggal 7 November 2022, Perusahaan telah melunasi Obligasi Tahap VI Seri A sebesar Rp 252.170.000.000.

On November 7, 2022, the Company has paid off the Bonds Phase VI Series A amounting to Rp 252,170,000,000.

Pada tanggal 27 Januari 2023, BRI selaku Wali Amanat dan Perusahaan telah mengadakan RUPO atas Obligasi Tahap VI Seri B, dimana dalam RUPO tersebut telah menyetujui untuk mengubah beberapa ketentuan di dalam perjanjian perwaliamanatan, salah satunya, yaitu perubahan tanggal jatuh tempo Obligasi Tahap VI Seri B dari tanggal 27 November 2023 menjadi tanggal 27 November 2026, dengan cara pembayaran pokok obligasi diangsur pada tanggal 27 November 2023, 27 November 2024, 27 November 2025 dan 27 November 2026 masing-masing sebesar Rp 20.386.250.000, Rp 16.309.000.000, Rp 65.236.000.000 dan Rp 61.158.750.000, perubahan suku bunga menjadi sebesar 10,75% per tahun terhitung sejak tanggal 27 November 2023 sampai dengan tanggal 27 November 2026.

On January 27, 2023, BRI as the Trustee and the Company have held a RUPO on Bonds Phase VI Series B, which in the RUPO have agreed to change several provisions in the trusteeship agreement, one of which is, the maturity date of Bonds Phase VI Series B from November 27, 2023 to November 27, 2026, with payment of the bonds' principal in installments on November 27, 2023, November 27, 2024, November 27, 2025 and November 27, 2026, each amounting to Rp 20,386,250,000, Rp 16,309,000,000, Rp 65,236,000,000 and Rp 61,158,750,000, respectively, change in interest rates to 10.75% per annum starting from November 27, 2023 until the date November 27, 2026.

Pada tanggal 27 November 2023 dan 25 November 2024, Perusahaan telah membayar angsuran pokok pertama dan kedua Obligasi Tahap VI Seri B masing-masing sebesar Rp 20.386.250.000 dan Rp 16.309.000.000.

On November 27, 2023 and November 25, 2024, the Company has paid off the first and second principal installments of Bonds Phase VI Series B amounting to Rp 20,386,250,000 and Rp 16,309,000,000, respectively.

Obligasi Tahap III, Obligasi Tahap IV, Obligasi Tahap V Seri B dan Obligasi Tahap VI Seri B dijamin dengan *Security Sharing Agreement*.

Bonds Phase III, Bonds Phase IV, Bonds Phase V Series B and Bonds Phase VI Series B are guaranteed by Security Sharing Agreement.

Berdasarkan sertifikat pemantauan pemeringkatan atas PT J Resources Asia Pasifik Tbk yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia pada tanggal 11 Oktober 2024, peringkat obligasi JRAP adalah idBBB+/Stable *(Triple B Plus; Stable Outlook)* untuk periode 10 Oktober 2024 sampai dengan 1 Oktober 2025.

Based on the rating certificate for PT J Resources Asia Pasifik Tbk issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia on October 11, 2024, the JRAP bonds rating is idBBB+/Stable (Triple B Plus; Stable Outlook) for the period October 10, 2024 to October 1, 2025.

Pada tahun 2024 dan 2023, beban bunga atas utang obligasi yang dibebankan pada laba rugi masing-masing sebesar US$ 2.184.970 dan US$ 3.808.859 (Catatan 33) dan yang dikapitalisasi ke aset eksplorasi dan evaluasi masing-masing sebesar US$ 4.693.259 dan US$ 4.630.783.

In 2024 and 2023, interest expense on bonds payable charged to profit or loss amounting to US$ 2,184,970 and US$ 3,808,859 (Note 33), respectively, and capitalized to exploration and evaluation assets amounting to US$ 4,693,259 and US$ 4,630,783, respectively.

24. Cadangan Biaya Reklamasi dan Penutupan Tambang

24. Reclamation and Mine Closure Reserve

Akun ini merupakan estimasi biaya dari JRBM, SPP dan JRGL yang berhubungan dengan biaya reklamasi dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir masa produksi tambang.

This account represents estimated costs of JRBM, SPP and JRGL related to the reclamation and mine closure cost to be incurred at the end of a mine's life.

Mutasi dari cadangan biaya reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

The movements in the reclamation and mine closure reserve follows:

	2024	2023	
Cadangan biaya reklamasi			Reclamation reserve
Saldo awal tahun	4.756.688	4.325.200	Balance at the beginning of the year
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 30)	477.675	480.815	Additions during the year (Note 30)
Pengeluaran selama tahun berjalan	(30.578)	(49.327)	Expenditures during the year
Saldo akhir tahun	5.203.785	4.756.688	Balance at the end of the year
Cadangan penutupan tambang			Mine closure reserve
Saldo awal tahun	12.856.464	16.232.413	Balance at beginning of the year
Pengurangan selama tahun berjalan	(2.951.707)	(3.865.787)	Deduction during the year
Akresi selama tahun berjalan (Catatan 33)	521.823	489.838	Accretion during the year (Note 33)
Saldo akhir tahun	10.426.580	12.856.464	Balance at the end of the year
Jumlah	15.630.365	17.613.152	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sudah memadai untuk menutupi semua liabilitas yang timbul dari aktivitas penutupan tambang dan reklamasi.

The management believes that the reserve as of December 31, 2024 and 2023 is adequate to cover all liabilities arising from the mine closure activities and reclamation.

25. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu Grup:

25. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value disclosure of the Group's certain financial asset and liabilities:

	2024				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar:					***Assets and liabilities measured at fair value:***
Investasi dalam reksa dana	445.866	445.866	-	-	Investment in mutual fund
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan					***Liabilities for which fair values are disclosed:***
Pinjaman dari pihak berelasi	38.292.871	-	35.012.680	-	Loans from a related party
Utang lembaga keuangan bukan bank	5.697.220	-	5.697.220	-	Loans from non-bank financial institutions
Pinjaman bank	173.718.471	-	173.718.471	-	Bank loans
Liabilitas sewa	1.194.630	-	1.194.630	-	Lease liabilities
Utang obligasi	61.030.412	61.404.743	-	-	Bonds payable

	2023				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar:					***Assets and liabilities measured at fair value:***
Investasi dalam reksa dana	445.452	445.452	-	-	Investment in mutual fund
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan					***Liabilities for which fair values are disclosed:***
Pinjaman dari pihak berelasi	38.459.068	-	33.859.490	-	Loans from a related party
Surat utang jangka menengah	25.892.178	-	25.892.178	-	Medium term note
Utang lembaga keuangan bukan bank	316.856	-	316.856	-	Loans from non-bank financial institutions
Pinjaman bank	159.264.715	-	159.264.715	-	Bank loans
Liabilitas sewa	1.301.812	-	1.301.812	-	Lease liabilities
Utang obligasi	72.239.719	72.292.455	-	-	Bonds payable

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (bid price) terkini. Instrumen ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar investasi dalam reksadana dan utang obligasi diukur menggunakan harga kuotasian terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of investment in mutual fund and bonds payable are measured based on the latest quoted price as of December 31, 2024 and 2023.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar asset dan liabilitas derivatif, pinjaman dari pihak berelasi, surat utang jangka menengah, utang lembaga keuangan bukan bank, pinjaman bank dan liabilitas sewa diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of derivative asset and liabilities, loans from a related party, medium term notes, and loans from nonbank financial institutions, bank loans and lease liabilities and bonds payable categorized as level 2 are estimated based on discounted cashflow using market observable interest rates.

26. Modal Saham / 26. Capital Stock

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The share ownership in the Company based on the record of PT Adimitra Jasa Korpora, share's registrar, is as follows:

	31 Desember 2024 dan 2023 / *December 31, 2024 and 2023*			
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Paid-up Capital*	Name of Stockholders
		%	US$	
Jimmy Budiarto	24.475.500.000	92,50	54.417.751	Jimmy Budiarto
Masyarakat (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	1.984.500.000	7,50	4.412.250	Public (ownership interest of less than 5% each)
Jumlah	26.460.000.000	100,00	58.830.001	Total

Manajemen Permodalan / Capital Management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Grup terdiri dari ekuitas (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali, selisih kurs penjabaran kegiatan usaha luar negeri dan saldo laba) dan pinjaman diterima (terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, pinjaman dari pihak berelasi, utang lembaga keuangan bukan bank, pinjaman bank jangka panjang, surat utang jangka menengah, liabilitas sewa dan utang obligasi) dikurangi dengan kas.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital. The Group's capital structure consists of equity (consist of capital stock, additional paid-in capital, difference in value arising from transaction with noncontrolling interest, exchange differences on translating foreign operations and retained earnings) and loans received (consists of short-term bank loans, loan from a related party, loans from non-bank financial institution, long-term bank loans, medium term notes, lease liabilities and bonds payable) reduced by cash.

27. Tambahan Modal Disetor

Merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan penerbitan saham, sebagai berikut:

27. Additional Paid-in Capital

This account represents additional paid-in capital in connection with the issuance of shares with details as follows:

	Jumlah/*Total*	
Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 2003		Sale of the Company's shares through public offering in 2003
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 12.000.000 saham	202.066	Proceeds from the issuance of 12,000,000 shares
Biaya emisi saham	(45.680)	Stock issuance costs
Bersih	156.386	Net
Selisih kurs penjabaran	(2.760)	Translation adjustment
Penawaran umum terbatas I kepada pemegang saham tahun 2012		Limited public offering I to stockholders in 2012
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 726.000.000 saham	153.351.863	Proceeds from the issuance of 726,000,000 shares
Biaya emisi saham	(570.700)	Stock issuance costs
Bersih	152.781.163	Net
Penerbitan saham bonus tahun 2014		Bonus stock issuance in 2014
Pengeluaran 4.536.000.000 saham	(50.428.016)	Issuance of 4,536,000,000 shares
Biaya emisi saham	(24.798)	Stock issuance costs
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	102.481.975	Balance as of December 31, 2024 and 2023

28. Kepentingan Nonpengendali / 28. Noncontrolling Interests

a. Bagian kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak:

a. Share of noncontrolling interests in net assets (liabilities) of the subsidiaries:

	2024	2023	
JRBM	98.624.460	90.127.338	JRBM
SPP	76.686	99.856	SPP
MBS	78	77	MBS
ASA	4	3	ASA
JRMSI	(477)	(109)	JRMSI
MBP	(252)	(257)	MBP
JRN	(117.163)	(117.402)	JRN
Jumlah	98.583.336	90.109.506	Total

b. Bagian kepentingan nonpengendali atas jumlah penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak:

b. Share of noncontrolling interests in total comprehensive income (loss) of subsidiaries:

	2024	2023	
JRBM	8.497.122	10.692.476	JRBM
JRN	239	582	JRN
MBP	5	2	MBP
MBS	1	1	MBS
ASA	1	(6)	ASA
JRMSI	(368)	(259)	JRMSI
SPP	(23.170)	(17.686)	SPP
Jumlah	8.473.830	10.675.110	Total

29. Penjualan / 29. Sales

Akun ini merupakan penjualan atas emas dan perak.

These represent sale of gold and silver.

	2024	2023	
Metalor Technologies Singapore Pte., Ltd.	209.856.326	158.389.281	Metalor Technologies Singapore Pte., Ltd.
PT Aneka Tambang Tbk	15.827.503	6.172.097	PT Aneka Tambang Tbk
Beijing Fuhaihua Import and Export Corp Ltd	9.695.686	4.312.146	Beijing Fuhaihua Import and Export Corp Ltd
Transamine Far East Limited	631.364	663.044	Transamine Far East Limited
Shenyang Florrea Chemicals Co. Ltd.	-	609.242	Shenyang Florrea Chemicals Co. Ltd.
Jumlah	236.010.879	170.145.810	Total

Pada tahun 2024 dan 2023, penjualan kepada Metalor Technologies Singapore Pte. Ltd. Mencerminkan masing-masing 89% dan 93% dari jumlah penjualan.

In 2024 and 2023, sales to Metalor Technologies Singapore Pte. Ltd. represent 89% and 93% of total sales, respectively.

30. Beban Pokok Penjualan / 30. Costs of Sales

Akun ini merupakan beban pokok penjualan atas emas dan perak.

These represent costs of sales of gold and silver.

	2024	2023	
Biaya produksi:			Production costs:
Biaya pertambangan	61.522.689	40.036.861	Mining costs
Beban penyusutan (Catatan 10)	17.416.618	17.615.254	Depreciation (Note 10)
Biaya pengolahan	15.664.328	14.064.576	Process plant costs
Beban amortisasi properti pertambangan (Catatan 12)	9.943.824	9.806.517	Amortization of mining properties (Note 12)
Biaya *safety*	1.923.665	1.440.490	Safety cost
Biaya pengilangan	903.553	917.372	Refining cost
Biaya reklamasi (Catatan 24)	477.675	480.815	Reclamation costs (Note 24)
	107.852.352	84.361.885	
Bijih dalam *stockpile* :			Ore in stockpile:
Awal tahun	27.235.958	20.909.637	Beginning of the year
Akhir tahun	16.579.441	27.235.958	End of the year
	10.656.517	(6.326.321)	
Barang dalam proses:			Work in process:
Awal tahun	6.150.533	7.072.508	Beginning of the year
Akhir tahun	2.966.983	6.150.533	End of the year
	3.183.550	921.975	
Barang jadi:			Finished goods:
Awal tahun	15.307.736	4.676.637	Beginning of the year
Akhir tahun	14.770.480	15.307.736	End of the year
	537.256	(10.631.099)	
Beban pokok penjualan	122.229.675	68.326.440	Cost of sales

Pada tahun 2024 dan 2023, terdapat transaksi dengan PT Samudera Mulia Abadi, pihak ketiga, sebesar masing-masing US$ 55.318.374 dan US$ 34.293.674 yang mencerminkan 23% dan 20% dari jumlah penjualan.

In 2024 and 2023, there were transactions with PT Samudera Mulia Abadi, a third party, amounting to US$ 55,318,374 and US$ 34,293,674, respectively, which represents 23% and 20% of the total sales.

31. Beban Umum dan Administrasi / 31. General and Administrative Expenses

	2024	2023	
Royalti	23.921.716	14.350.468	Royalty
Gaji dan tunjangan	8.837.111	9.581.485	Salaries and wages
Penyusutan (Catatan 10)	4.699.081	5.115.969	Depreciation (Note 10)
Pajak dan perijinan	2.772.621	2.080.902	Taxes and licenses
Amortisasi	2.310.569	485.432	Amortization
Jasa profesional	2.008.766	2.061.726	Professional fees
Sewa	1.039.913	1.180.917	Rental
Beban imbalan kerja jangka panjang (Catatan 36)	960.977	2.464.052	Long-term employee benefits (Note 36)
Transportasi dan akomodasi	848.671	799.808	Transportation and accomodation
Representasi dan jamuan	663.432	669.175	Representation and entertainment
Asuransi	616.291	1.003.263	Insurance
Perlengkapan kantor	455.327	418.511	Office supplies
Perbaikan dan pemeliharaan	264.496	244.698	Repairs and maintenance
Lain-lain	3.182.339	3.822.810	Others
Jumlah	52.581.310	44.279.216	Total

Sewa merupakan biaya yang berkaitan dengan sewa ruang kantor (Catatan 39) dan kendaraan dengan jangka waktu sewa 12 bulan dan sewa peralatan dengan nilai yang rendah. Grup menerapkan pengecualian pengakuan 'sewa jangka pendek' dan 'sewa aset bernilai rendah' sesuai dengan PSAK No. 116 untuk sewa ini dan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Rental represents the expense relating to the lease of office space (Note 39) and vehicle with lease term of 12 months and leases of low value equipment. The Group applies the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions in accordance with PSAK No. 116 for these leases and recognizes the lease payments as expense on a straight-line basis over the lease term.

32. Amortisasi dan Penghapusan / 32. Amortization and Write-off

	2024	2023	
Amortisasi dan penghapusan properti pertambangan (Catatan 12)	12.111.863	8.153.578	Amortization and write-off of mining properties (Note 12)
Penghapusan aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 11)	-	1.500.346	Exploration and evaluation assets written-off (Note 11)
	12.111.863	9.653.924	

33. Beban Bunga dan Beban Keuangan Lainnya / 33. Interest and Other Financial Charges

	2024	2023	
Bunga atas pinjaman dan sewa:			Interest on loans and leases:
Pinjaman kepada pihak berelasi (Catatan 39)	3.078.447	2.872.780	Loan from related parties (Note 39)
Utang obligasi (Catatan 23)	2.184.970	3.808.859	Bonds payable (Note 23)
Surat utang jangka menengah (Catatan 22)	2.106.605	2.504.487	Medium term notes (Note 22)
Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 15)	1.279.384	1.568.584	Short-term bank loans (Note 15)
Pinjaman bank jangka panjang (Catatan 21)	896.755	5.193.659	Long-term bank loans (Note 21)
Liabilitas sewa (Catatan 20)	150.277	219.545	Lease liabilities (Note 20)
Utang lembaga keuangan bukan bank (Catatan 19)	80.883	24.774	Loans from non-bank financial institutions (Note 19)
	9.777.321	16.192.688	
Beban keuangan lainnya:			Other financial charges:
Akresi cadangan penutupan tambang (Catatan 24)	521.823	489.838	Mine closure reserve accretion (Note 24)
Beban keuangan	3.713.792	353.166	Financial charges
Jumlah	14.012.936	17.035.692	Total

Beban bunga atas pinjaman jangka panjang, surat utang jangka menengah dan utang obligasi termasuk amortisasi biaya transaksi sebesar US$ 54.890 dan US$ 115.228 masing-masing pada tahun 2024 dan 2023.

Interest on long-term bank loans and medium-term notes and bonds payable includes amortization of transaction costs amounting to US$ 54,890 and US$ 115,228 in 2024 and 2023, respectively.

34. Penghasilan (Beban) Lain-lain / 34. Other Income (Expenses)

	2024	2023	
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	10.919.523	(7.916.882)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan yang terealisasi dari derivatif (Catatan 35)	-	3.566.414	Realized gain on derivatives (Note 35)
Beban pajak	(15.632.271)	-	Tax expenses
Beban lain-lain	(4.316.228)	(3.662.791)	Other expenses
Jumlah	(9.028.976)	(8.013.259)	Total

35. Derivatif

35. Derivatives

		2023			
Pihak ketiga	Jenis/ *Type*	Aset Derivatif/ *Derivative Assets*	Liabilitas Derivatif/ *Derivative Liabilities*	Keuntungan/ *Gain*	*Third parties*
Nomura Singapore Ltd	Perjanjian swap atas mata uang silang/ *Cross currency swap agreement*	-	-	453.963	Nomura Singapore Ltd
Nomura Singapore Ltd	Perjanjian swap komoditas *Commodity swap agreement*	-	-	1.241.472	Nomura Singapore Ltd
PT Bank UOB Indonesia	Perjanjian swap atas mata uang silang/ *Cross currency swap agreement*	-	-	3.112.450	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah		-	-	4.807.885	Total
Keuntungan yang terealisasi yang diakui pada laba rugi				3.566.414	Realized gain on derivatives recognized in profit or loss
Penghasilan komprehensif lainnya atas lindung nilai arus kas				1.241.471	Other comprehensive income of cash flow hedge

Pada tanggal 14 Februari 2023 dan 27 November 2023, Perusahaan dan PT Bank UOB Indonesia mengakhiri transaksi *Cross Currency Swap* masing-masing sebesar Rp 330.000.000.000 dan Rp 127.090.000.000.

Pada tanggal 6 Mei 2023, Perusahaan dan Nomura mengakhiri transaksi *Cross Currency Swap* sebesar Rp 150.000.000.000.

Pada tanggal 5 Juli 2023, Perusahaan dan Nomura mengakhiri transaksi-transaksi *Commodity Swap*.

On February 14, 2023 and November 27, 2023, the Company and PT Bank UOB Indonesia terminated the Cross Currency Swap transaction amounting to Rp 330,000,000,000 and Rp 127,090,000,000.

On May 6, 2023, the Company and Nomura terminated the Cross Currency Swap transaction amounting to Rp 150,000,000,000.

On July 5, 2023, the Company and Nomura terminated the Commodity Swap transactions.

36. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup dilakukan oleh KKA Agus Setyadi, FSAI, aktuaris independen, tertanggal 6 Februari 2025.

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan pasca-kerja tersebut sebanyak 472 dan 531 karyawan (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

36. Long-term Employee Benefits Liability

The amount of post-employment benefits is determined based on the applicable regulation.

The latest actuarial valuation of the Group's long-term employee benefits liability was calculated by KKA Agus Setyadi, FSAI, an independent actuary, in its report dated February 6, 2025.

Number of eligible employees of the Group is 472 and 531 employees (unaudited) as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Berikut adalah rincian beban imbalan kerja jangka panjang:

Following are the details of defined benefit costs:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	419.760	776.008	Current service costs
Biaya jasa lalu	54.307	-	Past service costs
Biaya bunga	362.588	381.225	Interest expense
Dampak kurtailmen	237.795	1.471.272	Impact of curtailments
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi dan aset eksplorasi dan evaluasi	1.074.450	2.628.505	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss and exploration and evaluation assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurements on the defined benefit liability:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial loss (gains) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	(1.339.666)	66.009	Changes in financial assumptions
Dampak penyesuaian asumsi dengan realisasi	(794.682)	(295.519)	Impact of adjusting assumptions to actual results
Komponen penghasilan imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(2.134.348)	(229.510)	Components of defined benefit income recognized in other comprehensive income
Jumlah	(1.059.898)	2.398.995	Total

Alokasi beban (penghasilan) imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Defined benefit costs (income) were allocated as follows:

	2024	2023	
Dikapitalisasi ke:			Capitalized to:
Aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 11)	113.473	164.453	Exploration and evaluation assets (Note 11)
Dibebankan (dikreditkan) ke:			Charged (credited) to:
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	960.977	2.464.052	General and administrative expenses (Note 31)
Penghasilan komprehensif lain	(2.134.348)	(229.510)	Other comprehensive income
Jumlah	(1.059.898)	2.398.995	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The movements in long-term employee benefits liability follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	6.620.267	6.935.403	Balance at the beginning of the year
Beban (penghasilan) imbalan kerja jangka panjang	(1.059.898)	2.398.995	Defined benefit (income) costs
Pembayaran imbalan	(1.184.096)	(2.758.544)	Benefits paid
Selisih penjabaran mata uang asing	(214.963)	44.413	Translation adjustment
Saldo akhir tahun	4.161.310	6.620.267	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits liability follows:

2024	2023	
Tingkat diskonto	7,00%-7,10%	6,53%-7,18%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	10%	Annual salary increase rate
Usia pensiun normal (tahun)	56	55-56	Normal retirement age (years)
Tabel mortalita	TMII	TMII	Mortality table

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

The sensitivity analysis on the defined benefits liability set out below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at December 31, 2024 and 2023, while holding all other assumptions constant:

2024			
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/*Impact on Defined Benefit Liability*		
	Kenaikan (Penurunan)/*Increase (Decrease)*		
	Perubahan asumsi/ *Change in Assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(320.102)	128.935	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	130.309	(325.012)	Salary growth rate

2023			
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/*Impact on Defined Benefit Liability*		
	Kenaikan (Penurunan)/*Increase (Decrease)*		
	Perubahan asumsi/ *Change in Assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(372.446)	472.785	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	452.705	(363.021)	Salary growth rate

Terkait dengan entitas anak yang berkedudukan di Malaysia, Grup membayar kontribusi iuran kepada lembaga program pensiun iuran pasti untuk karyawan entitas anak tersebut. Grup tidak memiliki kewajiban pembayaran lebih lanjut kepada karyawan setelah iuran dibayar. Untuk tahun 2024 dan 2023, kontribusi masing-masing sebesar US$ 56.138 dan US$ 91.655 diakui sebagai beban imbalan kerja yang dicatat sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" dan akrual terkait dengan beban tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar US$ 4.401 dan US$ 4.361 dicatat sebagai bagian dari akun "Beban akrual".

For the subsidiary which is domiciled in Malaysia, the Group pays contributions to privately administered defined contribution pension plans for employees. The Group has no further payment obligation to the employees once the contributions have been paid. In 2024 and 2023, the total contributions amounting to US$ 56,138 and US$ 91,655, respectively, are recognized as employee benefit expense included as part of "Cost of revenues" and the related accrual of US$ 4,401 and US$ 4,361 as of December 31, 2024 and 2023, respectively, are included in "Accrued expenses" account.

37. Pajak Penghasilan / 37. Income Tax

Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

The tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

	2024	2023	
Pajak kini	15.205.045	9.517.737	Current tax
Pajak tangguhan	(9.215.687)	2.678.388	Deferred tax
Jumlah	5.989.358	12.196.125	Total

Pajak Kini / Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated fiscal losses of the Company follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	23.666.362	12.778.001	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak - bersih	(24.087.000)	(21.788.669)	Profit before tax of subsidiaries - net
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(420.638)	(9.010.668)	Loss before tax of the Company
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban (penghasilan) yang tidak dapat dikurangkan	(4.878.783)	27.617	Non-deductible expenses (income)
Pendapatan bunga	(82.263)	(824)	Interest income
	(4.961.046)	26.793	
Rugi fiskal tahun berjalan	(5.381.684)	(8.983.875)	Fiscal loss during the year
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya			Prior years' fiscal losses
2022	(8.983.875)	-	2022
2021	-	(3.665.714)	2021
2020	-	(766.275)	2020
2019	-	(616.860)	2019
Akumulasi rugi fiskal	(14.365.559)	(14.032.724)	Accumulated fiscal losses
Beban pajak kini entitas anak	15.205.045	9.517.737	Current tax of subsidiaries

Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sehingga tidak terdapat utang pajak penghasilan.

The Company has accumulated fiscal losses as of December 31, 2024 and 2023, thus, no provision for current income tax was recognized.

Rugi fiskal hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan.

The fiscal loss resulting from the reconciliation becomes basis for filling out the annual Income Tax Return.

Rugi fiskal tahun 2019 sampai dengan 2021 telah disesuaikan dengan hasil pemeriksaan Kantor Pajak atas pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan sebesar US$ 14.365.559. Manajemen tidak mengakui rugi fiskal tersebut sebagai aset pajak tangguhan karena manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat keyakinan bahwa Perusahaan akan memperoleh laba kena pajak yang memadai untuk memungkinkan pemanfaatan aset pajak tangguhan dari rugi fiskal tersebut dalam lima tahun mendatang. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui atas akumulasi rugi fiskal tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar US$ 3.160.423.

The fiscal losses for 2019 to 2021 have been adjusted based on the Tax Office's assessment result on the Company's corporate income tax for fiscal year 2021.

As of December 31, 2024, the Company has accumulated fiscal losses amounting to US$ 14,365,559. The management did not recognize deferred tax asset on these fiscal losses because the management believes that it cannot sufficiently predict or determine the taxable income that can be generated in the next five years to actually benefit from the deferred tax assets on accumulated fiscal losses. The unrecognized deferred tax asset on accumulated fiscal loss as of December 31, 2024 amounted to US$ 3,160,423.

Pajak Tangguhan / **Deferred Tax**

	1 Januari/ *January 1,* 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke/ *Credited (charged) to*: Laba rugi/ *Profit or loss*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Persediaan	(8.875.486)	4.858.849	-	(4.016.637)	Inventories
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.420.411	5.753	(346.109)	1.080.055	Long-term employee benefits liability
Cadangan biaya reklamasi dan penutupan tambang	3.766.233	-	-	3.766.233	Reclamation and mine closure reserve
Liabilitas sewa	(3.577.957)	(77.375)	-	(3.655.332)	Lease liabilities
Penyusutan dan amortisasi	(7.102.961)	1.763.850	-	(5.339.111)	Depreciation and amortizations
Perbedaan antara nilai wajar dan nilat tercatat dari aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan	(37.710.290)	2.664.610	-	(35.045.680)	Difference of the fair value and carrying value of exploration and evaluation assets and mining properties
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	(52.080.050)	9.215.687	(346.109)	(43.210.472)	Total deferred tax liabilities - net

	1 Januari/ *January 1,* 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke/ *Credited (charged) to*: Laba rugi/ *Profit or loss*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Persediaan	(4.142.457)	(4.733.029)	-	(8.875.486)	Inventories
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.478.277	(40.042)	(17.824)	1.420.411	Long-term employee benefits liability
Cadangan biaya reklamasi dan penutupan tambang	3.552.689	213.544	-	3.766.233	Reclamation and mine closure reserve
Liabilitas sewa	(2.820.151)	(757.806)	-	(3.577.957)	Lease liabilities
Penyusutan dan amortisasi	(8.008.745)	905.784	-	(7.102.961)	Depreciation and amortizations
Perbedaan antara nilai wajar dan nilat tercatat dari aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan	(39.443.451)	1.733.161	-	(37.710.290)	Difference of the fair value and carrying value of exploration and evaluation assets and mining properties
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	(49.383.838)	(2.678.388)	(17.824)	(52.080.050)	Total deferred tax liabilities - net

Rincian liabilitas pajak tangguhan masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax liabilities of each entity follows:

	2024	2023	
Liabilitas pajak tangguhan - bersih			Deferred tax liabilities - net
Entitas anak	43.210.472	52.080.050	Subsidiaries

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to loss before tax of the Company follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	23.666.362	12.778.001	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak - bersih	(24.087.000)	(21.788.669)	Profit before tax of subsidiaries - net
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(420.638)	(9.010.668)	Loss before tax of the Company
Penghasilan pajak dengan tarif pajak yang berlaku	(92.540)	(1.982.347)	Tax benefit at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap			Tax effect of permanent differences
Pendapatan (beban) yang tidak dapat dikurangkan	(1.073.332)	6.076	Non-deductible income (expense)
Pendapatan bunga	(18.098)	(181)	Interest income
Jumlah - bersih	(1.091.430)	5.895	Net
Jumlah	(1.183.970)	(1.976.452)	Subtotal
Pajak tangguhan dari rugi fiskal yang tidak diakui	1.183.970	1.976.452	Unrecognized deferred tax on fiscal losses
Beban pajak entitas anak	5.989.358	12.196.125	Tax expense of the subsidiaries
Jumlah beban pajak	5.989.358	12.196.125	Total tax expense

38. Laba (Rugi) Per Saham

38. Earnings (Loss) Per Share

Perhitungan laba (rugi) per saham berdasarkan pada informasi berikut:

The computation of earnings (loss) per share is based on the following data:

	2024	2023	
Laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	9.421.916	(10.081.388)	Total profit (loss) for the year attributable to owners of the Parent Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama tahun berjalan	26.460.000.000	26.460.000.000	Weighted average number of shares outstanding during the year
Laba (rugi) per saham	0,0004	(0,0004)	Earnings (loss) per share

39. Sifat dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

a. Sifat dari hubungan berelasi Grup dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Entitas/*Entities*	Hubungan/*Relationship*	*Transaksi/Transactions*
Jimmy Budiarto	Komisaris/direksi dan pemegang saham pengendali/ *Commissioner/Director and ultimate controlling shareholder*	Liabilitas lain-lain/ *Other liabilities*
PT Bukit Makmur Widya	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pinjaman dari pihak berelasi, beban akrual dan beban bunga/ *Loan from a related party, accrued expenses and interest expenses*
PT Mentari Bukit Makmur	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Beban akrual, beban sewa/ *Accrued expenses and rental expenses*
PT JCorp Cahaya Semesta	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Penjamin utang/ *Loan guarantor*

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi:

a. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2024	2023	Persentase terhadap Jumlah Liabilitas *Percentage to Total Liabilities* 2024 %	2023 %	
Liabilitas					**Liabilities**
Pinjaman dari pihak berelasi					Loan from a related party
PT Bukit Makmur Widya	38.292.871	38.459.068	8,25	8,09	PT Bukit Makmur Widya
Beban akrual					Accrued expenses
PT Bukit Makmur Widya	4.983.211	2.472.594	1,07	0,52	PT Bukit Makmur Widya
PT Mentari Bukit Makmur	129.854	58.943	0,03	0,01	PT Mentari Bukit Makmur
Jumlah	5.113.065	2.531.537	1,10	0,28	Total

	2024	2023	Persentase terhadap Jumlah Beban yang Bersangkutan/ *Percentage to Total Respective Expenses* 2024 %	2023 %	
Beban umum dan administrasi					**General and administrative expenses**
Beban sewa					Rental expense
PT Mentari Bukit Makmur	242.433	288.061	23,31	24,39	PT Mentari Bukit Makmur
Beban bunga dan beban keuangan lainnya					**Interest and other financial charges**
Beban bunga					Interest expense
PT Bukit Makmur Widya	3.078.447	2.872.780	21,97	16,86	PT Bukit Makmur Widya

39. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

a. The nature of the Group's relationships with related parties follows:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties:

a. The accounts involving transactions with related parties follows:

b. Pinjaman dari Pihak Berelasi

PT Bukit Makmur Widya (BMW)

Pada tanggal 9 Mei 2012, JRN menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan BMW, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US$ 10.000.000 dan dikenakan suku bunga 6% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2012. Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 21 Desember 2012, suku bunga menjadi 7% per tahun dan jatuh tempo pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Desember 2013. Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 5 Februari 2013, jumlah fasilitas pinjaman ditingkatkan menjadi sebesar US$ 50.000.000.

Pada tanggal 5 Februari 2013, JRN menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan BMW, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 300.000.000.000 dan dikenakan suku bunga 12% per tahun. Pinjaman ini tanpa jaminan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2013. Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 10 Juni 2013, jumlah fasilitas pinjaman ditingkatkan menjadi sebesar Rp 600.000.000.000.

Sehubungan dengan transaksi penjualan seluruh saham JRN di PT Bukit Makmur Istindo Nikeltama, entitas anak yang dilepas pada bulan September 2013, kepada PT Istindo Marunda Graha Perdana (Istindo), pihak ketiga JRN, Istindo dan BMW menandatangani perjanjian novasi pada tanggal 16 September 2013 untuk mengalihkan utang JRN dari BMW sebesar Rp 75.638.621.980 dan US$ 2.274.952 kepada Istindo.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 2 Desember 2013, JRN dan BMW sepakat bahwa jumlah pinjaman JRN kepada BMW setelah transaksi pengalihan utang/piutang tersebut di atas menjadi sebesar Rp 524.361.378.020 dan US$ 27.725.048, dan jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 30 Desember 2016.

b. Loans from a Related Party

PT Bukit Makmur Widya (BMW)

On May 9, 2012, JRN entered into an agreement with BMW, to obtain a loan facility up to US$ 10,000,000 which bears interest at 6% per annum and due on December 30, 2012. Based on the amendment agreement dated December 21, 2012, the interest is 7% per annum and this loan term has been extended until December 30, 2013. Based on the amendment agreement dated February 5, 2013, the loan facility increased to US$ 50,000,000.

On February 5, 2013, JRN entered into an agreement with BMW, to obtain a loan facility up to Rp 300,000,000,000 which bears interest at 12% per annum. This unsecured loan will be due on December 30, 2013. Based on the amendment agreement dated June 10, 2013, the loan facility increased to Rp 600,000,000,000.

In relation to sale of all of shares of JRN in PT Bukit Makmur Istindo Nikeltama, a subsidiary disposed in September 2013, to PT Istindo Marunda Graha Perdana (Istindo), a third party, JRN, Istindo and BMW have signed novation agreement on September 16, 2013 to assign JRN's payables from BMW amounting to Rp 75,638,621,980 and US$ 2,274,952.

Based on amendment agreement dated December 2, 2013, JRN and BMW agreed that the outstanding loan of JRN to BMW after the assignment of receivable and payable as mentioned above to be Rp 524,361,378,020 and US$ 27,725,048, and the loan facility has been extended until December 30, 2016.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 7 Maret 2014, BMW sepakat untuk memberikan tambahan pinjaman kepada JRN sebesar Rp 110.000.000.000 sehingga jumlah pinjaman JRN kepada BMW menjadi sebesar Rp 634.361.378.020 dan US$ 27.725.048.

Based on the amendment on agreement dated March 7, 2014, BMW agreed to grant additional loan to JRN amounting Rp 110,000,000,000, thus, the outstanding loan of JRN to BMW amounted to Rp 634,361,378,020 and US$ 27,725,048.

Selama periode 2017 sampai dengan 2019, JRN telah melakukan pembayaran pokok pinjaman dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 578.854.000.000.

During period 2017 up to 2019, JRN made repayments of the loan principal totaling to Rp 578,854,000,000.

Pada tanggal 4 Januari 2021, JRN dan BMW menandatangani Addendum Kedelapan Perjanjian Pinjaman untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah, dimana JRN dan BMW sepakat untuk mengubah bunga atas pinjaman menjadi sebesar 11% per tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2021.

On January 4, 2021, JRN and BMW signed the Eight Addendum to the Loan Agreement for loans in Rupiah, wherein JRN and BMW agreed to change the interest on the loan to be 11% per annum from January 1, 2021.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 30 Agustus 2021, BMW sepakat untuk memberikan tambahan pinjaman kepada JRN sebesar US$ 5.000.000 sehingga jumlah pinjaman JRN kepada BMW menjadi sebesar Rp 55.507.378.020 dan US$ 34.858.434.

Based on the amendment on agreement dated August 30, 2021, BMW agreed to grant additional loan to JRN amounting US$ 5,000,000, thus, the outstanding loan of JRN to BMW amounted to Rp 55,507,378,020 and US$ 34,858,434.

Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir berdasarkan Adendum Perjanjian Pinjaman tanggal 30 Desember 2022, dimana JRN dan BMW sepakat untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman dalam mata uang Rupiah dan dolar Amerika Serikat sampai dengan tanggal 30 Desember 2026.

The loan facilities have been extended several times, the latest based on the Addendum to the Loan Agreement dated December 30, 2022, whereby JRN and BMW agreed to extend the term of the loan facility in Rupiah and United States dollar until December 30, 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman adalah sebesar Rp 55.507.378.020 (ekuivalen US$ 3.434.437) dan US$ 34.858.434 (2023: Rp 55.507.378.020 (ekuivalen US$ 3.600.634) dan US$ 34.858.434).

As of December 31, 2024, the outstanding loan amounted to Rp 55,507,378,020 (equivalent to US$ 3,434,437) and US$ 34,858,434) (2023: Rp 55,507,378,020 (equivalent to US$ 3,600,634) and US$ 34,858,434).

c. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada karyawan kunci (Dewan Komisaris dan Direksi) adalah sebagai berikut:

c. The Group provides compensation to the key management personnel. The remuneration of the key management (Board of Commissioners and Directors) follows:

	2024			
	Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*	Direksi/ *Directors*	Jumlah/*Total*	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	1.288.851	1.138.815	2.427.666	Salaries and other short-term employee benefits

	2023			
	Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*	Direksi/ *Directors*	Jumlah/*Total*	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	1.354.049	1.114.642	2.468.691	Salaries and other short-term employee benefits

d. Transaksi Sewa

Pada tanggal 2 Mei 2011, JRN menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan kantor dengan PT Mentari Bukit Makmur selama satu tahun. Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan addendum perjanjian tanggal 31 Januari 2025, dimana sewa tersebut diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2027.

d. Lease Transactions

On May 2, 2011, JRN entered into an office rental agreement with PT Mentari Bukit Makmur for one year. This agreement has been amended several times, most recently based on the amendment agreement dated January 31, 2025, wherein the term of the lease has been extended up to December 31, 2027.

e. Penjamin Utang

Beberapa utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang Grup dijamin dengan deposito berjangka dan rekening giro milik PT JCorp Cahaya Semesta.

e. Loan Guarantor

Certain short-term bank loans and long-term bank loans of the Group are secured by time deposits and pledged of accounts owned by PT JCorp Cahaya Semesta.

40. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

40. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudent manner by managing those risks to minimize potential losses.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko suku bunga, risiko komoditi, risiko mata uang asing, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as interest rate risk, commodity risk, foreign exchange risk, credit risk, and liquidity risk.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko suku bunga, risiko komoditas dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk, commodity risk and foreign exchange risk.

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas sewa.

Walaupun Grup memiliki pinjaman dengan suku bunga tetap, manajemen Grup juga melakukan penelaahan atas suku bunga yang telah ditetapkan, apabila suku bunga pasar turun secara signifikan, manajemen Grup akan melakukan negosiasi untuk menurunkan suku bunga tersebut.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the interest rate risk relates primarily to short-term bank loans and long-term bank loans and lease liabilities.

Eventhough the Group has liabilities with fixed interest rate, management of the Group also conducts assessment on such rates and if market interest rate decreases significantly, management of the Group would negotiate to decrease the interest rate on its obligations.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

	2024			
	Suku bunga mengambang/ *Floating interest rate*			
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ *Within one year*	Lebih dari satu tahun/ *More than one year*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas Keuangan				**Financial Liabilities**
Pinjaman bank jangka pendek	35.836.694	-	35.836.694	Short-term bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank	739.349	2.931.900	3.671.249	Loans from non-bank financial institutions
Liabilitas sewa	290.489	904.141	1.194.630	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	6.765.827	21.994.472	28.760.299	Long-term bank loans
Jumlah	43.632.359	25.830.513	69.462.872	Total

	2023			
	Suku bunga mengambang/ *Floating interest rate*			
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ *Within one year*	Lebih dari satu tahun/ *More than one year*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas Keuangan				**Financial Liabilities**
Pinjaman bank jangka pendek	32.817.959	-	32.817.959	Short-term bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank	10.701	-	10.701	Loans from non-bank financial institutions
Liabilitas sewa	529.397	772.415	1.301.812	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	5.187.500	4.540.737	9.728.237	Long-term bank loans
Jumlah	38.545.557	5.313.152	43.858.709	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jika suku bunga atas pinjaman bank dan liabilitas sewa yang lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar US$ 694.629 dan US$ 438.587, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman bank dan liabilitas sewa suku bunga mengambang.

As of December 31, 2024 and 2023, if interest rates on bank loans and lease liabilities had been 1% higher/lower with all other variables held constant, profit before tax for the years then ended would have been lower/higher by US$ 694,629 and US$ 438,587, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate bank loans and lease liabilities.

b. Risiko Komoditas

Risiko komoditas adalah risiko adanya fluktuasi pada harga pasar komoditas atas gabungan produk-produk mineral yang diproduksi, termasuk emas yang merupakan produk utama. Kebijakan Grup untuk mengelola risiko ini adalah dengan menggunakan harga berdasarkan kontrak dengan pelanggan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan harga pasar dari harga emas untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut:

b. Commodity Risk

Commodity risk is the risk of fluctuations in prevailing market commodity prices on the mix of mineral products it produces including gold, its main product. The Group's policy is to manage this risk through the use of contract based prices with customers.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in market price of gold for the years ended December 31, 2024 and 2023, with all other variables held constant, to the profit before tax for the years then ended:

Kenaikan (Penurunan) Harga Emas dalam Persentase/ *Increase (Decrease) in Price of Gold in Percentage*	2024 Efek Terhadap Laba Sebelum Pajak/ *Effect on Profit before Tax*	2023 Efek Terhadap Laba Sebelum Pajak/ *Effect on Profit before Tax*
10%	23.601.088	17.014.581
(10%)	(23.601.088)	(17.014.581)

c. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama terkait dengan kas, investasi, piutang lain-lain, utang usaha, beban akrual, pinjaman bank, surat utang jangka menengah, utang obligasi dan pinjaman dari pihak berelasi.

Grup mengelola risiko nilai tukar dengan menyesuaikan antara penerimaan dan pembayaran dalam mata uang yang sama dan melakukan pengawasan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar mata uang asing terhadap Dolar Amerika Serikat, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023. Lima persen (5%) adalah tingkat sensitivitas yang digunakan pada saat pelaporan mata uang asing kepada manajemen kunci secara internal dan merupakan penilaian manajemen yang mungkin terjadi atas nilai tukar.

c. Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the foreign exchange risk relates primarily to cash, investments, other accounts receivable, trade accounts payable, accrued expenses, bank loans, medium term notes, bonds payable and loan from a related party.

The Group manages the foreign currency exchange risk by matching receipts and payments in the same currency and through monitoring.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign currencies' exchange rate against U.S. Dollar with all other variables held constant, to the profit before tax for the years ended December 31, 2024 and 2023. Five percent (5%) is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management assessment of a reasonably possible change in foreign exchange rates.

	Kenaikan (Penurunan) dalam Persentase/ *Increase (Decrease) in Percentage*	2024 Efek Terhadap Laba Sebelum Pajak/ *Effect on Profit before Tax*	2023 Efek Terhadap Laba Sebelum Pajak/ *Effect on Profit before Tax*	
Dolar Amerika Serikat:				U.S. Dollar:
Rupiah	5%	(12.669.165)	(13.866.954)	Rupiah
	(5%)	12.669.165	13.866.954	
Ringgit Malaysia	5%	(262.794)	(11.170)	Malaysian Ringgit
	(5%)	262.794	11.170	
Dolar Australia	5%	(885)	(1.130)	Australian Dollar
	(5%)	885	1.130	

Dampak dari perubahan nilai tukar Dolar Amerika Serikat untuk mata uang lainnya terutama karena perubahan nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing (Catatan 41).

The impact of the above changes in exchange rate of U.S. Dollar to other currencies is mainly the result of change in the value of foreign currencies denominated monetary assets and liabilities (Note 41).

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Tabel berikut menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023 :

	2024	2023	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			*Financial asset at FVPL*
Investasi dalam reksadana	445.866	445.452	Investment in mutual fund
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Financial assets at amortized cost*
Kas	23.305.973	7.694.157	Cash
Investasi - deposito berjangka	9.479.897	750.000	Investments - time deposits
Piutang usaha	81.894	-	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	180.585	779.634	Other accounts receivable
Setoran jaminan	1.232.127	1.120.649	Security deposits
Aset tidak lancar lain-lain	14.683.626	14.175.482	Other noncurrent assets
Jumlah	49.409.968	24.965.374	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman dan utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada (tidak termasuk arus kas pembayaran bunga) tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The consolidated table below summarizes the maturity profile of consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments (excluding interest payment cashflow) as of December 31, 2024 and 2023 :

	2024					
	<= 1 tahun/ *<= 1 Year*	> 1-2 tahun/ *> 1-2 Years*	>2-5 tahun/ *>2-5 Years*	Jumlah/ *Total*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	
Liabilitas						**Liabilities**
Pinjaman bank jangka pendek	40.836.694	-	-	40.836.694	40.836.694	Short-term bank loans
Utang usaha	20.595.203	-	-	20.595.203	20.595.203	Trade accounts payable
Utang lain-lain	671.248	-	-	671.248	671.248	Other liabilities
Beban akrual	21.519.284	-	-	21.519.284	21.519.284	Accrued expenses
Utang lembaga keuangan bukan bank	1.240.430	1.284.892	3.171.898	5.697.220	5.697.220	Loans from non-bank financial institutions
Liabilitas sewa	409.379	409.379	637.931	1.456.689	1.194.630	Lease liabilities
Utang obligasi	31.499.567	29.530.845	-	61.030.412	61.030.412	Bonds payable
Pinjaman dari pihak berelasi	-	38.292.871	-	38.292.871	38.292.871	Loans from a related party
Pinjaman bank jangka panjang	8.931.401	123.891.783	41.463.659	174.286.843	173.718.471	Long-term bank loans
Jumlah	125.703.206	193.409.770	45.273.488	364.386.464	363.556.033	**Total**

	2023					
	<= 1 tahun/ *<= 1 Year*	> 1-2 tahun/ *> 1-2 Years*	>2-5 tahun/ *>2-5 Years*	Jumlah/ *Total*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	
Liabilitas						**Liabilities**
Pinjaman bank jangka pendek	37.817.959	-	-	37.817.959	37.817.959	Short-term bank loans
Utang usaha	21.738.467	-	-	21.738.467	21.738.467	Trade accounts payable
Utang lain-lain	914.632	-	-	914.632	914.632	Other liabilities
Beban akrual	12.097.333	-	-	12.097.333	12.097.333	Accrued expenses
Utang lembaga keuangan bukan bank	248.884	67.972	-	316.856	316.856	Loans from non-bank financial institutions
Liabilitas sewa	632.133	283.694	638.312	1.554.139	1.301.812	Lease liabilities
Surat utang jangka menengah	-	25.947.068	-	25.947.068	25.892.178	Medium term notes
Utang obligasi	8.255.968	33.023.872	30.959.879	72.239.719	72.239.719	Bonds payable
Pinjaman dari pihak berelasi	-	-	38.459.068	38.459.068	38.459.068	Loans from a related party
Pinjaman bank jangka panjang	100.489.103	48.690.333	10.085.279	159.264.715	159.264.715	Long-term bank loans
Jumlah	182.194.479	108.012.939	80.142.538	370.349.956	370.042.739	**Total**

41. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing Grup:

41. Net Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

The following table shows the Group's monetary assets and liabilities and foreign currencies:

		2024		2023		
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen/ *Equivalent in* US$	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen/ *Equivalent in* US$	
Aset						**Assets**
Kas	IDR	125.451.561.222	7.762.131	33.907.014.104	2.199.469	Cash
	MYR	1.825.460	408.473	606.289	131.445	
Investasi						Investments
Reksa dana	IDR	7.206.086.292	445.866	6.867.088.032	445.452	Mutual funds
Piutang lain-lain	IDR	2.200.924.998	136.179	1.755.389.088	113.868	Other accounts receivable
	MYR	-	-	3.070.839	665.766	
Aset lancar lain-lain	IDR	3.206.233.722	198.381	3.169.144.200	205.575	Other current assets
Aset tidak lancar lain-lain	IDR	6.586.225.106	407.513	6.235.501.449	404.482	Other noncurrent assets
Jumlah Aset			9.358.543		4.166.057	**Total Assets**
Liabilitas						**Liabilities**
Pinjaman bank jangka pendek	IDR	161.280.242.436	9.978.978	120.982.162.696	7.847.831	Short-term bank loans
Utang usaha	IDR	196.325.195.946	12.147.333	239.931.186.232	15.563.777	Trade accounts payable
	MYR	25.313.894	5.664.348	4.707.567	1.020.613	
	AUD	28.360	17.691	32.971	22.597	
Beban akrual	IDR	45.776.440.700	2.832.350	5.451.143.848	353.603	Accrued expenses
Liabilitas sewa	IDR	19.307.610.060	1.194.630	14.797.802.984	959.899	Lease Liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	IDR	2.743.084.831.566	169.724.343	2.375.254.346.440	154.077.215	Long-term bank loans
Surat utang jangka menengah	IDR	-	-	399.153.816.048	25.892.178	Medium term note
Utang obligasi	IDR	986.373.518.744	61.030.412	1.113.647.508.104	72.239.719	Bonds payable
Pinjaman pihak berelasi	IDR	55.507.378.020	3.434.437	55.507.378.020	3.600.634	Loans from a related party
Utang lembaga keuangan bukan bank	IDR	32.176.748.018	1.990.889	4.719.685.480	306.155	Loans from non-bank financial institutions
Jumlah Liabilitas			268.015.411		281.884.221	**Total Liabilities**
Liabilitas Bersih			(258.656.868)		(277.718.164)	**Net Liabilities**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2024 and 2023, the conversion rates used were disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

42. Perjanjian Penting dan Kontinjensi

a. *Engineering Design Services Agreement*

Pada tanggal 19 Agustus 2020, ASA dan SGS Bateman (Pty) Ltd telah menandatangani Engineering Design Services Agreement terkait pekerjaan engineering design proyek Doup dengan nilai kontrak sebesar US$ 1.577.329. Jangka waktu perjanjian ini dari tanggal 26 Agustus 2020 sampai dengan 30 Agustus 2021.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 3 Juli 2023, dimana jangka waktu perjanjian ini telah selesai pada tanggal 31 Desember 2024.

42. Significant Agreements and Contingencies

a. Engineering Design Services Agreement

On August 19, 2020, ASA and SGS Bateman (Pty) Ltd have signed an Engineering Design Services Agreement related to the engineering design work for the Doup project with a contract value of US$ 1,577,329. The term of this agreement is from August 26, 2020 to August 30, 2021.

This agreement has been extended several times, the latest based on the amendment agreement dated July 3, 2023, which the term of this agreement has ended on December 31, 2024.

b. Perjanjian Konstruksi *Process Plant*

Pada tanggal 18 Oktober 2022, ASA, entitas anak dan PT Truba Jaga Cita telah menandatangani Perjanjian Konstruksi *Process Plant* terkait pekerjaan konstruksi *process plant* di lokasi proyek Doup dengan nilai kontrak sebesar Rp 249.104.745.931. Jangka waktu perjanjian ini dari tanggal 3 Oktober 2022 sampai dengan 15 Januari 2024.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 16 Juli 2024, dimana jangka waktu perjanjian ini telah selesai pada tanggal 31 Desember 2024.

c. Perjanjian Jasa Penambangan

Pada tanggal 29 November 2022, JRBM dan PT Samudera Mulia Abadi (SMA) telah menandatangani Perjanjian Jasa Penambangan terkait aktivitas penambangan di lokasi proyek Bakan dengan harga per jasa tambang yang sudah ditetapkan. Jangka waktu perjanjian ini dari tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan 24 Juli 2027.

d. Undang-Undang Pertambangan No. 3 Tahun 2020

Pada tanggal 10 Juni 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (Undang-Undang Pertambangan).

Grup terus memonitor perkembangan dari implementasi peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang Pertambangan ini serta Peraturan Pemerintah terkait pertambangan dan menganalisis pengaruhnya terhadap operasional Grup. Manajemen berpendapat bahwa ketentuan-ketentuan pada Undang-Undang Pertambangan dan Peraturan Pemerintah terkait pertambangan tidak akan menimbulkan dampak signifikan pada operasional Grup dalam waktu dekat.

b. Process Plant Construction Agreement

On October 18, 2022, ASA, a subsidiary and PT Truba Jaga Cita signed a Process Plant Construction Agreement related to processing plant construction at site of Doup project with a contract value of Rp 249,104,745,931. The term of this agreement is from October 3, 2022 until January 15, 2024.

This agreement has been extended several times, the latest based on the amendment agreement dated July 16, 2024, which the term of this agreement has ended on December 31, 2024.

c. Mining Services Agreement

On November 29, 2022, JRBM and PT Samudera Mulia Abadi (SMA) signed a Mining Services Agreement related to mining activities at site of Bakan project with fixed price per mining activitiy. The term of this agreement is from July 25, 2022 until July 24, 2027.

d. Mining Law No. 3 Year 2020

On June 10, 2020, the Government of the Republic of Indonesia issued Law No. 3 Year 2020 concerning Amendments to Law No. 4 year 2009 regarding Mineral and Coal Mining (Mining Law).

The Group has monitored the development and implementation of new Mining Law and Government Regulation analyzed the impact on the Group's operations. The Group's management believes that the provisions of the new Mining Law and Government Regulation in Mining will have no significant impact to the Group in the near term.

e. Undang-Undang Pertambangan No. 3 Tahun 2020

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah menerbitkan PP No. 36/2023 tentang Devisa Hasil Ekspor (DHE) yang mengatur tentang devisa hasil ekspor, valuta asing, dan pembayaran impor untuk bisnis di sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan, dan perikanan.

Peraturan Pemerintah ini sekaligus mencabut Peraturan Pemerintah No. 1/2019 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam, dan mulai berlaku pada tanggal 1 Agustus 2023.

Grup telah melaksanakan kewajibannya untuk menempatkan Devisa Hasil Ekspor (DHE) ke dalam rekening khusus dan deposito berjangka yang disajikan sebagai bagian dari “Kas dan setara kas” dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Mining Law No. 3 Year 2020

On July 12, 2023, the Government issued PP No. 36/2023 regarding Foreign Exchange Export Proceeds (DHE) which regulates export proceeds, foreign exchange and import payments for businesses in the mining, forestry and fisheries sectors.

This Government Regulation also revokes Government Regulation No. 1/2019 regarding Foreign Exchange Exports Proceeds from Natural Resource Business Management and/or Processing Activities, and effective on August 1, 2023.

The Group has carried out its obligation to place Foreign Exchange Export Proceeds (DHE) into special accounts and time deposits which are presented as part of “Cash and cash equivalents” in the consolidated financial statements.

43. Perkara Hukum

Gugatan No.148/Pdt.G/2023/PN.KTG

Gugatan terdaftar pada tanggal 11 November 2023 di Pengadilan Negeri Kotamobagu, terkait dengan sengketa lahan dengan nilai gugatan sebesar Rp 3.000.000.000 terhadap PT J Resources Bolaang Mongondow oleh Harsono M. Mokodompit, S.Sos. Pada tanggal 30 Mei 2024, gugatan secara hukum telah ditolak oleh Pengadilan Negeri Kotamobagu, dan pada tanggal 19 Juni 2024, Penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Manado.

Pada tanggal 14 Agustus 2024, Majelis Hakim pada Pengadilan Tinggi Manado telah menguatkan putusan Pengadilan Negeri Kotamobagu dan putusan tersebut kini telah berkekuatan hukum tetap *(in-kracht).*

43. Legal Matters

Case No.148/Pdt.G/2023/PN.KTG

The lawsuit was registered on November 11, 2023 at the Kotamobagu District Court, related to a land dispute with a lawsuit value of Rp 3,000,000,000 against PT J Resources Bolaang Mongondow by Harsono M. Mokodompit, S.Sos. On May 30, 2024, the lawsuit was legally rejected by the Kotamobagu District Court, and on June 19, 2024, the Plaintiff has filed an appeal to the High Court of Manado.

On August 14, 2024, the Judges of the High Court of Manado upheld the decision of the District Court of Kotamobagu and such decision had now final.

44. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas konsolidasian Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah aktivitas arus kas, atau arus kas masa depan, yang diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

44. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's consolidated liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statements of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari 2024 *January 1, 2024*	Arus Kas Pendanaan/ *Financing Cash Flows*)*	Perubahan Non Kas/ *Non-Cash Changes*: Amortisasi biaya transaksi *Amortization of transaction cost*	Penyesuaian selisih kurs/ *Foreign exchange adjustments*	Akuisisi - liabilitas sewa pembiayaan *Acquisition - lease liabilities*	Akuisisi - utang lembaga keuangan non-bank *Acquisition - loan from non-bank*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pinjaman bank jangka pendek	37.817.959	3.380.972	-	(362.237)	-	-	40.836.694	Short-term bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank	316.856	4.783.463	-	(3.290)	-	600.191	5.697.220	Loans from non-bank financial institutions
Liabilitas sewa	1.301.812	(593.712)	-	(49.110)	535.640	-	1.194.630	Lease liabilities
Surat utang jangka menengah	25.892.178	(25.196.850)	54.890	(750.218)	-	-	-	Medium term notes
Utang obligasi	72.239.719	(7.978.239)	-	(3.231.068)	-	-	61.030.412	Bonds payable
Pinjaman dari pihak berelasi	38.459.068	-	-	(166.197)	-	-	38.292.871	Loans from a related party
Pinjaman bank jangka panjang	159.264.715	22.196.926	-	(7.743.170)	-	-	173.718.471	Long-term bank loans
Jumlah	335.292.307	(3.407.440)	54.890	(12.305.290)	535.640	600.191	320.770.298	**Total**

*) Arus kas dari utang bank jangka pendek merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas./
) The cash flows from short-term bank loans represents the net amount of proceeds from and repayments of borrowings in the statement of cash flows.

	1 Januari 2023 *January 1, 2023*	Arus Kas Pendanaan/ *Financing Cash Flows*)*	Perubahan Non Kas/ *Non-Cash Changes*: Amortisasi biaya transaksi *Amortization of transaction cost*	Penyesuaian selisih kurs/ *Foreign exchange adjustments*	Akuisisi - liabilitas sewa pembiayaan *Acquisition - lease liabilities*	Akuisisi - utang lembaga keuangan non-bank *Acquisition - loan from non-bank*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Pinjaman bank jangka pendek	47.797.908	(10.137.095)	-	157.146	-	-	37.817.959	Short-term bank loans
Utang lembaga keuangan bukan bank	1.419.894	(1.156.569)	-	557	-	52.974	316.856	Loans from non-bank financial institutions
Liabilitas sewa	4.072.253	(3.859.361)	-	(31.342)	1.120.262	-	1.301.812	Lease liabilities
Surat utang jangka menengah	25.347.139	-	32.118	512.921	-	-	25.892.178	Medium term notes
Utang obligasi	97.112.497	(32.488.295)	83.110	7.532.407	-	-	72.239.719	Bonds payable
Pinjaman dari pihak berelasi	38.386.969	-	-	72.099	-	-	38.459.068	Loans from a related party
Pinjaman bank jangka panjang	71.475.812	89.101.195	-	(1.312.292)	-	-	159.264.715	Long-term bank loans
Jumlah	285.612.472	41.459.875	115.228	6.931.496	1.120.262	-	335.292.307	**Total**

*) Arus kas dari utang bank jangka pendek merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas./
) The cash flows from short-term bank loans represents the net amount of proceeds from and repayments of borrowings in the statement of cash flows.

45. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:

45. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

	2024	2023	
Kapitalisasi biaya ke aset eksplorasi :			Expenses capitalized to exploration and evaluation assets:
Bunga pinjaman	5.252.878	6.219.744	Borrowing costs
Penyusutan	179.676	120.845	Depreciation
Beban imbalan kerja jangka panjang	113.473	164.453	Long-term employee benefits expense
Kapitalisasi biaya ke aset tetap :			Expenses capitalized to property plant, and equipment
Bunga pinjaman	2.973.723	2.406.583	Borrowing costs
Utang lembaga keuangan bukan bank yang timbul dari perolehan aset tetap	600.191	52.974	Loans from non-bank financial institution arising from acquisition of property, plant and equipment
Liabilitas sewa yang timbul dari pengakuan hak guna aset/konstruksi dalam penyelesaian	535.640	1.120.262	Lease liabilities arising from recognition of right-of-use assets/construction in progress

46. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pada tanggal 19 Maret 2025, ASA dan PT Clemont Finance Indonesia menandatangani perjanjian jual dan sewa balik dengan nilai pembiayaan sebesar US$ 1.200.000 dengan masa pembiayaan selama 36 bulan.

46. Events After Reporting Period

On March 19, 2025, ASA and PT Clemont Finance Indonesia signed a sale and leaseback agreement with a financing value of US$ 1,200,000 with a financing period of 6 months.

47. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntanasi Keuangan

Sejak 1 Januari 2024, perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan telah berlaku efektif.

Perubahan pada PSAK

Diterapkan pada tahun 2024

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2024, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK No. 201 “Penyajian Laporan Keuangan” tentang klasifikasi liabilitas sebagai liabilitas jangka pendek atau jangka Panjang
- Amandemen PSAK No. 201, “Penyajian Laporan Keuangan” terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan
- Amandemen PSAK No. 207 “Laporan Arus Kas” dan amandemen PSAK No. 107 “Instrumen Keuangan” tentang pengaturan pembiayaan pemasok
- Amandemen PSAK No. 116 “Sewa” terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa balik

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2025

- Amendemen PSAK No. 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan

47. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

Beginning January 1, 2024, changes in the numbering of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards have become effective.

Changes to the PSAK

Adopted during 2024

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2024 and relevant for the Group, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK No. 201 “Presentation of Financial Statements” regarding classification of liabilities as current or non-current
- Amendments to PSAK No. 201, “Presentation of Financial Statements” regarding long-term liabilities with covenants
- Amendments to PSAK No. 207 “Statement of Cash Flow” and amendment to PSAK No. 107 Financial Instrument” regarding supplier financing arrangements
- Amendments to PSAK No. 116 “Leases” regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2025

- Amendments to PSAK No. 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup belum dapat ditentukan.

As at the date of completion of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact from the implementation of this amendment to PSAK and has not yet determined the related effects on the Group's consolidated financial statements.

****

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

2024 Laporan Tahunan Annual Report

J RESOURCES

PT J Resources Asia Pasifik Tbk

Equity Tower Lantai 48, SCBD Lot. 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Telp. : 021 5153335
Fax. : 021 5153759
Email : corpsec@jresources.com

www.jresources.com